



**GMFAeroAsia**

GARUDA INDONESIA GROUP

Our Contributions to  
**SDGs**  
as  
World Class  
MRO

**2016**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia**



## Daftar Isi

### Table of Contents

Komitmen GMF dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	2	GMF's Commitment in Supporting the Achievement of Sustainable Development Goals
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2016	6	Sustainability Performance Overview 2016
Tentang Laporan Keberlanjutan	8	About Sustainability Report
Sambutan Direktur Utama	18	President Director's Statement
Tentang GMF	26	About GMF
Tata Kelola Keberlanjutan	54	Sustainable Governance
<b>Ekonomi</b>	<b>80</b>	<b>Economic</b>
Peningkatan Kinerja Ekonomi Secara Berkelanjutan	80	Sustainable Economic Performance Improvement
<b>Lingkungan</b>	<b>88</b>	<b>Environment</b>
Peran GMF Terhadap Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan	88	The Role of GMF Towards Environmental Management and Conservation
<b>Sosial</b>	<b>106</b>	<b>Social</b>
Peningkatan Layanan Berkelanjutan	106	Sustainable Services Improvement
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	122	Human Resources Management
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	144	Occupational Health and Safety Management
Peningkatan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat	164	Improvement of Community Service and Welfare
Referensi Silang Indeks GRI G4	176	GRI G4 Index Cross Reference
Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan	182	Feedback Form for Stakeholder

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan agenda pembangunan global yang didedikasikan untuk meningkatkan kesejahteraan generasi kini dan mendatang melalui tiga pendekatan, yakni pembangunan ekonomi dan kesejahteraan, keterbukaan dan keadilan dalam tatanan sosial, serta keberlangsungan lingkungan hidup.

Sebagai Perusahaan yang bervisi “*world class*”, GMF mendeklarasikan diri untuk turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Beberapa program utama yang telah direalisasikan oleh GMF dalam rangka mendukung SDGs adalah pembangunan Hangar 4 dengan konsep *green building* dan hutan kota di area GMF untuk mendukung keberlangsungan lingkungan hidup, penerapan prinsip *gender equality* dalam rangka meningkatkan peran wanita dalam kemajuan Perusahaan, menerapkan praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia yang adil dan layak, serta melaksanakan program pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kontribusi GMF terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan kelangsungan *planet* Bumi. Dengan cara ini GMF berkontribusi untuk kemajuan industri perawatan pesawat terbang dan pembangunan berkelanjutan.

## Our Contributions to SDGs as World Class MRO

Sustainable Development Goals (SDGs) is a global development agenda dedicated to improve the prosperity for all, current and future generation, through three approaches, i.e. economic development and prosperity, transparency and fairness in the social order, as well as environmental sustainability.

As the Company with ‘world class’ vision, GMF declares itself to participate in the contribution to the achievement of sustainable development goals. GMF has realized some main programs in order to support SDGs, such as Hangar 4 Construction with the green building concept, and urban forest in the GMF area to support the environmental sustainability, gender equality principles implementation in enhancing women’s role in the Company’s progress, fair and just employment practice and human rights, as well as the community service and improvement program implementation.

GMF’s contribution to the sustainable development goals is expected to improve the human’s quality of life and sustainability of the Earth. Through this implementation, GMF contributes to the aircraft maintenance industry and sustainable development.



**Komitmen GMF dalam  
Mendukung Pencapaian Tujuan  
Pembangunan Berkelanjutan**  
GMF's Commitment in Supporting the  
Achievement of Sustainable  
Development Goals





## Komitmen GMF dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### **GMF's Commitment in Supporting the Achievement of Sustainable Development Goals**





Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan komitmen global yang berisikan 17 tujuan yakni (1) Mengakhiri Kemiskinan; (2) Nihil Kelaparan; (3) Kesehatan yang Baik; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Komunitas Berkelanjutan; (12) Konsumsi yang Bertanggungjawab; (13) Aksi Mengatasi Perubahan Iklim; (14) Sumberdaya Laut Dipelihara; (15) Ekosistem Darat Dipelihara; (16) Perdamaian dan Keadilan; serta (17) Kemitraan demi Mencapai Tujuan.

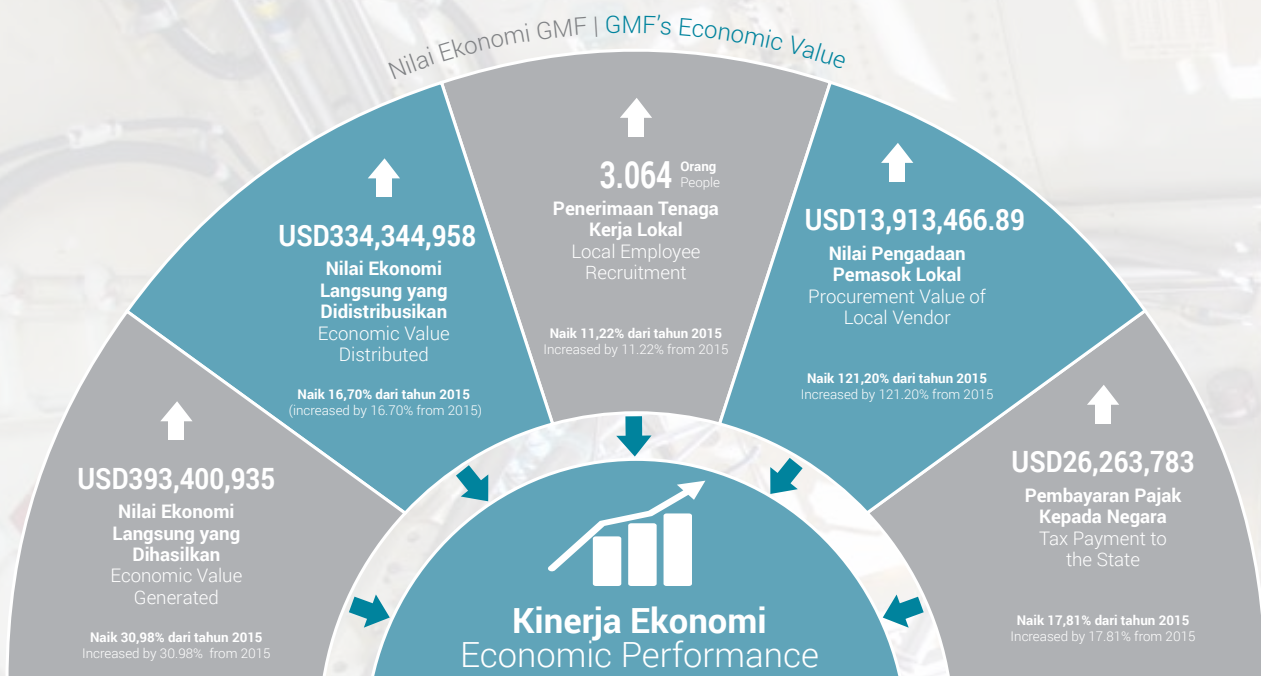
Pada tahun 2016, GMF kembali menyatakan komitmennya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan serangkaian kebijakan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan. Program-program tersebut diantaranya bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, peningkatan kualitas pendidikan melalui pemberian beasiswa, penghapusan dan pencegahan praktik diskriminasi yang diimplementasikan melalui prinsip kesetaraan gender, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Sustainable Development Goals (SDGs) is a global commitment consists of 17 objectives, i.e.: (1) No poverty; (2) Zero hunger; (3) Good health and well-being; (4) Quality education; (5) Gender equality; (6) Clean water and sanitation; (7) Affordable and clean energy; (8) Decent work and economic growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable cities and communities; (12) Responsible consumption and production; (13) Climate action; (14) Life below water; (15) Life on land; (16) Peace, justice, and strong institutions; and (17) Partnership for the goals.

In 2016, GMF restated its commitment in supporting the achievement of sustainable development goals through the implementation of series of policy and corporate social responsibility program. Those programs aim to support the sustainable environmental conservation, improvement of education quality through scholarship grant, elimination and prevention of discrimination which is implemented through gender equality principles, etc.



## Ikhtisar Kinerja Kebelanjutan 2016 Sustainability Performance Overview 2016



### Kinerja Sosial Social Performance

#### Pelanggan | Customers

##### Komunikasi Pemasaran Marketing Communications

###### Strategi Pemasaran

- Memperkuat *brand*, memperluas *brand awareness*, dan meningkatkan *brand image*.
- Personal Direct Selling*, *Keynote Speaker Event and Exhibition Aviation*, *Advertising*, *Sponsorship*, and *Customer Retention*.
- Mengundang *Key Person Potential*.
- Marketing Research*.
- Penetrasi Pasar dan *Discount Price*.

###### Marketing Strategy

- Strengthening *brand*, widening *brand awareness*, and increasing *brand image*.
- Personal Direct Selling*, *Keynote Speaker Event and Exhibition Aviation*, *Advertising*, *Sponsorship*, and *Customer Retention*.
- Inviting *Key Person Potential*.
- Marketing Research*.
- Market Penetration and Discount Price*.

###### Biaya Pemasaran Marketing Expense

USD292,527

##### Indeks Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Index

3,7

(Mencapai target yang telah ditentukan)  
(Achieved the predetermined target)



## Karyawan GMF GMF Employee

**Jumlah Karyawan**  
Number of Personnel

**4.604** Orang  
Employee

Naik 11,23% dari tahun 2015  
(increased by 11.23% from 2015)

**Rekrutmen Karyawan**  
Employee Recruitment

**673** Orang  
Employees

(14,62% dari total karyawan)  
(14.62% of total employees)

**Tingkat Pergantian Karyawan**  
Employee Turnover Rate

**0,43%**

**Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah  
GMF dengan Upah Minimum**  
Ratio of Salary of the Lowest Rank GMF  
Employee to Minimum Wage

**1,98**

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

**Penghargaan Terkait dengan  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Awards Related to Occupational  
Health and Safety

1. *Renewal* ISO 14000:2004
2. *Surveillance* OHSAS 18001:2007

1. *Renewal* of ISO 14000:2004
2. *Surveillance* of OHSAS 18001:2007

**Angka Kecelakaan Kerja**  
Occupational Accident

IR	ODR	LDR	AR
51 orang people	-	20,4 hari days	0 orang people

## Masyarakat Community

**Program Pelayanan dan  
Kesejahteraan Masyarakat**  
Community Welfare and  
Service Program

**Kunjungan  
Umum**  
Public Visit

8.486  
orang  
(Sekolah dan  
Universitas)  
people  
(Schools and  
Universities)

**Magang**  
Internship

514 siswa  
dan 619  
mahasiswa  
**514**  
students  
and 619  
college  
students

**Program  
Filantropi**  
Philanthropy  
Program

1. Bantuan Sosial dan Kesehatan
  2. Bantuan Pendidikan
  3. Bantuan Peningkatan Sarana dan Prasarana Keagamaan
1. Social and Health Aid
  2. Education Aid
  3. Religious Facilities and Infrastructures Aid

**Penyaluran Dana**  
Fund Disbursement

**USD67,191**

(Naik 75,71% dari tahun 2015)  
(increased by 75.71% from 2015)



## Kinerja Lingkungan Environmental Performance

**Konsumsi Energi**  
Energy Consumption



**150.691,8** gigajoule

**Pengelolaan Limbah**  
Waste Management



**2.936,79** ton

**Penggunaan Air**  
Water Consumption



**377.454** m<sup>3</sup>

**Emisi Gas Rumah Kaca**  
Greenhouse Gas Emission



**4.140,87** ton CO<sub>2</sub>



**Biaya Pengelolaan Lingkungan**  
Environmental Management  
Cost

Naik 353, 12% dari  
tahun 2015  
Increased by 353.12%  
from 2015

**USD173,204.03**

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About Sustainability Report



**Selamat datang di Laporan Keberlanjutan GMF tahun 2016. Laporan Keberlanjutan GMF merupakan Laporan yang khusus membahas aspek keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.**

Welcome to GMF Sustainability Report 2016. GMF Sustainability Report is a Report that specifically addresses the Company's sustainability aspects in economy, social, and environmental field.

Laporan Keberlanjutan tahun 2016 merupakan Laporan Keberlanjutan tahun ketiga yang diterbitkan oleh PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia atau PT GMF AeroAsia yang selanjutnya disebut "GMF" atau "Perusahaan". Laporan Keberlanjutan merupakan wujud komitmen GMF dalam melaporkan kinerja aspek keberlanjutan Perusahaan terutama di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan serta komitmen dan strategi Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Laporan Keberlanjutan GMF memaparkan perkembangan kinerja Perusahaan dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, peran serta Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan, hubungan dengan karyawan, tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui program peningkatan kesejahteraan, serta strategi Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja agar mampu mendistribusikan nilai positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability Report 2016 is the third Sustainability Report published by PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia or PT GMF AeroAsia, hereinafter refers to as "GMF" or "Company". Sustainability Report is a manifestation of GMF's commitment to report the performance aspects of Company's sustainability, especially in the economic, social, and environmental field, as well as the Company's commitment and strategy to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

GMF Sustainability Report describes the Company's performance development in giving the best service to customer, the Company's role in maintaining environmental sustainability, relationship with customer, social responsibility toward the community through the welfare improvement program, as well as Company's strategy to always improve the performance in order to distribute positive value to all stakeholders.



## Periode dan Referensi Penyusunan Pelaporan Reporting Period and References

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan Perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016 yang selaras dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan ketiga yang telah diterbitkan oleh Perusahaan sebagai lanjutan dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Laporan sebelumnya telah diterbitkan pada Juni 2015 dan Juni 2016. Untuk selanjutnya, Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya. **[G4-28, G4-29, G4-30]**

Sebagaimana Laporan tahun sebelumnya, Laporan Keberlanjutan tahun 2016 disusun berdasarkan kaidah Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Generasi Keempat dari Global Reporting Initiative (GRI-G4 *Sustainability Reporting Guidelines*) dengan tingkat kesesuaian "Core". Untuk memudahkan para pembaca menemukan indikator GRI G4 yang diterapkan, maka dalam laporan ini telah dicantumkan indikator GRI G4 didalam kurung pada setiap penjelasan yang relevan. Daftar lengkap indikator GRI G4 dapat ditemukan pada bagian "Referensi Silang Indeks GRI G4 "Core" pada halaman 176. **[G4-32]**

## Cakupan dan Batasan Laporan Scope and Boundaries of the Report

Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini meliputi kinerja keberlanjutan Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis Perusahaan, tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Laporan ini mencakup hal-hal yang dapat dikendalikan oleh Perusahaan seperti hak asasi manusia, praktik tenaga kerja, kepatuhan terhadap regulasi serta perjanjian kontrak dari para jaringan pemasok. Pada prinsipnya, tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan Laporan Keberlanjutan tahun lalu. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. **[G4-17, G4-22, G4-23]**

This sustainability report discloses the information of Company's sustainable performance during the 1 January to 31 December 2016 that is aligned and is an inseparable part of the Company's Annual Report. This report is the third sustainability report published by the Company as a continuation of the previous year's Sustainability Report. The previous report has been published in June 2015 and June 2016. Subsequently, the Company is committed to publish the sustainability report annually. **[G4-28, G4-29, G4-30]**

As in the previous year's Report, the Sustainability Report 2016 is compiled based on the Sustainability Reporting Guidelines Version 4.0 from Global Reporting Initiative (GRI-G4 Sustainability Reporting Guidelines) with the "Core" conformity level. In this report, the relevant GRI G4 indicator is written in brackets on each related page to facilitate the readers in finding the applied GRI G4 indicator. The complete GRI G4 indicator lists can be found in the section "Core" GRI G4 Index Cross Reference' on page 176. **[G4-32]**

The Sustainability Report discloses data and information that covers the sustainability performance of Head Office and every Company's business unit, excluding the business partners. This report includes matters under the control of the Company such as human rights, employment practices, compliance with laws and regulations, as well as contract agreements with the networks of suppliers. In principles, there is not any significant change in the scope or boundary of the report from last year Sustainability Report. Therefore there is no restatement of the previous year information. **[G4-17, G4-22, G4-23]**

## Proses Penentuan Konten Laporan Process in Determining Content of Report

Dalam menentukan konten Laporan ini, GMF berpedoman pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh GRI G4 yaitu: **[G4-18]**

1. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan.** GMF telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan.
2. **Konteks Keberlanjutan.** Laporan ini mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3. **Materialitas.** Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang signifikan bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan.** Laporan telah mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material secara memadai sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut kemudian diterapkan dalam empat tahapan yaitu:

### **[G4-18]**

1. Tahap pertama, mengidentifikasi aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta objek atau lokasi dari aspek tersebut.
2. Tahap kedua, menentukan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan yang teridentifikasi dengan menentukan materialitas dari masing-masing isu dan aspek.
3. Tahap ketiga, melakukan validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material dengan memilih indikator kinerja yang sesuai setelah mempertimbangkan ketersediaan data.
4. Tahap keempat, melakukan kajian ulang atas proses penentuan konten laporan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip kualitas pelaporan termasuk akurasi, kejelasan, keseimbangan, komparabilitas, batasan waktu, dan keandalan informasi yang diungkapkan untuk pengambilan keputusan.

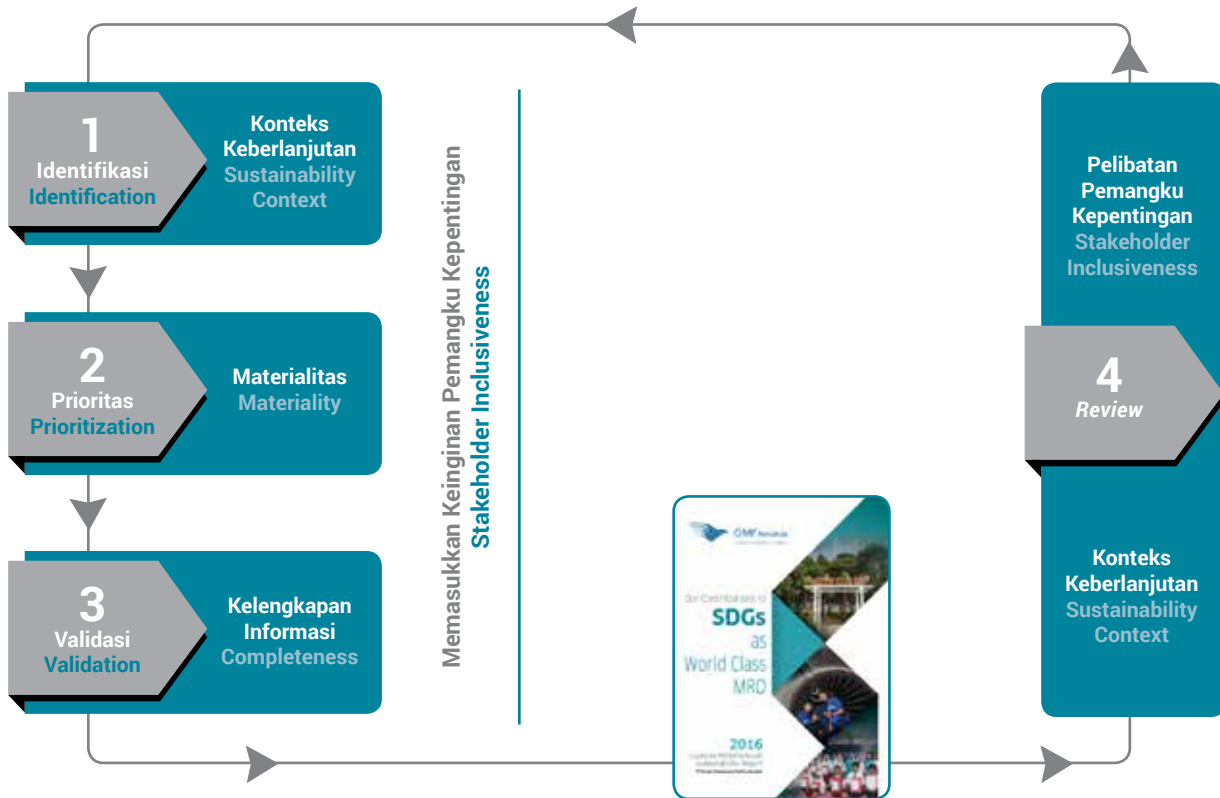
In determining the content of this report, GMF refers to GRI G4 sustainability reporting principles, i.e.: **[G4-18]**

1. **Stakeholders' Involvement.** GMF has identified the stakeholder groups of the Company as well as their respective expectation and interest related to the business activity of the Company.
2. **Sustainability Context.** This report reveals the Company's performance in the sustainability context which covers economic, social, and environmental aspects.
3. **Materiality.** This report discloses the Company's economic, social, and environmental impacts that are significant for the Company and the stakeholders.
4. **Completeness.** This report discloses every material sustainability aspects adequately, thus the stakeholders may evaluate the sustainability performance of the Company in the reporting period.

The sustainability reporting principles are further implemented in four phases, i.e.: **[G4-18]**

1. First phase, identifying sustainability aspects and issues that are relevant for the Company and the stakeholders, as well as the objects or locations of such aspects.
2. Second phase, determining priorities of sustainable aspects and issues identified by determining the materiality of each issue and aspect.
3. Third phase, validating the materiality of sustainability issues and aspects by selecting the proper performance indicator taking into consideration the data availability.
4. Fourth phase, reviewing report content determination process by taking into account the principles of reporting quality, including accuracy, clarity, balance, comparability, timeliness, and information reliability which is disclosed for decision-making.

Proses Penentuan Konten Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Prinsip GRI G4  
Sustainability Report Content Determination Process Based on GRI G4 Principles



Menentukan Aspek Material dan Objek Pelaporan  
Determining Aspects of Reporting Material and Object

Sesuai semangat GRI G4 “We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders”, maka dalam penyusunan laporan ini, Perusahaan berfokus pada prinsip materialitas, yakni memprioritaskan pengungkapan aspek yang penting bagi Perusahaan sekaligus pemangku kepentingan serta mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis Perusahaan. Aspek-aspek material dan *boundary* yang menjadi fokus isi dalam laporan keberlanjutan ini adalah sebagai berikut: **[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]**

In accordance with the spirit of G4 “We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders”, in compiling this report, the Company focused on materiality principle, i.e. prioritizing the disclosure of important aspects for the Company and Stakeholders, as well as revealing economic, social, and environmental impacts of the Company which are relevant to the impacts of business activities of the Company. The material aspects and boundaries which became the content focus in this sustainability report are as follows: **[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]**



## Daftar Aspek Material dan *Boundary* Laporan | List of Report Material Aspects and Boundaries

No.	Aspek Material   Material Aspects	Batasan   Boundary
<b>Kategori Ekonomi   Category: Economy</b>		
A1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GMF, Entitas Anak Subsidiaries, Di Luar Perusahaan External Parties
A2	Perbandingan Gaji Karyawan Golongan Rendah terhadap Upah Minimum Ratio of Low-Level Employee Salary to Minimum Wage	GMF
A3	Pendayagunaan Pemasok Lokal Empowerment of Local Suppliers	GMF, Di Luar Perusahaan External Parties
<b>Kategori Lingkungan   Category: Environment</b>		
B1	Penggunaan Bahan Baku Raw Material Consumption	GMF
B2	Penggunaan Energi Energy Consumption	GMF
B3	Penggunaan Air Water Consumption	GMF
B4	Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca Mitigation of Greenhouse Gas Emissions	GMF
B5	Pengelolaan Limbah Waste Management	GMF, Di Luar Perusahaan External Parties
<b>Kategori Sosial   Category: Social</b>		
<b>Sub-Kategori: Manajemen Ketenagakerjaan   Sub-Category: Employment Management</b>		
C1	Keterlibatan Karyawan Employee's Involvement	GMF
C2	Hubungan Industrial Industrial Relation	GMF
C3	Budaya Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja Occupational Health, Safety, and Environmental Culture	GMF
C4	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	GMF
C5	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	GMF
<b>Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia   Sub-Category: Human Rights</b>		
D1	Anti – Diskriminasi Anti-Discrimination	GMF
D2	Hak Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GMF
D3	Penghapusan Pekerja Anak/Pekerja di bawah Umur Abolition of Child/Underage Labor	GMF
D4	Penghapusan Kerja Paksa/Wajib Kerja Abolition of Forced/Compulsory Labor	GMF
D5	Pelatihan HAM bagi Petugas Pengamanan Human Rights Training for Security Officer	GMF
<b>Sub-Kategori: Masyarakat   Sub-Category: Community</b>		
E1	Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat Community Service and Welfare	GMF, Di Luar Perusahaan External Parties
E2	Perilaku Anti – Korupsi Anti-Corruption Behavior	GMF
E3	Kontribusi Politik dan Advokasi Political Contribution and Advocacy	GMF, Di Luar Perusahaan External Parties
E4	Persaingan Sehat Fair Competition	GMF
<b>Sub-Kategori: Tanggung Jawab Produk   Sub-Category: Product Responsibility</b>		
F1	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	GMF
F2	Pemberian Informasi pada Produk dan Jasa GMF Information Provision on GMF Products and Services	GMF
F3	Komunikasi Pemasaran yang Efektif Effective Marketing Communication	GMF

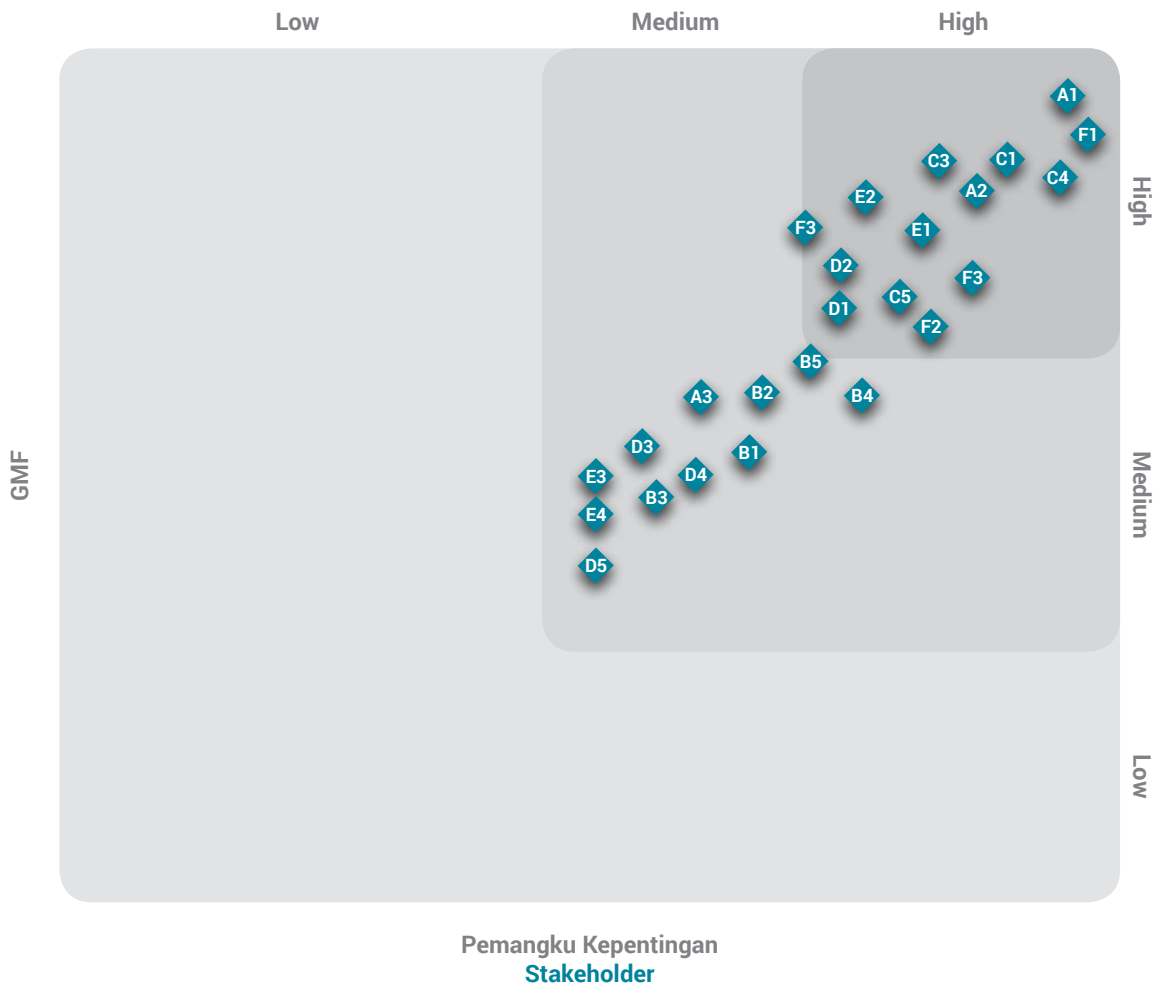


- GMF
- Entitas Anak Subsidiaries
- Di Luar Perusahaan External Parties

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu Tinggi (*High*), Sedang (*Medium*), dan Rendah (*Low*). Topik dalam kategori *High* adalah topik yang memuat topik-topik yang dianggap penting oleh Perusahaan dan pemangku kepentingan. Hasil tingkatan topik tersebut, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Furthermore, the material topics are prioritized into three levels, i.e. High, Medium, and Low. Topic in the High category contains the topics that are most important to the Company and the stakeholders. The result of the topic's level can be seen on the graphic below:

Grafik Materialitas [G4-19]  
Materiality Chart [G4-19]



## Keandalan Laporan Report Reliability

Dalam menyusun laporan ini, GMF selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yaitu Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*), dan Keandalan (*Reliability*). Pada tahun ini, GMF belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal, namun GMF memastikan bahwa kebenaran isi laporan keberlanjutan ini dapat diandalkan karena telah melalui verifikasi dari Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen internal Perusahaan. **[G4-33]**

In compiling this report, GMF upholds the sustainability reporting principles, i.e. Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability. This year, GMF has not conducted verification process by the external party, but GMF ensures the content of this sustainability report is true and reliable because it has been verified by the Board of Commissioners, Directors, and the Company's internal management. **[G4-33]**

## Hubungi Kami Contact Us

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan melalui Lembar Tanggapan yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi: **[G4-31]**

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and reader may submit their questions, suggestions, ideas, critics, and feedbacks through the Feedback Form which can be found in the last chapter of this report, or via contact to: **[G4-31]**

### Sekretaris Perusahaan

Gd. Management PT GMF AeroAsia  
Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng  
Telp : +62 21 550 8717  
Faks : +62 21 550 3555  
Email : corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id

### Corporate Secretary

Management Building of PT GMF AeroAsia  
Soekarno-Hatta International Airport, Cengkareng  
Phone : +62 21 550 8717  
Fax : +62 21 550 3555  
Email : corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id





## Tanggung Jawab atas Laporan Report Accountability

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, have performed evaluation on the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability topics for the Company and the Company's Stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report.

Jakarta, Juni | June 2017

### DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



**Iwan Joeniarto**  
Komisaris Utama | President Commissioner



**Helmi Imam Satriyono**  
Komisaris | Commissioner



**Linggarsari Suharso**  
Komisaris | Commissioner



**Muhammad Alwi**  
Komisaris | Commissioner

### DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



**Juliandra**  
Direktur Utama | President Director



**Harkandri M. Dahler**  
Direktur Human Capital & Corporate Affairs  
Director of Human Capital & Corporate Affairs



**Insan Nur Cahyo**  
Direktur Keuangan | Director of Finance



**I Wayan Susena**  
Direktur Base Operation | Director of Base Operation



**Tazar Marta Kurniawan**  
Direktur Line Operation | Director of Line Operation

## Sambutan Direktur Utama [G4-1] President Director's Statement [G4-1]

**Juliandra**  
Direktur Utama  
President Director





**Para pemangku kepentingan yang budiman,**

**Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, di tahun ini, kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia yang ketiga. Laporan ini bukan hanya sebagai tradisi namun juga sebagai suatu keharusan bagi kami dalam menjadikan Laporan Keberlanjutan sebagai media *continues learning process (sustainability management to improve internal business process)* dan ke luar, sebagai *continuous dialogue process (sustainability communication with the stakeholders)*.**

**Dear distinguished stakeholders,**

For the mercy and grace of God Almighty, this year, we present the third Sustainability Report of PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia. This report is not only a tradition, but also a responsibility for us in making the Sustainability Report as a media for continuous learning process (sustainability management to improve internal business process), and externally as a continuous dialogue process (sustainability communication with the stakeholders).

Berkat kerjasama yang harmonis antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi Perusahaan untuk “menjadi 10 besar MRO di Dunia”, beragam tantangan dapat kami hadapi dengan baik sehingga berbagai pencapaian dalam semua aspek keberlanjutan selama tahun 2016 dapat tercapai dengan gemilang.

Thanks to the harmonious cooperation between the Company and the stakeholders in realizing the Company's vision “To Become the Top 10 MRO in the World”, we can face many challenges so that all sustainable aspects in 2016 can be achieved brilliantly.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

GMF AeroAsia sebagai anak Perusahaan PT Garuda Indonesia, didirikan untuk menjadi salah satu *provider* perawatan pesawat terbang terbaik di dunia, yang memiliki reputasi dalam *quality, reliability, on-time delivery and affordability*. GMF telah melayani PT Garuda Indonesia dan perusahaan penerbangan yang lain selama 50 tahun. Selama itu pula kami terus mengembangkan kemampuan dan pengalaman, yang akhirnya berbuah dengan *track-record* keandalan yang baik di mata *stakeholder* kami. Kami juga selalu melakukan restrukturisasi supaya tercapai efisiensi dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Pada tahun 2016, GMF telah melakukan *self-assessment* GCG yang diasistensi oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan mengikuti parameter yang ditetapkan yaitu Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S-MBU/2012. Kegiatan *Self-Assessment* GCG yang ditujukan untuk mengukur dan mengetahui tingkat implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan ini menghasilkan skor sebesar 92,79 dari target skor 91,25 dengan predikat "Sangat Baik". Hasil tersebut meningkat dibandingkan skor GCG pada tahun 2015 sebesar 91,25. Secara bertahap dan berkelanjutan, GMF berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi dari hasil *self-assessment* yang menjadi *area of improvement* GCG demi kualitas implementasi GCG yang lebih baik di masa mendatang.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

GMF melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang MRO yaitu penyediaan jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik,

Dear distinguished stakeholders,

GMF AeroAsia as a subsidiary of PT Garuda Indonesia, is established to be one of the best aircraft maintenance solutions providers in the world, with the reputation for quality, reliability, on-time delivery, and affordability. GMF has served PT Garuda Indonesia and various airlines business for 50 years. During that period, we also develop our capability and experience, which finally bear good track record of our reliability in the eyes of our stakeholders. We always conduct restructuration in order to achieve efficiency in enhancing the customer service.

In 2016, GMF conducted GCG self-assessment assisted by the Finance and Development Supervision Body (BPKP) by referring to Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance and following the established parameter i.e. Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-16/S-MBU/2012. This activity aimed to measure and discover the rate of GCG implementation by the Company. It yielded the score of 92.79 out of the target score of 91.25, with a predicate of "Excellent". The above-mentioned result improved compared to the GCG score in 2015 of 91.25. GMF gradually and sustainably committed to following-up each recommendation from the self-assessment results which became GCG area of improvement for a better GCG implementation quality in the future.

Dear distinguished stakeholders,

GMF executes and supports the Government's policy and programs in the economic and national development sectors, especially in the MRO, i.e. aircraft maintenance services, component maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, supporting facilities manufacture and maintenance, engineering services, material services, logistic, warehouse and consignment, and

perdagangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, dan komponen serta mesin.

Di sepanjang tahun 2016 kinerja operasional GMF telah menunjukkan kinerja yang sangat baik sehingga menghasilkan pertumbuhan kinerja keuangan yang optimal salah satunya ditunjukkan melalui peningkatan laba bersih. Dengan peningkatan laba bersih tersebut, GMF melalui setoran pajak yang merupakan salah satu sumber pendapatan Pemerintah untuk membiayai berbagai program pembangunan nasional telah menunjukkan kontribusi GMF kepada negara. Pada tahun 2016, pajak yang dibayarkan Perusahaan kepada negara sebesar USD26,263,783 yang mengalami peningkatan 17,81% dari tahun 2015 yaitu sebesar USD22,292,468.

Berdasarkan studi CAMRO yang dilakukan pada tahun 2016, pertumbuhan pangsa pasar MRO global masih positif dengan CAGR 3,09% selama 4 tahun ke depan, dengan nilai USD81.2 miliar di tahun 2017 tumbuh menjadi USD91.7 miliar di tahun 2020. Dari keempat produk utama yang GMF tawarkan, *Engine and APU Maintenance* memiliki nilai *market* terbesar pada tahun 2020 dengan nilai USD31.91 miliar, diikuti dengan *Component Maintenance* mencapai USD27.98 miliar, lalu *Line Maintenance* senilai USD19.76 miliar, dan *Base Maintenance* senilai USD12.05 miliar.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Sejak tahun 2013, GMF telah meraih sertifikat ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Sebagai kebijakan strategis Perusahaan, sertifikasi ISO 14001:2004 diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dan mendukung rencana Perusahaan untuk *go public*. Hal ini dikarenakan untuk menjadi perusahaan terbuka, tidak hanya masalah kinerja finansial, tetapi juga beberapa aspek pengelolaan lingkungan menjadi faktor utama penilaian.

Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Manajemen Perusahaan, GMF memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat melalui

consultancy services, training, and provision of expert in aircraft, and component and engine maintenance.

GMF operational performance in 2016 has shown excellent performance, resulting in the growth of optimal financial performance, one of which is demonstrated through the increase in net income. GMF contributes to the State by paying taxes using the increased net income, which gives the Government a mean to fund the national development programs. In 2016, the Company paid taxes to the State in the amount of USD26,263,783, which is an increase of 17.81% from 2015, which was USD22,292,468.

Based on the CAMRO study conducted in 2016, the market share growth for Global MRO is still positive, with CAGR of 3.09% for the next 4 years, and USD81.2 billion in 2017 that shall grow into USD91.7 billion in 2020. Out of the four main products provided by GMF, Engine and APU Maintenance has the biggest market value in 2020 with USD31.91 billion, followed by Component Maintenance that reached USD27.98 billion, Line Maintenance at USD19.76 billion, and Base Maintenance at USD12.05 billion.

Dear distinguished stakeholders,

Since 2013, GMF has obtained ISO 14001:2004 certificate on Environment Management System (SML). As a strategic policy of the Company, ISO 14001:2004 certification is expected to give a significant impact and to support the plan of the Company to go public. In order to be an open company, the main evaluation factors do not consist only of its financial performance, but also include several environment management aspects.

In order to create harmonious industrial relations between employees and management of the Company, GMF gives the freedom to form an association, to gather, and voice opinions through the labor union

serikat pekerja yang bernama *GMF Employee Club* (GEC). GEC telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta dengan Nomor Pendaftaran: *GMF Employees Club (GEC) No.560/226-DKK/OP/Kota TNG/IX/2003*, Tanggal 08 September 2003.

Kepengurusan GEC tersebar di semua unit kerja GMF dengan nama Dewan Pimpinan Unit dan secara keseluruhan kepengurusan terkoordinasi dalam wadah pengurus pusat di Kantor Pusat GMF dengan nama Dewan Pimpinan Pusat. Dengan aktifnya kepengurusan GEC, selama tahun 2016 tidak terjadi insiden ataupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan kerja GMF. Hal ini merupakan bukti penerapan kepatuhan GMF terhadap Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sekaligus mematuhi konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi

GMF sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang perawatan, perbaikan, dan *overhaul* pesawat udara, dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan akan terdapat *hazard* yang berpotensi terhadap *incident*, *accident*, dan penyakit akibat kerja. Untuk itu, GMF senantiasa melakukan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai bagian dari strategi bisnis Perusahaan. Pengelolaan K3 GMF mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Pasal 86 Ayat 2 yang menegaskan bahwa untuk melindungi keselamatan pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, peraturan terkait K3 juga telah dituangkan dalam beberapa pasal di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT GMF AeroAsia Tahun 2015-2017 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan (*GMF Employee Club/GEC*).

Pada tahun 2016, GMF juga memastikan bahwa SMK3 yang diterapkan Perusahaan telah sesuai dengan standar OHSAS 18001:2007 setelah melakukan audit perpanjangan yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu PT Sucofindo. Selain itu, pada 20-26 Januari 2016, otoritas penerbangan sipil Amerika Serikat, FAA meningkatkan kategori GMF sebagai Perusahaan perawatan pesawat dengan status *Low Risk*. Dua auditor FAA yang mengaudit GMF, Jesus R Gonzalez dan Frank

named *GMF Employee Club (GEC)*. GEC has been officially registered at Department of Manpower in Jakarta with Registration Number: *GMF Employees Club (GEC) No.560/226-DKK/OP/Kota TNG/IX/2003*, dated 8 September 2003.

The staff of GEC is spread across all GMF work units under the name of Unit Executive Board and all of its staff is coordinated by a central staff organization at GMF Head Office under the name of Central Executive Board. With active GEC staff, in 2016 there was no incident or complaint related to the freedom of association within GMF workplace. This is a proof of GMF compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower as well as the compliance with the Convention of International Labour Organization (ILO) on the Freedom of Association and Protection of the Right to Organize Convention.

GMF, as a service company conducting business activities in the aircraft maintenance, repair, and overhaul, every business activity may lead to a potential hazard such as incident, accident, and occupational illness. Therefore, GMF always manages occupational health and safety (OHS) as a part of Company's business strategy. GMF's OHS management refers to Law No. 13 of 2003 article 86 paragraph 2, which stated that in order to protect the employee's safety to achieve optimal productivity, the effort to provide occupational health and safety is organized. In addition, OHS related policy has been outlined in several articles in Collective Labor Agreement (CLA) of PT GMF AeroAsia 2015-2017, which has been signed by the Company and GMF Workers' Union (*GMF Employee Club/GEC*).

In 2016, GMF ensures the Company implements SMK3 (OHS Management System) in line with OHSAS 18001:2007 standards, after PT Sucofindo as an external auditor conducted an extension audit. In addition, on January 20-26, 2016, United States' Civil Aviation Authority, FAA, increased GMF's category as an aircraft maintenance company with Low-Risk status. Two FAA's auditor who audited GMF, Jesus R Gonzalez and Frank Baker, rated the GMF improvement





Baker menilai *improvement* GMF dalam mematuhi regulasi dan menerapkan *safety* sangat bagus. Dalam audit kali ini, auditor menyetujui penambahan 321 *part number* komponen dan metode NDT *Infrared Thermography* sehingga GMF memiliki enam metode NDT yang sudah di-approve oleh FAA.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Kiprah GMF dalam memberikan kontribusi terbaiknya pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tidak berhenti pada pencapaian sisi ekonomi dan bisnis saja, namun juga pada kinerja sosial dan lingkungan, termasuk berbagai usaha untuk mensejahterakan masyarakat. GMF memberikan bantuan dalam berbagai bentuk aktivitas program pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal atau masyarakat di sekitar lingkungan bandara, maupun yang diselenggarakan oleh internal Perusahaan. Dana CSR didapat dari anggaran Perusahaan dan juga perolehan lain yang selanjutnya

in compliance with regulation and in implementing safety as very good. In this audit, the auditor agreed on the additional 321 components part number, and NDT method of Infrared Thermography, hence GMF has six NDT method approved by FAA.

Dear distinguished stakeholders,

GMF's pace in giving its best contribution to the achievement of Sustainable Development Goals does not stop at the achievement on the business and economic sides, but also on the social and environmental performance, including various efforts to prosper the society. GMF provides assistance in various form of activities for community service and welfare program, conducted by external parties or communities around the airport area, or internally by the Company. Company budget includes CSR fund and other income that would then allocated as CSR fund. In 2016, GMF allocated as much as USD67,191 for CSR fund, an increase of

dikelola sebagai dana CSR. Pada tahun 2016, GMF mengalokasikan dana sebesar USD67,191 yang mengalami peningkatan sebesar 75,71% dibandingkan realisasi dana tahun 2015 sebesar USD38,239.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Kami menyadari bahwa tantangan masa depan dalam dunia penerbangan dan MRO-nya yang penuh dinamika dengan harus kami sikapi dengan cerdas dan bijaksana. Namun kami yakin bahwa dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami akan sanggup menghadapi berbagai tantangan dengan baik.

Akhir kata, segenap manajemen GMF mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan seluruh pemangku kepentingan. Semoga kinerja keberlanjutan yang sudah dicapai sangat baik di tahun 2016 dapat ditingkatkan kembali di tahun 2017.

75.71% compared to fund realization in 2015 which was USD38,239.

Dear distinguished stakeholders,

We realize that our future challenges in the aviation and MRO are full of dynamics to overcome smartly and wisely. However, We believe that with all the support from stakeholders, We shall be able to overcome the challenges properly.

As a final word, We, the entire GMF management express our gratitude for the support of all stakeholders. Hopefully, the sustainability performance achieved in 2016 can be improved in 2017.

Direktur Utama | President Director  
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia



**Juliandra**









# Tentang GMF

## About GMF

GMF merupakan anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang secara berkelanjutan menekankan fokus bisnis sebagai penyedia jasa *maintenance, repair, and overhaul* (MRO) terbesar di Indonesia. Bisnis yang dijalankan GMF ini sebagai penunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

GMF is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, which sustainably emphasizes on business focus as the largest services provider of maintenance, repair, and overhaul (MRO) in Indonesia. The business conducted by GMF serves as a support for Government's policy and program in economic and national development sectors, as well as a form of support towards Sustainable Development Goals.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2016 [G4-15] AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2016 [G4-15]

### Penghargaan Awards

22 SEPTEMBER 2016 | 22 SEPTEMBER 2016



GMF memperoleh penghargaan *Annual Report Award 2015* kategori Perusahaan *Private Non Keuangan Non Listed*

**Bank Indonesia bersama Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN RI, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, serta Ikatan Akuntan Indonesia**

GMF received *Annual Report Award 2015* in the category of *Non-Finance Private Company Non-Listed*

**Bank Indonesia, in collaboration with Financial Services Authority, Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Indonesia Stock Exchange, National Committee on Governance, and Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia)**

29 OKTOBER 2016 | 29 OCTOBER 2016



GMF memperoleh penghargaan id *Website Awards* 2016 sebagai Pemenang id *Website Awards* 2016 Kategori Korporat

**Bangga Pakai .id**

GMF obtained the award of id *Website Awards* 2016 as the Winner of id *Website Awards* 2016 in the Corporate category

**Bangga Pakai .id**

7 DESEMBER 2016 | 7 DECEMBER 2016



GMF memperoleh penghargaan *Indonesia Good Corporate Governance Award – II – 2016* sebagai Anak Perusahaan BUMN di Indonesia dengan GCG Terbaik Predikat: Sangat Baik (A)

**Economic Review**

GMF obtained the awards of *Indonesia Good Corporate Governance Award – II – 2016* as a Subsidiary of State-Owned Enterprise in Indonesia with Best GCG, with Predicate: Excellent (A)

**Economic Review**

8 DESEMBER 2016 | 8 DECEMBER 2016



GMF memperoleh penghargaan SHIA Customs Awards 2016 atas kontribusinya sebagai:

- Pengusaha Tempat Penimbunan Berikat Terbaik
- 5 Penyumbang Devisa Ekspor Terbesar

**KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta**

GMF obtained SHIA Customs Awards 2016 for its contribution:

- Best Bonded Warehouse
- 5 Biggest Contributors for Foreign Exchange Exports

**Soekarno-Hatta Airport Customs and Excise Main Office Type C**

14 DESEMBER 2016 | 14 DECEMBER 2016



GMF memperoleh penghargaan *Commendation for The First Year* dalam ajang *Sustainability Report Award 2015*

**National Center for Sustainability Reporting (NSCR)**

GMF obtained the *Commendation for the First Year* in the event *Sustainability Report Award 2015*

**National Center for Sustainability Reporting (NSCR)**



# Sertifikasi Certifications



145D/0100

**DGCA Indonesia**



EASA.145.0062

**EASA**



WGFY076F

**FAA**



1-VLRQ9 issue 4

**CASA AUSTRALIA**



n/R-008

**GDCA ARMENIA**



AMO/PK/GMF

**CAA NIGERIA**



A0/0120/06

**DCA MALAYSIA**



AWI/139

**CAAS SINGAPORE**



024/2013

**DCA MYANMAR**



2013-AMO F05

**BRAA – MOLIT KOREA**



VN-336NN/CAAV

**CAAV VIETNAM**



ASA-100 and FAA  
Advisory Circular 00-56B

**ASA (Aviation Suppliers  
Association)**

## Sertifikasi Certifications



EASA-145.0062

CAA MOLDOVA



ALD/AIR/5.123

CAA BAHRAIN



AMO 029

CAA IRAQ



5-1638/05-A1(2)

DGCA INDIA



0008

CAA AFGHANISTAN



AWR/AMO/GMF-179/15

DGCAR OMAN



176/157

CAA ZIMBABWE



IR.145-027

CAO IRAN



AMTO 147

EASA



BDA/AMO/544

DCA BERMUDA



AMO/A-042/16 R00

DCA LAOS



AMO/13/16

SSCA CAMBODIA

## Sertifikasi Lainnya Other Certifications



OHSAS 18001:2007

Sucofindo



ISO 9001:2008

Lloyd's Register Quality Assurance



SMK3

Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi

SMK3

Ministry of Manpower and Transmigration



ISO 17025

Komisi Akreditasi Nasional  
Committee of the National Accreditation (KAN)



Anggota Korporat Asosiasi Ahli Kesehatan & Keselamatan Kerja

Asosiasi Ahli Kesehatan & Keselamatan Kerja

Corporate Member of Association of Occupational Health and Safety Expert

Association of Occupational Health and Safety Expert



ISO 14001: 2004 / SNI 19-14001:2005

Sucofindo



Anggota Aviation Suppliers Association

Aviation Suppliers Association

## Peristiwa Penting Tahun 2016 Significant Events in 2016

MARET | MARCH



### **Kunjungan Kerja Menteri Perindustrian ke GMF**

Menteri Perindustrian, Saleh Husin mengadakan kunjungan kerja ke GMF untuk melihat langsung proses perawatan pesawat di Perusahaan MRO terbesar di Indonesia ini. Dalam kunjungan pada tanggal 4 Maret 2016 itu, Menteri Saleh Husin didampingi Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Garuda Indonesia, Iwan Joeniarto dan diterima oleh jajaran Direksi GMF di Hangar 4. Berbagai tema, terutama yang berhubungan dengan pemanfaatan komponen lokal dan manufaktur menjadi pembahasan dalam kunjungan ini.

### **Visit from Minister of Industry to GMF**

Minister of Industry, Saleh Husin, visit GMF to see directly the aircraft maintenance process in the biggest MRO Company in Indonesia. On March 4th 2016, Minister Saleh Husin is accompanied by Director of Technical and Information Technology of Garuda Indonesia, Iwan Joeniarto, and welcomed by GMF's Board of Directors at Hangar 4. Various themes, especially those related to utilization of local component and manufacture, became the discussion in this visit.



### **Serah Terima Jabatan Direktur Utama GMF**

Posisi Direktur Utama GMF yang selama ini dijabat oleh Richard Budihadianto diserahkan kepada Direktur *Line Operation*, Juliandra dalam upacara serah terima jabatan di auditorium Hangar 4 pada tanggal 15 Maret 2016. Seiring serah terima jabatan yang dihadiri jajaran Direksi GMF, para VP, dan para GM ini, maka Juliandra secara resmi menjabat sebagai Direktur Utama GMF terhitung sejak 15 Maret 2016.

### **Handover of GMF's President Director**

Richard Budihadianto held the position of GMF's President Director, and then it was being handed over to Director of Line Operation, Juliandra, in the handover ceremony in Auditorium of Hangar 4 on March 15th 2016. Along with the position handover, attended by GMF's Board of Directors, VPs, and GMs, Juliandra officially served as GMF President Director as of March 15th 2016.





**GMF dan Pemkot Surabaya Bantu UMKM**

Memperingati Ulang Tahun ke-14, GMF berpartisipasi dalam kegiatan tahunan Pemkot Surabaya bertajuk “Pahlawan Ekonomi”. Melalui kegiatan tersebut GMF dan Pemkot Surabaya akan memberikan penghargaan dan bantuan bagi UMKM berpotensi di Kota Surabaya. Partisipasi kegiatan ini menjadi salah satu bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) GMF.

**GMF and Surabaya Government Helps UMKM**

In commemorating GMF 14th Anniversary, GMF participated in the annual program of Surabaya Government, “Pahlawan Ekonomi”. Through this event, GMF and Surabaya Government provided reward and assistance to potential UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Surabaya. The participation in this program is a form of GMF’s *Corporate Social Responsibility* (CSR).



**GMF Selesaikan *Overhaul* Pertama *Engine* CFM56-7B**

GMF berhasil menyelesaikan *overhaul engine* CFM56-7B Garuda. *Engine* dengan serial number 890527 ini menjadi *engine* CFM56-7B pertama yang berhasil dilakukan *overhaul* oleh GMF. Dalam pelaksanaan *overhaul* ini GMF dibantu oleh Tim *Expert* dari AFI KLM.

**GMF Finished the First *Overhaul* of *Engine* CFM56-7B**

GMF succeeded in finishing the engine *overhaul* of Garuda CFM56-7B. The engine with serial number 890527 is the first CFM56-7B engine that is being *overhauled* by GMF. In the *overhaul* process, GMF was assisted with expert Team from AFI KLM.

## Peristiwa Penting Tahun 2016 Significant Events in 2016

JULI | JULY



### GMF Bangun Bisnis di Timur Tengah

Sejalan dengan program akselerasi, GMF melakukan ekspansi bisnis yang agresif dengan membangun bisnis di Timur Tengah atau Middle East Asia (MEA) International Foot Print. Bisnis GMF di kancah internasional ini akan dibangun di United Arab Emirate (UAE).

### GMF Established Business in the Middle East

In line with the acceleration program, GMF aggressively expands its business by establishing the business in Middle East Asia (MEA) International Foot Print. GMF Business in the international arena will be constructed in United Arab Emirates (UAE).

SEPTEMBER



### GMF Raih Juara I ARA 2015

GMF berhasil meraih Juara 1 untuk kategori Perusahaan *Private Non Keuangan Non Listed*. Penghargaan ini diberikan dalam ajang *Annual Report Award 2015* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance, PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

### GMF Won the First Prize at ARA 2015

GMF successfully won the First Prize for the category of *Private Company Non-Finance Non-Listed*. The award was presented in the event of *Annual Report Award 2015*, held by Financial Services Authority (OJK) with Ministry of State-Owned Enterprises, Bank Indonesia, Directorate General of Taxes, National Committee on Governance, PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange), and Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia).



### GMF- Airbus Jalin Kerjasama Komponen

Setelah seminggu melakukan *assessment* terhadap GMF, Airbus memberikan penilaian yang positif. Dari hasil *assessment* ini, Airbus menyatakan siap bekerjasama dengan GMF. *Assessment* ini merupakan tahapan dari upaya GMF menjadi *Airbus Center of Excellence*.

### GMF and Airbus Establish Component Cooperation

After conducting assessment on GMF for a week, Airbus gave a positive assessment. From the result, Airbus stated that it is ready to cooperate with GMF. The assessment is one of GMF's effort phases to become *Airbus Center of Excellence*.



#### GMF Resmi Jadi Pusat Logistik Berikat

GMF resmi menjadi Pusat Logistik Berikat (PLB) tahap II. Secara resmi, Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani menyerahkan langsung sertifikat PLB kepada Direktur Utama GMF Juliandra dalam acara *Jakarta International Logistics Summit & Expo (JILSE) 2016* di Jakarta, 19 Oktober 2016.

#### GMF Officially became Bonded Logistic Centre

GMF officially became a Bonded Logistic Centre (PLB) in Second Phase. Officially, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani, presented the certificate of PLB directly to GMF President Director, Juliandra in the event of *Jakarta International Logistics Summit & Expo (JILSE) 2016* in Jakarta, October 19th 2016.



#### Website GMF Raih Penghargaan

GMF meraih penghargaan dalam ID *Website Award* pada 28 Oktober 2016 di Kota Kasablanka Jakarta. Dalam ajang ini website GMF yakni [www.gmf-aeroasia.co.id](http://www.gmf-aeroasia.co.id) terpilih sebagai website dengan domain .id terbaik kategori Korporasi.

#### GMF Won an Award

GMF won an award in the ID Website Award on October 28th 2016 at Kota Kasablanka, Jakarta. In this event, GMF website that is [www.gmf-aeroasia.co.id](http://www.gmf-aeroasia.co.id) selected as a website with the best domain .id corporate category.



#### GMF Jadi Anggota Aktif IATP

Sebagai langkah memperluas jaringan, GMF bergabung menjadi anggota International Airlines Technical Pooling (IATP) sebagai *Associate Member*. GMF menjadi anggota aktif IATP per 1 November 2016.

#### GMF is an Associate Member of IATP

As a step to widen the network, GMF AeroAsia joined the International Airlines Technical Pooling (IATP) as Associate Member. GMF became an active member of IATP since November 1st 2016.

## Peristiwa Penting Tahun 2016 Significant Events in 2016

NOVEMBER | NOVEMBER



### Presiden Jokowi Kunjungi GMF

Untuk pertama kalinya, Presiden RI Joko Widodo meninjau fasilitas Hanggar 4 GMF pada 4 November 2016. Presiden Jokowi yang hadir didampingi oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Menteri BUMN Rini Soemarno, diterima oleh jajaran Direksi Garuda Indonesia dan Direksi GMF.

### President Jokowi Visited GMF

For the first time, President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo observed the Hangar 4 facility of GMF AeroAsia on November 6th 2016. President Jokowi, accompanied by Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi, and Minister of State-Owned Enterprises (BUMN), Rini Soemarno, were welcomed by the Board of Directors of Garuda Indonesia and GMF.



### GMF Gandeng MMF Garap Pasar Indonesia Timur

GMF dan PT Merpati Maintenance Facility (MMF) menyepakati perjanjian kerjasama operasi pada 12 November 2016. Perjanjian ini ditandatangani oleh Direktur utama GMF Juliandra dan Direktur Utama MMF Suharto di Hangar MMF, Surabaya. Penandatanganan tersebut juga disaksikan oleh jajaran Komisaris dan Direksi GMF dan MMF.

### GMF Cooperates with MMF to Work on the East Indonesia's Market

GMF and PT Merpati Maintenance Facility (MMF) agreed on an operational cooperation agreement on November 12th 2016. The agreement is signed by President Director of GMF AeroAsia, Juliandra, and President Director of MMF, Suharto, at Hangar MMF, Surabaya. The signing was witnessed by the Board of Commissioners and Directors of GMF and MMF.





**GMF Raih Penghargaan di GCG Award II -2016**

GMF meraih penghargaan sebagai Anak Perusahaan BUMN dengan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbaik. Kategori ini diberikan untuk sektor jasa pemeliharaan pesawat dengan predikat Sangat Baik (A). Penghargaan ini diserahkan Eri Sumiarso selaku Direktur Utama PT Sinargi Daya Prima kepada Arjo Widjoseno selaku VP *Corporate Secretary* GMF di Balai Sarbini, Jakarta pada 7 Desember 2016.

**GMF Achieved Awards in GCG Award II - 2016**

GMF as Subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN) with Best Corporate Governance Implementation. This category is awarded to the aircraft maintenance services sector, with Excellent (A) predicate. The award was presented by Eri Sumiarso as President Director of PT Sinargi Daya Prima to Arjo Widjoseno as the VP Corporate Secretary of GMF AeroAsia at Balai Sarbini, Jakarta, on December 7th 2016.



**TPB GMF Raih Penghargaan TPB Terbaik**

GMF meraih penghargaan sebagai Tempat Penimbunan Berikat (TPB) terbaik di lingkungan Bandara Soekarno Hatta. Penghargaan diberikan oleh KPU Bea dan Cukai Bandara Soekarno Hatta dalam ajang Soekarno Hatta International Airport (SHIA) *Customs Award* pada 8 Desember 2016.

**GMF Achieved Best TPB Award**

GMF achieved the award as the best Bonded Warehouse (TPB) in the area of Soekarno-Hatta Airport. The award was presented by Soekarno-Hatta Airport Customs and Excise Main Office in the event of Soekarno-Hatta International Airport (SHIA) *Customs Award* on December 8th 2016.



**GMF Raih Commendation SRA**

GMF meraih *Commendation Award* 2016 atas keikutsertaan pertama dalam ajang *Sustainability Report Award* yang diselenggarakan oleh National Center of Sustainability Report (NCSR) pada 14 Desember 2016 bertempat di Hotel Fairmont, Jakarta. Penyerahan ini diberikan langsung oleh NCSR kepada VP *Corporate Secretary* Aryo Wijoseno.

**GMF Obtained SRA Commendation**

GMF obtained Commendation Award 2016 on the first participation in the event Sustainability Report Award, held by National Center for Sustainability Reporting (NCSR) on December 14th 2016 at Fairmont Hotel, Jakarta. The award was presented directly by NCSR to VP Corporate Secretary, Aryo Wijoseno.

## Sejarah Singkat Perusahaan Company's Brief History

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, merupakan anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (persero) Tbk, yang didirikan pertama kali pada tanggal 26 April 2002, yang menyediakan jasa perawatan, reparasi, dan *overhaul* pesawat terbang, dari delapan produk utama meliputi: *Line Maintenance, Outstation Line Maintenance, Base Maintenance, Component Services, Engine Maintenance, Cabin Maintenance, Material Services, dan Engineering Services*. Di samping produk utama, terdapat tiga *business unit* lain yang dikelola GMF meliputi: *Furnishing & Upholstery Services, Logistic & Bonded Services, dan Learning Services*. Sementara *Business Portofolio* terdiri dari dua *Project Manager* (PM) yang dibentuk untuk mendukung pertumbuhan GMF di masa depan, yaitu *GMF Power Services* dan *GMF Aircraft Support Services* yang dibentuk pada tahun 2012. [G4-4]

Dimulai pada tahun 1949, GMF berasal sebagai Divisi Teknis Garuda Indonesia Airlines di Kemayoran dan bandara Halim Perdanakusuma Jakarta, Indonesia. Pada tahun 1984, GMF dipindahkan ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta sebagai Divisi *Maintenance & Engineering* (M&E), yang pada akhirnya berkembang menjadi unis usaha independen.

Selanjutnya pada tahun 1998, Divisi M & E berubah menjadi *Strategic Business Unit* (SBU-GMF) yang menangani kegiatan pemeliharaan seluruh armada Garuda Indonesia. Akhirnya, pada tahun 2002 SBU-GMF dipisahkan dari Garuda Indonesia dan secara resmi telah menjadi entitas independen dengan nama PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia. [G4-3]

Kini, GMF merupakan Perusahaan perawatan pesawat terbaik dan terbesar di Indonesia yang memberikan keunggulan solusi terpadu untuk semua pelanggan di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan keberadaan bisnis GMF sebagai penunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi secara terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan.

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, which is established on April 26th 2002, and provides aircraft maintenance, repair, and overhaul services, which consists of eight main products: *Line Maintenance, Outstation Line Maintenance, Base Maintenance, Component Services, Engine Maintenance, Cabin Maintenance, Material Services, and Engineering Services*. In addition to the main product, GMF manages three other business units, which cover: *Furnishing & Upholstery Services, Logistic & Bonded Services, and Learning Services*. Business Portfolio consists of two *Project Manager* (PM) formed to support GMF growth in the future, i.e. *GMF Power Services* and *GMF Aircraft Support Services*, both established in 2012. [G4-4]

Starting out in 1949, GMF originated as the Technical Division of Garuda Indonesia Airlines at Kemayoran Airport and Halim Perdanakusuma Airport in Jakarta, Indonesia. In 1984, GMF was relocated to Soekarno-Hatta International Airport and rebranded itself as the Division of Maintenance & Engineering (M&E), which eventually developed into an independent business unit.

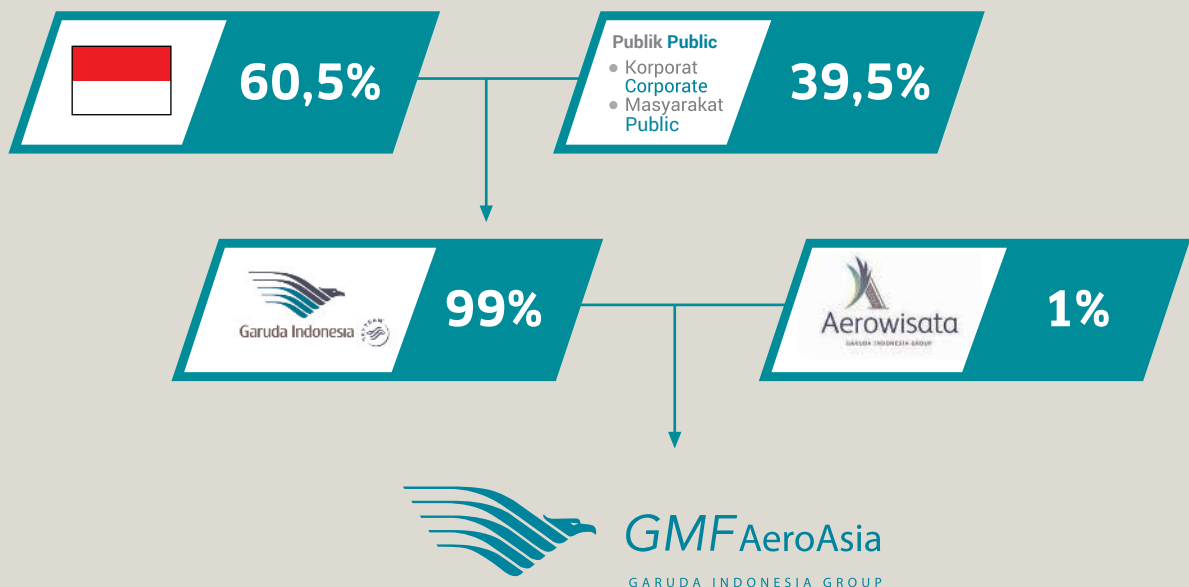
Subsequently, in 1998, the M&E Division transformed into the Strategic Business Unit (SBU-GMF), handling all Garuda Indonesia's fleet maintenance activities. Eventually, in 2002, SBU-GMF was spun off from Garuda Indonesia, and officially became an independent entity under the name of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia. [G4-3]

Currently, GMF is rightly considered as the best and biggest aircraft maintenance Companies in Indonesia, providing the excellence of integrated solutions for all customers around the world. This demonstrates the GMF business existence as a support for Government's program in the economic and national development field, as well as a form of support to Sustainable Development Goals, i.e. to promote economic and industrial growth continuously, inclusively, and sustainably.

Sebagai salah satu anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, kepemilikan saham mayoritas GMF yaitu sebesar 99% dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan 1% sisanya dimiliki oleh PT Aerowisata. Adapun komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: **[G4-7, G4-EC4]**

As one of the subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, 99% of GMF shares are held by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, and the rest 1% are owned by PT Aerowisata. The composition of the Company's shareholders is as follows: **[G4-7, G4-EC4]**

### Struktur Kepemilikan Saham GMF | GMF Shareholder Structure



#### Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan **[G4-56]** Corporate Vision, Mission, and

##### Visi | Vision

Visi GMF di tahun 2020 adalah:  
GMF Vision in 2020 is:

“Menjadi 10 Besar  
MRO di Dunia”  
“Top 10 MRO in the  
World”

##### Misi | Mission

“Menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal sebagai kontribusi dalam mewujudkan lalu lintas udara yang aman dan menjamin kualitas kehidupan umat manusia”  
“To provide integrated and reliable aircraft maintenance solutions for a safer sky and secured quality of life of mankind”

Untuk mewujudkan misi tersebut, GMF percaya bahwa setiap insan GMF wajib mematuhi ketentuan berikut:

To realize the mission, GMF believes that every GMF's personnel have to comply with the provisions as follow:

**Menjamin Kelaikan Udara**

Ensuring Airworthiness

**GMF senantiasa membangun sistem perawatan pesawat terbang, penjadwalan, material dan produksi, serta standarisasi yang ketat untuk menjamin kelaikan udara setiap pesawat terbang yang ditangani dengan biaya sewajarnya dalam hal upah, suku cadang, dan waktu pengerjaan.**

GMF always builds aircraft maintenance system, schedules, material and productions, and high standardization to ensure the airworthiness of every aircraft handled within reasonable cost in terms of wages, spare parts, and working time.

**Gigih Meningkatkan Kemampuan**

Enhancing Skills  
Continuously

**GMF senantiasa mengembangkan kemampuan teknis dan kemampuan profesional sumberdaya manusia, meningkatkan fasilitas dan peralatan demi melayani pelanggan memperoleh alternatif pendayagunaan pesawat terbang yang paling baik oleh tenaga profesional yang mempunyai akhlak dan beretos kerja tinggi.**

GMF always improves the technical and professional skills of the human resources, improves facilities and equipment in order to ensure the customer obtains best aircraft utilization alternatives, by professional with high moral and work ethics.

**Kerjasama Kelompok serta Menghargai Kemampuan Individu**

Teamwork and Individual  
Respect for Competence  
Udara

**GMF senantiasa mendorong terciptanya semangat kerjasama kelompok dan secara serius mengimplementasikan standar keamanan kerja demi menjamin keselamatan seluruh karyawan dan mencapai hasil kerja yang handal terpercaya. GMF menghargai dan menyadari kontribusi unik setiap individu. GMF senantiasa menciptakan iklim kebebasan untuk menyampaikan saran dan umpan balik dengan santun dan beradab.**

GMF promotes the creation of team cooperation spirit, and seriously implements the occupational safety standards in order to ensure every employee's safety and to reach reliable and trustworthy result. GMF praises and awares every personnel's unique contribution. GMF always creates atmosphere of freedom to submit suggestion and feedback in a polite and civilized manner.

**Peduli terhadap Kebutuhan Pelanggan**

Concern to Customer's  
Needs

**Melalui kerja sama yang erat dan penuh kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan serta standar kerja yang tinggi, GMF mampu menghasilkan alternatif solusi perawatan pesawat terbang yang handal dengan tetap memenuhi standar aturan yang berlaku.**

Through tight operation and full care to the customer's needs, as well as high work standards, GMF is able to provide alternative solution for reliable aircraft maintenance by still complying with the prevailing rules.

**Menjadi Warga Usaha yang Baik**

Become a Good Corporate  
Citizen

**GMF menyadari bahwa kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga usaha yang baik mencakup lingkungan dimana GMF beroperasi dan komunitas dunia yang lebih besar. GMF berupaya dengan sungguh-sungguh agar berbagai pihak menganggap GMF senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip yang saling menguntungkan, khususnya dalam hal tata pamong, kesehatan, dan pendidikan.**

GMF awares that the obligations and responsibilities as a good corporate citizen includes the environment in which GMF operates, and the bigger world community. GMF earnestly strives to ensure that every parties constantly refers to mutually beneficial principles, especially in terms of governance, health, and education.



## Budaya Perusahaan Corporate Culture

Budaya Perusahaan yang tercermin dalam nilai dasar (*GMF's Core Value*), menjadi pedoman insan GMF dalam menjalankan praktik bisnis. GMF telah melakukan tinjauan ulang terhadap nilai-nilai Perusahaan. Adapun nilai-nilai Perusahaan yang berlaku saat ini adalah:

Corporate Culture is reflected in GMF's Core Value, and is the guideline for every GMF personnel in carrying out business practice. GMF has reviewed its Corporate values. The current corporate values are:

### Concern for People



**Insan GMF harus saling menghargai, peduli, memberi kesempatan serta membangun hubungan yang tulus dan saling percaya antar insan GMF melalui sistem perekrutan, penempatan, pengembangan dan pemberdayaan SDM secara terbuka, adil, obyektif, dan proporsional.**  
GMF personnel shall respect, care, and give opportunities, as well as build sincere and mutual trust relation among the GMF personnel, through human resources recruitment, placement, development, and empowerment system that is open, fair, objective, and proportional.

### Integrity



**Insan GMF harus memiliki ketulusan dan kelurusan hati, yang diekspresikan melalui satunya kata dengan perbuatan dalam menerapkan nilai-nilai, etika bisnis & profesi serta peraturan Perusahaan secara konsisten meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya, sehingga dapat dipercaya.**  
GMF personnel shall be sincere and upright, expressed through words consistency and actions in implementing values, business and professional ethics, as well as Company's regulations consistently even in difficult circumstances, hence the trustworthiness.

### Professional



**Insan GMF harus piawai dan sungguh-sungguh dalam menuntaskan tugas sesuai standar teknis, bisnis dan etika yang berlaku.**  
GMF personnel shall be skilled and earnest in carrying out their duties in line with applicable technical standards, business and professional ethics.

### Teamwork



**Insan GMF harus senantiasa bekerjasama secara kompak yang dilandasi oleh rasa saling menghormati, saling memahami fungsi dan peran masing-masing agar dapat menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan Perusahaan.**  
GMF personnel shall cooperate based on mutual respect, mutual understanding of function and roles of each personnel, in order to complete the work by empowering all resources to achieve Company's goals.

### Customer Focused



**Insan GMF harus senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan, secara tulus dan penuh semangat.**  
GMF personnel shall constantly carry out efforts and actions to fulfill the needs to exceed the customer's expectation, sincerely and passionately.

## Struktur Organisasi Perusahaan [G4-34] Company's Organization [G4-34]



**Pemegang Saham**  
Shareholders

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

**Pemegang Saham**  
Shareholders

PT AeroWisata

**Direktur Human Capital & Corporate Affairs**  
Director of Human Capital & Corporate Affairs

Harkandri M. Dahler

**Human Capital Management**

Asep Kurnia

**Learning Services**

Hermawan Syahrul

**Corporate Affairs**

Edy Suyanto

**Marketing & Business Development**

Fidiarta Andika

**Quality Assurance & Safety**

Erman Noor Adi

**Internal Audit**

Arief Adriyanto

**Corporate Secretary**

Aryo Widjoseno

Mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama No. DT/KEP-5001/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Organisasi Induk GMF, struktur organisasi Perusahaan di tahun 2015 mengalami perubahan dengan tahun sebelumnya, yang terdiri dari empat Direktorat yang dipimpin oleh Direktur dan 10 *Business Unit* dan 12 *Supporting Unit*, dengan skema sebagai berikut:

[G4-13]

Referring to Decree of President Director No. DT/KEP-5001/2016 dated 26 April 2016 on GMF Parent Organization, organization chart of the Company in 2015 changed from the previous year, which includes four Directorate led by Directors and 10 (ten) Business Units and 12 (twelve) Supporting Units, with scheme as follows: [G4-13]

## Wilayah Operasi Perusahaan [G4-5, G4-6] Company's Operational Area [G4-5, G4-6]

Lokasi kantor pusat GMF terletak di Bandara Soekarno Hatta, Banten, Indonesia. Hingga akhir tahun 2016, GMF telah memiliki 63 Kantor Perwakilan (56 kantor perwakilan domestik dan 7 (tujuh) kantor perwakilan internasional), serta pelanggan di lima benua dan 50 negara.

GMF Head Office is located at Soekarno-Hatta International Airport, Banten, Indonesia. As of the end of 2016, GMF has 63 Representative Offices (56 domestic representative offices and 7 international representative offices), and Customer Contact in five continents and 50 countries.

### KANTOR PERWAKILAN DOMESTIK

### REPRESENTATIVE OFFICE

- |    |                                 |    |                |
|----|---------------------------------|----|----------------|
| 1  | Banjarmasin                     | 31 | Pangkal Pinang |
| 3  | Balikpapan                      | 32 | Ambon          |
| 4  | Ketapang                        | 33 | Biak           |
| 5  | Jakarta                         | 34 | Bau Bau        |
| 6  | Palangkaraya                    | 35 | Gorontalo      |
| 7  | Pontianak                       | 36 | Kendari        |
| 8  | Putussibau                      | 37 | Luwuk          |
| 9  | Tarakan                         | 38 | Manado         |
| 10 | Bima                            | 39 | Mamuju         |
| 11 | Denpasar                        | 40 | Merauke        |
| 12 | Ende                            | 41 | Manokwari      |
| 13 | Kupang                          | 42 | Palu           |
| 14 | Labuhan Bajo                    | 43 | Sorong         |
| 15 | Lombok                          | 44 | Saumlaki       |
| 16 | Sumbawa                         | 45 | Timika         |
| 17 | Bengkulu                        | 46 | Ternate        |
| 18 | Batam                           | 47 | Ujung Pandang  |
| 19 | Banda Aceh                      | 48 | Jayapura       |
| 20 | Jambi                           | 49 | Bandung        |
| 21 | Gunung Sitoli                   | 50 | Banyuwangi     |
| 22 | Medan                           | 51 | Jember         |
| 23 | Lhokseumawe                     | 52 | Jogjakarta     |
| 24 | Padang                          | 53 | Malang         |
| 25 | Pekanbaru                       | 54 | Solo           |
| 26 | Palembang                       | 55 | Semarang       |
| 27 | Sabang                          | 56 | Surabaya       |
| 28 | Tanjung Pandan                  |    |                |
| 29 | Lampung                         |    |                |
| 30 | Tanjung Pinang, Riau<br>Islands |    |                |





KANTOR PERWAKILAN INTERNASIONAL  
INTERNATIONAL REPRESENTATIVE OFFICE

- 57 Amsterdam
- 58 Jeddah
- 59 Narita
- 60 Beijing
- 61 Perth
- 62 Singapore
- 63 Sydney

Pelanggan yang menjadi target dari produk yang ditawarkan Perusahaan adalah operator-operator pesawat terbang yang berasal dari Domestik dan Internasional, baik kepada operator pesawat penumpang maupun operator pesawat kargo, dan juga kepada *lessor* (perusahaan pemberi sewa pesawat terbang). Hingga akhir tahun 2016, GMF melayani pelanggan di segenap penjuru dunia yang meliputi lima benua dan 52 negara, yaitu:

The target customer of the product offered by the Company is Domestic and International aircraft operators, both the passenger aircraft and cargo aircraft operators, as well as lessor (aircraft charter companies). As of the end of 2016, GMF serves customer around the world, covering five continents and 52 countries, i.e.:

<p>ASIA &amp; TIMUR TENGAH</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakistan (Pakistan International Air, Ryann Air, Vision Air)</li> <li>2. Filipina (Philipinne Airlines)</li> <li>3. Papua Nugini (Air New Guinea)</li> <li>4. Qatar (Qatar Airways)</li> <li>5. Singapura (SIAEC)</li> <li>6. Thailand (NOK Air, Phuket Air, Orient Thai, U-Airlines, Siam Air, PB Air, K-Mile Asia, Skyview Airways)</li> <li>7. Turki (Yiltas, Turkish Air)</li> <li>8. Uni Emirat Arab (Aerospace Consortium, Midex Air, Aero Trans Cargo)</li> <li>9. Vietnam (Jetstar Pacific Airlines, Vietnam Airlines, Vietjet Airlines)</li> <li>10. Yaman (Yemenia)</li> <li>11. Afganistan (Kam Air)</li> <li>12. Armenia ( Galaxy, Veteran Avia)</li> <li>13. Bangladesh (Regent Airways, Biman Bangladesh Air, United)</li> <li>14. Cina (Air China, China Airline, Xiamen Airline, China Southern Airline)</li> <li>15. India ( Jet Airways, Jet Lite, Spice Jet)</li> <li>16. Indonesia (Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Sriwijaya Air, Cardig Air, Indonesia AirAsia, Trigana Air, mandala Air, Travira, Pelita Air Service, Indopelita Aircraft Services, IAT, Gatari Air Service, Transwisata Prima Aviation, Wings Air, Pacific Royale Airways, Kalstar Aviation, Airfast, Merpati Airlines)</li> <li>17. Iran (Atrak Air)</li> <li>18. Jepang ( Japan Airline)</li> <li>19. Kazakhstan (Deta Air)</li> <li>20. Korea ( Jeju Air, Korean Air, Easter Jet)</li> <li>21. Malaysia (Eagle Express, Malaysian Air, Air Asia Group)</li> <li>22. Myanmar (Myanmar Airways Internasional)</li> <li>23. Hong Kong (Dreissen)</li> <li>24. Kuwait (ALAFCO)</li> <li>25. Bhutan (Druck Air)</li> <li>26. Irak (Iraqi Airways)</li> <li>27. Sharjah (Sayegh Aviation)</li> </ol>
<p>AFRIKA</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>28. Kamerun (Air Leasing Cameroon)</li> <li>29. Kenya (Jetlink, EASAC)</li> <li>30. Nigeria (Max Air Limited, Kabo Air, HAK Air, Silver Back Africa)</li> <li>31. Afrika Selatan (Airquarius)</li> <li>32. Tanzania (Government VVIP)</li> <li>33. Uganda (DAS Air Cargo)</li> <li>34. Mauritius (Air Mauritius)</li> <li>35. Ghana (MK Airlines)</li> <li>36. Rwanda (Silverback Cargo)</li> <li>37. Senegal (Leasing Company)</li> <li>38. Djibouti (Finance Advisory Group)</li> <li>39. Kongo (Skyfly)</li> </ol>

EROPA	40. Jerman (MTU Aero Engines) 41. Yunani (Hellenic Imperial Airways, Sky wing Airlines) 42. Islandia (Air Atlanta Icelandic) 43. Irlandia (Orix Aviation, Aergo Capital Ltd, CIT Leasing Corporation and Affiliates) 44. Belanda (KLM) 45. Portugal (Hifly) 46. Spanyol (Iberworld Airlines, S.A., Orbest, Wamos) 47. Inggris (Avient) 48. Perancis (Dart Aviation) 49. Swis (SR Technics)
AMERIKA	50. Ekuador (Tame) 51. Amerika Serikat (Boeing Company, GECAS, Southern Air, ILFC, CIT)
AUSTRALIA	52. Australia (Virgin Australia Airlines, Qantas Airways)

## Skala Organisasi Perusahaan [G4-9, G4-13] Corporate Organization Scale [G4-9, G4-13]

No.	Uraian	Satuan Unit	Periode Pelaporan   Reporting Period			Description
			2014	2015	2016	
<b>1</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	Orang	3.854	4.139	4.604	<b>Number of Employees</b>
	Karyawan Tetap	Orang	3.315	3.598	3.979	Permanent Employees
	Karyawan Tidak Tetap	Orang	539	541	625	Temporary Employees
<b>2</b>	<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	USD	264,048,576	305,590,117	388,662,512	<b>Total Revenues</b>
	- Line Maintenance		93,590,801	90,821,889	100,395,818	- Line Maintenance
	- Base Maintenance		48,016,799	75,094,573	69,037,985	- Base Maintenance
	- Component Services		79,603,990	86,865,146	120,532,208	- Component Services
	- Engine Maintenance		19,110,036	27,570,879	64,586,007	- Engine Maintenance
	- Other Maintenance		23,726,950	25,237,629	34,110,495	- Other Maintenance
<b>3</b>	<b>Jumlah Beban Usaha</b>	USD	239,093,550	260,788,956	301,294,175	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>4</b>	<b>Jumlah Laba Usaha</b>	USD	24,574,076	50,590,173	83,087,700	<b>Total Operating Profit</b>
<b>5</b>	<b>Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	USD	18,160,472	36,184,965	57,742,213	<b>Total of Net Income for the Year</b>
<b>3</b>	<b>Jumlah Aset</b>	USD	256,151,427	312,994,597	442,589,107	<b>Total Assets</b>
<b>6</b>	<b>Jumlah Liabilitas</b>	USD	165,957,977	190,202,733	270,034,359	<b>Total Liabilities</b>
<b>7</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	USD	90,193,450	122,791,864	172,554,748	<b>Total Equity</b>
<b>8</b>	<b>Kepemilikan Saham</b>					<b>Shareholdings</b>
	- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	%	99%	99%	99%	- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
	- PT Aerowisata	%	1%	1%	1%	- PT Aerowisata

## Keanggotaan Asosiasi [G4-16] Association Membership [G4-16]

Logo	Nama Organisasi Organization	Deskripsi Organisasi Description	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company's Position in the Organization
	<p><b>Indonesian Aircraft Maintenance Services Association (IAMSAs)</b></p>	<p>Asosiasi dari para pengusaha dalam pemeliharaan pesawat terbang di Indonesia. GMF bergabung di IAMSAs karna didalam keanggotaan sama-sama bergerak di bidang perawatan pesawat terbang. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas Perusahaan, meningkatkan layanan pelanggan dan integritas organisasi dengan sesama anggota.</p> <p>Association of all businesses that conduct services in the field of aircraft maintenance in Indonesia. GMF joined IAMSAs because IAMSAs also runs in the aircraft maintenance sector. The objective is to improve Company's quality, improve customer service and integrity of organization among members.</p>	<p>Anggota Member</p>
	<p><b>International Airlines Technical Pooling (IATP)</b></p>	<p>IATP merupakan organisasi <i>non-profit</i> yang menaungi <i>airline</i> sedunia untuk <i>sharing resources</i> baik <i>spare part, tool &amp; equipment</i>, maupun personel atau <i>expert</i> dalam kondisi <i>Aircraft On Ground (AOG)</i>.</p> <p>IATP is a non-profit organization that encompasses airlines all over the world in sharing resources, which include spare part, tool &amp; equipment, personnel or expert on Aircraft on Ground (AOG) condition.</p>	<p>Anggota Member</p>





## GMF Diterima Menjadi Anggota IATP [G4-16]

GMF Became IATP Member [G4-16]

Sebagai langkah memperluas jaringan, GMF bergabung menjadi anggota International Airlines Technical Pooling (IATP) sebagai *Associate Member*. IATP merupakan organisasi *non-profit* yang menaungi *airline* sedunia untuk *sharing resources* baik *spare part*, *tool & equipment*, maupun personel atau *expert* dalam kondisi *Aircraft On Ground (AOG)*. Menurut Iqbal Faraz Dasril selaku GM *Component Management*, dengan menjadi anggota IATP, GMF bisa mendapat akses terhadap *resource* milik *airline* lain ketika menangani pesawat Garuda dan Citilink yang mengalami AOG di *station* internasional. GMF juga bisa menyediakan *resource* kepada anggota IATP di lokasi *Line Maintenance Station (LMS)* GMF. Ketika GMF memberikan akses, maka akan ada *fee* yang diterima setiap periode sehingga menjadi potensi *revenue*.

Untuk menjadi anggota IATP, GMF disarankan menunjukkan kinerja keuangan. Dalam IATP *Plenary Meeting* pada 19 Oktober 2016 di Okinawa, diadakan forum terbuka untuk menentukan apakah GMF memenuhi syarat atau tidak sebagai anggota. GMF resmi diterima dan menjadi anggota aktif per 1 November 2016. Setelah menjadi anggota, GMF akan mengikuti IATP *Conference* yang diadakan setiap enam bulan sekali pada periode *winter* dan *summer*. Kemudian GMF harus aktif berpartisipasi dalam *pool group* dan memberi akses kepada anggota IATP yang membutuhkan bantuan. Untuk itu, GMF akan mengunggah *data pooling resource* yang akan di *sharing* dan lokasi *station* ke *website* IATP. Nantinya, jika ada *airline* yang membutuhkan *spare part*, GMF wajib memenuhi.

Menurut Iqbal, bergabungnya GMF di IATP membuka akses langsung kepada para potensial *customer*, karena tidak semua MRO bisa menjadi *member* IATP. Melalui IATP, profil GMF dan kapabilitas serta kapasitasnya bisa terekspos di antara *airlines* dunia, sehingga diharapkan bisa membuka peluang bisnis baru. Saat ini, GMF tengah menjajaki beberapa kerjasama dengan *airlines* anggota IATP.

Expanding its network, GMF joined the membership of International Airlines Technical Pool (IATP) as Associate Member. IATP is a non-profit organization that encompasses airlines all over the world in sharing resources, which include spare part, tool & equipment, personnel or expert on Aircraft on Ground (AOG) condition. According to Iqbal Faraz Dasril as GM Component Management, by joining IATP membership, GMF would gain access to resources owned by other airlines whilst maintaining Garuda and Citilink aircraft that experience AOG in international stations. GMF can also provide resources for fellow IATP members around GMF Line Maintenance Station (LMS) area. When GMF gives out access to its resources, GMF would receive some fees on each period that serve as potential revenues.

GMF had to show the Company's financial performance to become a member of IATP. In IATP Plenary Meeting on October 19, 2016, in Okinawa, an open forum was held to determine whether or not GMF qualified as a member. GMF was officially accepted with an active membership starting on November 1, 2016. After becoming a member, GMF shall attend IATP Conference that is held every six months during winter and summer periods. Furthermore, GMF has to actively participate in pool group and grant access to fellow IATP members in need. Therefore, GMF will upload shared resource data pooling and the location of stations to IATP website. Subsequently, GMF is obliged to fulfill any airline that needs spare part.

According to Iqbal, by joining IATP GMF would open a direct access to potential customer, for not all MRO is eligible to become IATP member. Through IATP, GMF profile, capability and capacity would be exposed amongst world-class airlines, so that new business opportunity would emerge. Currently, GMF is exploring several collaborations with different airlines under the membership of IATP.

## Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF dalam Industri MRO

### Challenges and Strategies for GMF's Sustainability in the MRO Industry

**Munculnya pemain internasional baru yang turut meramaikan persaingan di industri MRO, menjadikan GMF senantiasa menentukan strategi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan sekaligus untuk mendukung terwujudnya visi Perusahaan yaitu menjadi "Top 10 MROs in The World".**

With the emergence of new international players who enliven the competition in the MRO industry, GMF always determines the proper strategies to maintain the Company's business sustainability, as well as to support the realization of Company's vision, i.e. to become "Top 10 MROs in The World".

Proyeksi pertumbuhan pesawat udara global sebesar 4,09% CAGR selama lima tahun ke depan (2016 – 2020), diperkirakan akan menciptakan peluang pasar perawatan sebesar USD72,81 milyar (2016) dan akan menjadi USD88,76 milyar (2020) dengan 5,08% CAGR. Asia Pasifik sebagai pemimpin pertumbuhan menjadikan kawasan ini pasar yang menarik untuk industri MRO (*Maintenance, Repair & Overhaul*).

The global aircraft growth is predicted at 4.09% CAGR for the next five years (2016-2020), and is predicted to create the opportunities for aircraft maintenance for USD72.81 billion (2016) and would be USD88.87 billion (2020) with 5.08% CAGR. Asia Pacific shall lead the growth and make the area as an attractive market for MRO (Maintenance, Repair, & Overhaul) industry.

Seiring dengan berkembangnya industri MRO tersebut, GMF sebagai salah satu pemain telah dihadapkan pada berbagai tantangan dan ancaman sebagai berikut:

#### [G4-DMA]

1. Adanya pemain internasional baru di industri MRO domestik yang turut meramaikan persaingan;
2. Adanya perkembangan teknologi pada pesawat modern (MSG-3) yang berdampak pada berkurangnya aktivitas perawatan pesawat terbang;
3. Mesin dan komponen OEM masuk ke bisnis MRO secara intensif yang diikuti oleh produsen badan pesawat terbang;
4. Terjadinya globalisasi dan inisiatif perluasan melalui *merger* dan akuisisi oleh MRO utama seperti LHT, STA, AFI-KLM, SRT;
5. Semakin banyak maskapai penerbangan komersial yang memutuskan untuk memiliki sendiri MRO yang dapat menyebabkan GMF kehilangan sebagian dari pelanggan; serta
6. Adanya tantangan pesawat baru mengharuskan GMF untuk berinvestasi besar.

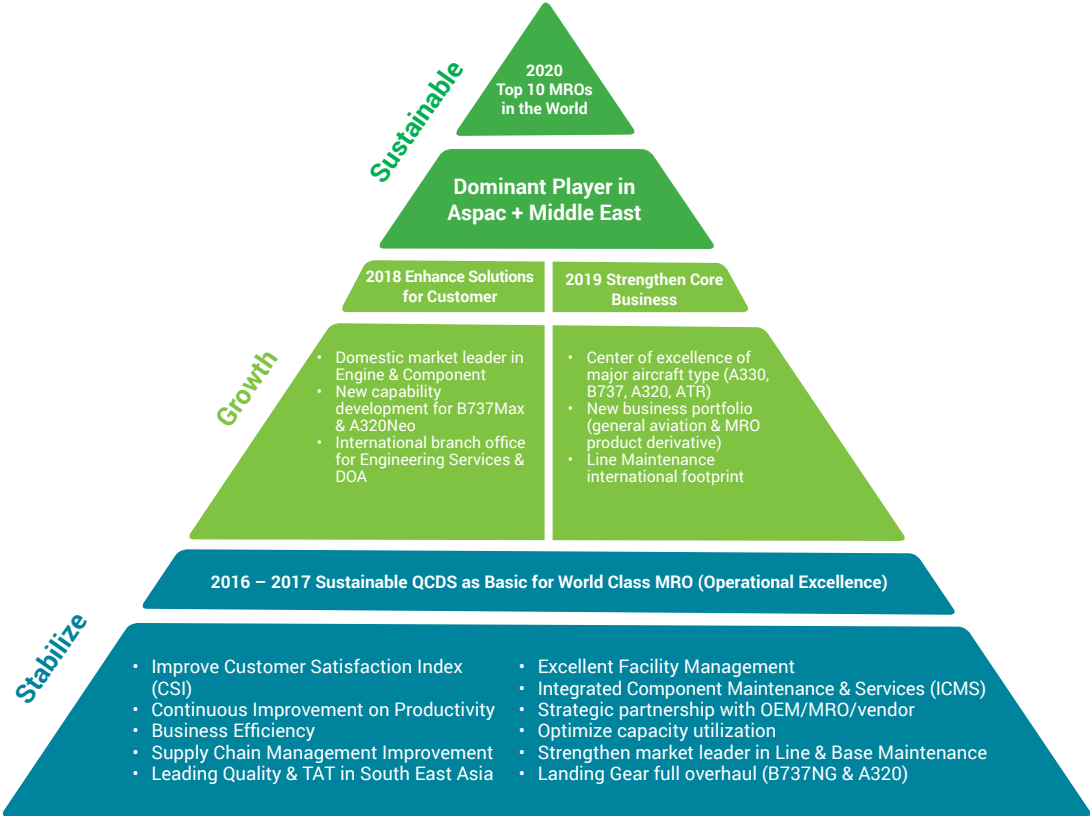
In line with the MRO industry growth, GMF as one of the player will be faced with various challenges and threats as follow: [G4-DMA]

1. Emergence of new international player in the domestic MRO industry who enlivens the competition;
2. Technology development on modern aircraft (MSG-3) which will influence the reduction in aircraft maintenance activities;
3. OEM machine and components make their way into MRO business intensively, followed by the aircraft manufacturers;
4. Globalization and expansion initiatives through merger and acquisition by major MROs, such as LHT, STA, AFI-KLM, SRT;
5. More commercial airlines decide to have their own MRO, which will cause GMF to lose some of its customers; and
6. New aircraft that requires GMF to invest heavily.

Untuk menghadapi tantangan dan ancaman tersebut, GMF telah merumuskan berbagai strategi, *positioning* Perusahaan, serta program utama dan sumber daya yang dibutuhkan yang menjadi perhatian utama dan harus dicapai Perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis di industri MRO. Untuk menentukan strategi yang tepat sehingga Perusahaan dapat memanfaatkan peluang dan dapat mengantisipasi ancaman, GMF melakukan analisa TOWS (*Threats, Opportunities, Weakness, and Strengths*) untuk melihat kondisi eksternal dan internal. Dari hasil analisa tersebut, maka disimpulkan *strategic driver* GMF selama lima tahun kedepan adalah *Domestic Market Domination & Regional Market Expansion, Industry Standar QCDS (Quality, Cost, Delivery & Services), People Excellence, dan Strategic Partnership*. Strategi korporat untuk mendukung *strategic driver* guna mendukung terwujudnya visi Perusahaan yaitu menjadi *"Top 10 MROs in The World"*, terbagi menjadi tiga fase pengembangan yang tercermin dalam GMF *Strategy & Roadmap 2016 -2020* sebagai berikut:

To face the challenges and threats, GMF has formulated various Company's strategies, positioning, and main programs and resources needed. This becomes the main attention and has to be achieved in order to win the business competition in the MRO industry. GMF performs TOWS (*Threats, Opportunities, Weaknesses, and Strengths*) to see the internal and external condition, in order to determine the proper strategy to take advantage of opportunities and anticipate threats. The analysis concluded that the GMF strategic driver for the next five years is *Domestic Market Domination & Regional Market Expansion, Industry Standard QCDS (Quality, Cost, Delivery, & Services), People Excellence, and Strategic Partnership*. Corporate strategies to support strategic driver to realize the Company's vision, i.e. to become *"Top 10 MROs in The World"*, consists of three development phases which are reflected in the GMF *Strategy & Roadmap 2016-2020* as follows:

**GMF Strategy & Roadmap 2016 -2020 [G4-DMA]**









## Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

## Guna mendeklarasikan diri sebagai *Top 10 MRO* kelas Dunia, GMF menjadikan tata kelola Perusahaan yang baik sebagai pondasi utama dalam kegiatan operasional Perusahaan.

In order to declare itself as one of Top 10 MRO in the world, GMF relies on good corporate governance as the main foundation of its operational activities.

Di dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, GMF mengadaptasi ketentuan-ketentuan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Perusahaan menyadari bahwa penerapan GCG telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai Perusahaan dan sebagai upaya agar Perusahaan mampu bertahan dalam persaingan bisnis.

In applying corporate governance principles as set forth in Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company, GMF adapted the provisions on Good Corporate Governance implementation based on Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number Per-01/MBU/2011 GCG (Good Corporate Governance) implementation in State-Owned Enterprises (BUMN). The Company is aware that the implementation of GCG is a requirement in running its business activities in order to maintain a sustainable business growth, increase the value of the Company, and as an effort of the Company to survive in business competition.

## Implementasi GCG GCG Implementation

Dalam rangka melaksanakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GMF menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai naskah acuan dan pedoman bagi seluruh Organ Perusahaan dan karyawan Perusahaan. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ini merupakan pemutakhiran Kebijakan *Good Corporate Governance* dan Kebijakan Pedoman Kebijakan Perusahaan.

In order to implement Good Corporate Governance, GMF established the Corporate Governance Guidelines as the reference and Guidelines for all of the organs and employees of the Company. This Corporate Governance Policy is the updated version of Good Corporate Governance Policy and Company Policy Guidelines Policy.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan memuat prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan Perusahaan agar dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan senantiasa sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Tata Kelola Perusahaan ini disusun dengan maksud untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang ada di Perusahaan

The Corporate Governance Guidelines contain basic principles in managing the Company so that in running its business activities, the Company always adheres to the implementation of GCG principles. This Corporate Governance Guidelines were drafted with a goal to ensure that each policy in the Company is established with Objective, Risk, and Control approach aimed to

disusun dengan pendekatan *Objective, Risk, dan Control* yang diarahkan guna mendorong dan menghidupkan *check and balance* pada setiap proses bisnis di tiap tingkatan maupun fungsi manajemen berdasarkan jiwa dan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan mencakup ketentuan internal implementasi tata kelola Perusahaan, organ Perusahaan, sistem pengendalian dan pengawasan internal, sekretaris Perusahaan, *stakeholders*, informasi, etika berusaha, anti korupsi dan donasi, pengelolaan perawatan dan perbaikan pesawat terbang, pengelolaan pengadaan serta pengelolaan pemasaran dan penjualan.

Dalam penerapannya Pedoman Tata Kelola Perusahaan bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh semua pihak yang terkait dengan proses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Jika kemudian hari dinilai perlu, Kebijakan ini dapat ditinjau kembali dan direvisi sesuai dengan kondisi Perusahaan sekurang-kurangnya sekali dalam dua tahun sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2016, GMF telah melakukan *self-assessment* GCG yang diasistensi oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan mengikuti parameter yang ditetapkan yaitu Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S-MBU/2012. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan. *Self-Assessment* GCG tersebut menghasilkan skor sebesar 92,79 dari target skor 91,25 dengan predikat "Sangat Baik". Hasil tersebut meningkat dibandingkan skor GCG pada tahun 2015 sebesar 91,25. Secara bertahap dan berkelanjutan, GMF berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi dari hasil *self-assessment* yang menjadi *area of improvement* GCG demi kualitas implementasi GCG yang lebih baik di masa mendatang.

boost and relive the check and balance in each business process in every management phase and function based on GCG spirit and principles.

The Corporate Governance Guidelines include internal provisions of corporate governance implementation, organs of the Company, internal control and supervision system, Company Secretary, stakeholders, information, business ethics, anticorruption and donation, aircraft maintenance and repair management, procurement management, as well as marketing and sales management.

In its implementation, the Corporate Governance Guidelines are binding and obligatory for all parties related to the implementation process of the Corporate Governance. Should it be deemed necessary in the future, this Policy may be reviewed and revised according to the conditions of the Company at least once in two years, as necessary.

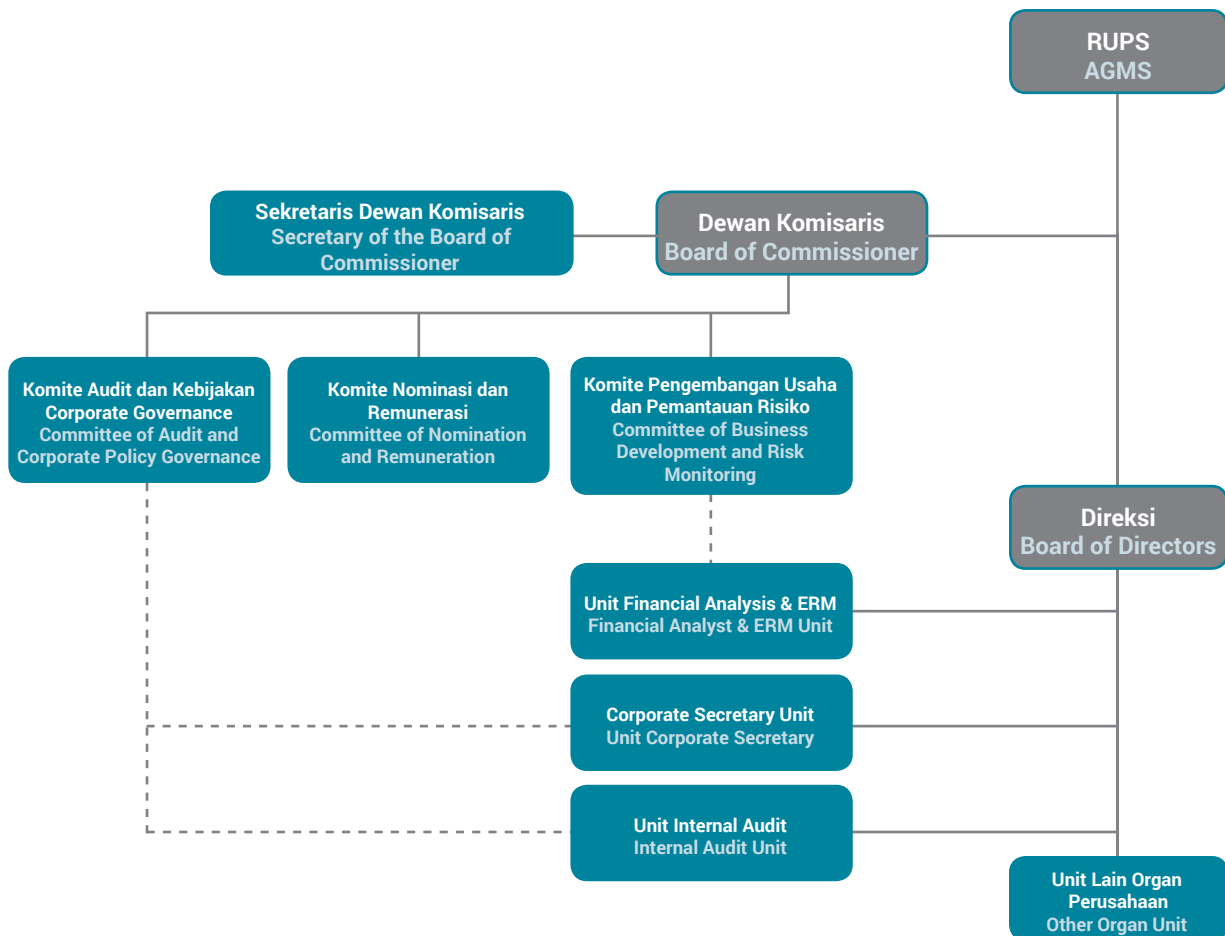
In 2016, GMF conducted GCG self-assessment assisted by the Supervisory Board for Finance and Development (BPKP) by referring to Regulation of the State Minister of State-owned Enterprises (BUMN) Number PER-01/MBU/2011 on the Good Corporate Governance Implementation and following the established parameter i.e. Decree of the Secretary of the Minister of State-owned Enterprises (BUMN) Number SK-16/S-MBU/2012. This activity has a goal to measure and discover the rate of GCG implementation by the Company. The GCG Self-Assessment resulted in a score of 92.79 out of the score target of 91.25, obtaining a "Excellent" grade. The above-mentioned result improved compared to the GCG score in 2015 of 91.25. GMF gradually and sustainably committed to following-up each recommendation from the self-assessment results which became GCG area of improvement for a better GCG implementation quality in the future.

## Struktur Tata Kelola GMF [G4-34] GMF's Governance Structure [G4-34]

GMF telah memiliki struktur tata kelola Perusahaan yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan mekanisme GCG yang efektif dengan cara membagi peran, tugas, serta tanggung jawab yang jelas. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ Pendukung yang meliputi Komite-Komite di bawah Komisaris dan unit-unit pendukung di bawah Direksi.

GMF has already a corporate governance structure created based on the prevailing laws and regulations and in accordance with its Articles of Association. The goal is to support an effective CGC mechanism implementation by sharing clear roles, duties, and responsibilities. The governance structure of the company consists of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, as well as the supporting organs including the Committees under the Board of Commissioners and supporting units reporting directly to the Board of Directors.

Struktur Tata Kelola GMF | GMF's Governance Structure







## Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan telah melaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali RUPS Tahunan sepanjang Tahun 2016. RUPS pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan pada tahun yang baru lampau dilaksanakan pada 8 Maret 2016, sedangkan RUPS pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 dilaksanakan pada 15 Desember 2016.

Selain RUPS Tahunan tersebut, Perusahaan juga telah meminta persetujuan Pemegang Saham terkait dengan tindakan (Perusahaan) Direksi yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan tata kelola Perusahaan.

According to the Company's Articles of Association, the Company has conducted at least 2 (two) Annual General Meeting of Shareholders in 2016. The General Meeting of Shareholders to validate the Company's Annual Report in the previous year is conducted on March 8th 2016, while the General Meeting of Shareholders to validate the Company's Work Plan and Budget of 2017 was conducted on December 15th 2016.

In addition to the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has also asked for approval from the Shareholders related to the actions of (the Company's) Board of Directors which require Shareholders' approval according to the Company's governance.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perusahaan dan kegiatan usaha Perusahaan serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perusahaan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris wajib, dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan untuk kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan komisaris dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan *Corporate Governance* & Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretariat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is an Organ of the Company with the tasks to supervise the Company's management policies as well as its business activities and to provide advice for the Board of Directors in order to ensure that the Company is managed according to the goals and purposes of its business, and is not intended for the interest of a certain party or group. The Board of Commissioners shall, with good will and full responsibilities, accomplish its tasks according to the Company's Articles of Association and Laws and Regulations for the sake of the Company. In conducting its tasks, authorities, and obligations, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Organs which consist of Audit Committee, Corporate Governance Policy & Risk Policy Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Secretariat of the Board of Commissioners.

**Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Periode Tahun 2016**  
Composition of the Company's Board of Commissioners in 2016

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Representasi Pemegang Saham Shareholders Representation	Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background
Iwan Joeniarto	Laki-Laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Commissioners is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015 Deed of Shareholders' Resolution of PT GMF AeroAsia No. 22 dated 6 May 2015	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	S1/Teknik Industri di Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya Bachelor Degree/ Industrial Engineering from Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya

**Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Periode Tahun 2016**  
**Composition of the Company's Board of Commissioners in 2016**

<b>Nama Name</b>	<b>Jenis Kelamin Gender</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Masa Jabatan Service Period</b>	<b>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</b>	<b>Representasi Pemegang Saham Shareholders Representation</b>	<b>Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background</b>
Helmi Imam Satriyono	Laki-Laki Male	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Commissioners is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No.2 Tanggal 15 April 2016 Deed of Decision of Meeting to Revise the Company's Articles of Association of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No.2 dated 15 April 2016	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Magister Manajemen Keuangan & Perbankan di Universitas Indonesia Magister of Financial Management & Banking from Universitas Indonesia
Linggarsari Suharso	Perempuan Female	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Commissioners is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No.2 Tanggal 15 April 2016 Deed of Decision of Meeting to Revise the Company's Articles of Association of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No.2 dated 15 April 2016	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Magister Psikologi Industri & Organisasi, Universitas Indonesia Master of Industrial & Organizational Psychology from Universitas Indonesia
Muhammad Alwi	Laki-Laki Male	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Commissioners is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015 Deed of Shareholders' Resolution of PT GMF AeroAsia No. 22 dated 6 May 2015	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Magister Manajemen di STIE IPWI Magister of Management from STIE IPWI

## Direksi Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi dalam menjalankan kegiatannya dibantu oleh Organ Pendukung diantaranya Sekretaris Perusahaan dan Unit Pengendalian dan Audit Internal. Terdapat tata laksana hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui pertemuan formal berupa rapat, maupun pertemuan informal, dengan melakukan komunikasi formal atau informal dalam rangka melaksanakan tugas, wewenang dan kewajiban sesuai maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Directors is an Organ in the Company which is fully authorized and responsible for the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the goals and purposes of the Company and represents the Company, both inside or outside the court in accordance with the provision of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. In accomplishing its tasks, the Board of Directors shall comply with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. In conducting its activities, the Board of Directors is assisted by the supporting organs, such as the Corporate Secretary, and Control and Internal Audit Unit. There is work relations executive governance between the Board of Commissioners and the Board of Directors through formal meetings and informal meeting, with formal and informal communication in order to implement their tasks, authorities, and obligations in accordance with the goals and purposes of the Company.

**Komposisi Direksi Perusahaan Periode Tahun 2016**  
Composition of the Company's Board of Directors in 2016

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background
Juliandra	Laki-Laki Male	Direktur Utama President Director	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 97 tanggal 22 Maret 2016 Deed of Shareholders' Resolution of PT GMF AeroAsia No. 97 dated 22 March 2016	Magister Manajemen di Universitas Indonesia Magister of Management from Universitas Indonesia
Harkandri M. Dahler	Laki-Laki Male	Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 159 tanggal 17 Desember 2012 Deed of Shareholders' Resolution of PT GMF AeroAsia No. 159 dated 17 December 2012	Magister Manajemen Keuangan di Sekolah Tinggi Manajemen (STIM) Jakarta Magister of Financial Management from Sekolah Tinggi Manajemen (STIM) Jakarta



Komposisi Direksi Perusahaan Periode Tahun 2016 Composition of the Company's Board of Directors in 2016					
Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background
Insan Nur Cahyo	Laki-Laki Male	Direktur Keuangan Financial Director	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 6 Mei 2015 Deed of Shareholders' Resolution of PT GMF AeroAsia No. 22 dated 6 May 2015	Magister Manajemen Transportasi Udara di Universitas Indonesia Magister of Air Transportation Management from Universitas Indonesia
I Wayan Susena	Laki-Laki Male	Direktur Base Operation Director of Base Operation	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 6 Mei 2015 Deed of Shareholders' Resolution of PT GMF AeroAsia No. 22 dated 6 May 2015	Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta Magister of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta
Tazar Marta Kurniawan	Laki-Laki Male	Direktur Line Operation Director of Line Operation	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan Service period of members of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more service period	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 229 tanggal 29 Juni 2016 Deed of Shareholders' Resolution of PT GMF AeroAsia No. 229 dated 29 June 2016	CBM Organisasi Perusahaan di Prasetya Mulya Business School CBM in Company Organization from Prasetya Mulya

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

### Competence Training and Development Program for Board of Commissioners and Board of Directors

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris di Tahun 2016						
Board of Commissioners Competence Training and Development Program in 2016						
No.	Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program		Tanggal Date	Tempat Venue
1	Iwan Joeniarso	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan <i>Benchmark</i> Perawatan Pesawat dengan GME Aviation Dubai	Aircraft maintenance benchmark with GME Aviation Dubai	19-22 April 2016	Dubai
2	Linggarsari Suharso	Komisaris Commissioner	Pelatihan <i>Internal Fraud and Corruption in Public Procurement</i>	Training on Internal Fraud and Corruption in Public Procurement	7-8 Desember December 2016	Jakarta
3	Muhammad Alwi	Komisaris Commissioner	Pelatihan ACGS (Asean Corporate Governance Scorecard)	ACGS (ASEAN Corporate Governance Scorecard) Training	22 September 2016	Jakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi di Tahun 2016						
Board of Directors Competence Training and Development Program in 2016						
No.	Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program		Tanggal Date	Tempat Venue
1	Juliandra	Direktur Utama President Director	Melakukan <i>Benchmark</i> Perawatan Pesawat dengan GME Aviation Dubai	Aircraft maintenance benchmark with GME Aviation Dubai	19-22 April 2016	Dubai
2	Harkandri M.Dahler	Direktur Director of Human Capital & Corporate Affairs	<i>Training Program: Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN CG Score Card</i>	Training Program: Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN CG Score Card	28 Juli   July 2016	Jakarta
3	Insan Nur Cahyo	Direktur Keuangan Financial Director	<i>Training and Directorship Certification Level Fundamental</i> yang dilaksanakan tanggal 19 - 20 Oktober 2016	Training and Directorship Certification Fundamental Level	19-20 Oktober October 2016	Jakarta

### Code of Conduct

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan Insan GMF, Pemegang Saham, *stakeholders* dan masyarakat luas atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan, GMF berkomitmen untuk membentuk dan menjaga reputasi Perusahaan sesuai dengan aturan hukum, aturan moral atau etika bisnis.

In order to improve the trust of GMF professionals, Shareholders, Stakeholders, and public society in the application of Good Corporate Governance principles in the Company, GMF committed to forming and maintaining the reputation of the Company in accordance with the legal regulations, moral regulation, or business ethics.

Perilaku Perusahaan secara nyata tercermin pada perilaku pelaku bisnisnya. Dalam mengatur perilaku ini GMF perlu menyatakan secara tertulis nilai-nilai etika yang menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diharapkan atau bahkan diwajibkan bagi setiap pelaku bisnisnya. Pernyataan dan nilai-nilai tersebut dituangkan dalam *Code of Conduct*.

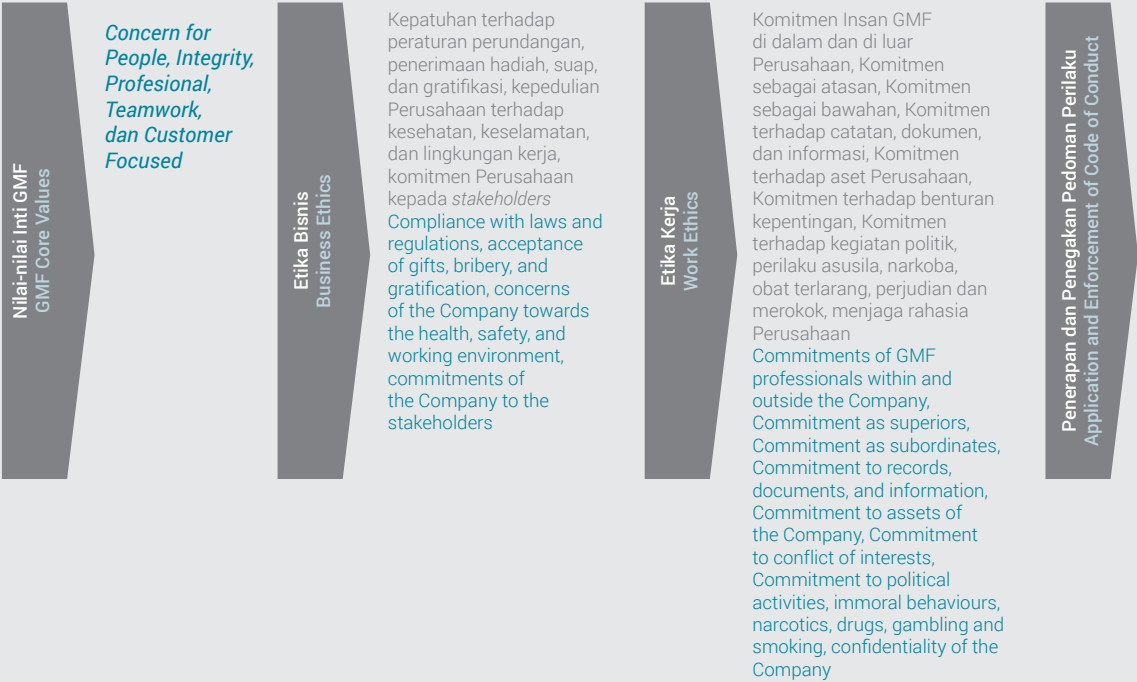
Pada tanggal 19 Juni 2014, Dewan Komisaris bersama Direksi GMF telah berkomitmen dan memutakhirkan Pedoman Perilaku Perusahaan yang berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku dalam pelaksanaan kerja sehari-hari bagi seluruh Insan GMF. Pemutakhiran Pedoman Perilaku dilakukan GMF dalam rangka penyesuaian Perusahaan terhadap dinamika perkembangan bisnis dan sebagai bentuk implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Dengan penerapan pedoman perilaku yang efektif, sampai akhir tahun 2016, GMF tidak pernah memberikan kontribusi finansial terhadap kegiatan partai politik. **[G4-S06]**

Pedoman Perilaku/ *Code of Conduct* berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis, etika kerja. Pedoman Perilaku GMF secara umum mengatur tentang: **[G4-DMA]**

The behavior of the Company is clearly reflected in the behaviors of its business executors. In governing these behaviors, GMF needed to state in written form ethical values which became the expected or even required behavior policy and standards for each of its business executors. The above-mentioned statement and values were encapsulated in a Code of Conduct.

On June 19th 2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors of GMF committed and updated the Company Code of Conduct containing instructions in acting and behaving in the implementation of daily work for all of GMF professionals. GMF updated the Code of Conduct in order to adjust the Company to business development dynamics and as a form of implementation of Good Corporate Governance principles. With the implementation of Code of Conduct effectively, until the end of 2016, GMF has not given any financial contribution to the activities of political parties. **[G4-S06]**

Code of Conduct contains guidelines of actions and behaviors according to business and work ethics. In general, GMF Code of Conduct regulates on: **[G4-DMA]**



## Sistem Manajemen Mutu [G4-15] Quality Management System [G4-15]

Sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan prinsip tata kelola yang berkelanjutan, Perusahaan menerapkan standar internasional dalam menjalankan bisnisnya yang didasarkan pada sistem manajemen mutu. Untuk memastikan kesesuaian kinerja Perusahaan dengan standar yang ada, Audit Internal untuk mutu dilakukan secara konsisten dan terjadwal rutin oleh Unit *Internal Audit and Risk Management* dan Unit *Quality Assurance and Safety*. Sistem manajemen mutu yang dilaksanakan Perusahaan telah terbukti efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Perusahaan sehingga memenuhi beberapa standar dunia seperti pada tabel di bawah ini.

As a commitment to create a sustainable governance principle, the Company applies the international standards in running its business based on a quality management system. In order to ensure that the performance of the Company complies with the existing standards, Internal Audit for quality is conducted consistently and regularly by Internal Audit and Risk Management Unit and Quality Assurance and Safety Unit. The quality management system applied by the Company turned out to be effective and efficient in achieving the goals, hence it has met several world standards as set forth in the following table.

No	Nama Sertifikasi Certification		Ruang Lingkup Scope	Tanggal Sertifikasi Date of Certification	Audit Mutu Terakhir Last Quality Audit
1	ISO 14001 : 2004 Sistem Manajemen Lingkungan	ISO 14001:2004 Environment Management System	GMF AeroAsia area Tangerang	Initial : 22 June 2013 Expiry : 9 July 2016	19 April 2014
2	AS 9110 : <i>Aerospace Standard for Maintenance Organisation</i>	AS 9110: <i>Aerospace Standard for Maintenance Organisation</i>	SBU GMF <i>Engine Maintenance</i>	23 January 2014	5 - 8 October 2015
3	OHSAS 18001 : 2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System	GMF AeroAsia area Tangerang	Initial : 8 January 2015 Expiry : 7 January 2018	25 - 26 September 2014
4	OHSAS 18001 : 2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System	SBU GMF <i>Power Services</i>	Initial : 6 February 2012 Renewal : 6 February 2015 Expiry : 5 February 2018	19 May 2016
5	ISO 9001 : 2008 <i>Quality Management System</i>	ISO 9001:2008 <i>Quality Management System</i>	SBU GMF <i>Power Services</i>	Initial : 1 November 2011 Renewal : 1 November 2014 Expiry: 31 October 2017	13 April 2016
6	ISO/IEC 17025 : 2008 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi	ISO/IEC 17025: 2008 <i>General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competence</i>	<i>Component Maintenance</i>	Initial : 20 March 2014 Expiry : 19 March 2018	29 March 2016
7	ISO/IEC 17020 : 2012 Persyaratan untuk Pengoperasian Lembaga Inspeksi Tipe C.	ISO/IEC 17020 : 2012 Requirements for Operating Type C Inspection Institution	<i>Component Maintenance</i>	Initial : 16 March 2016 Expiry : 16 March 2020	14 November 2015



No	Nama Sertifikasi Certification	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Sertifikasi Date of Certification	Audit Mutu Terakhir Last Quality Audit
8	European Aviation Safety Agency : Approved Maintenance Organisation	European Aviation Safety Agency: Approved Maintenance Organisation	Seluruh Area GMF AeroAsia <i>Initial : 9 June 2005 Renewal : Lifetime</i>	9 – 11 June 2015
9	Federal Aviation Administration Certification : Approved Repair Station	Federal Aviation Administration Certification: Approved Repair Station	Area GMF AeroAsia Tangerang dan Outstation Denpasar	2 September 2008 29 October 2014
10	Directorate of General Civil Aviation : Maintenance Organisation Approval	Directorate of General Civil Aviation: Maintenance Organisation Approval	Area GMF AeroAsia Tangerang dan Outstation	28 September 2013 18 - 28 August 2015
11	European Aviation Safety Agency : Approved Maintenance Training Organisation (AMTO) 147 for Boeing 737 NG (B1&B2), B747-400 (B1&B2) dan B777 (B1&B2)	European Aviation Safety Agency: Approved Maintenance Training Organisation (AMTO) 147 for Boeing 737 NG (B1&B2), B747-400 (B1&B2) and B777 (B1&B2)	Unit Learning Centre and Corporate Culture	3 July 2013 June 2015
12	Directorate of General Civil Aviation : Approved Maintenance Training Organisation (AMTO) 147 for Basic Aircraft Maintenance Training dan Aircraft Type Training B737, B747, B777, A319, A320, A321, A330, MD80 series, MD11, F28, CRJ-100, ATR42/72-600	Directorate of General Civil Aviation: Approved Maintenance Training Organisation (AMTO) 147 for Basic Aircraft Maintenance Training dan Aircraft Type Training B737, B747, B777, A319, A320, A321, A330, MD80 series, MD11, F28, CRJ-100, ATR42/72-600	Unit Learning Centre and Corporate Culture	19 September 2006 November 2015
13	Directorate of General Civil Aviation : Design Organisation Approval Class	Directorate of General Civil Aviation: Design Organisation Approval Class	Unit Engineering Services	<i>Initial : 11 April 2012 Renewal : 13 April 2015</i> 19-21 February 2014
14	European Aviation Safety Agency : Design Organisation Approval for Minor Changes and Minor Repairs	European Aviation Safety Agency: Design Organisation Approval for Minor Changes and Minor Repairs	Unit Engineering Services	<i>Initial : 20 November 2014 Renewal : Lifetime</i> <i>Initial Audit : 15 - 19 September 2014</i>



## Manajemen Risiko Risk Management

Sebagai Perusahaan MRO, pengelolaan risiko menjadi salah satu prioritas GMF dalam menjalankan bisnisnya karena berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan Perusahaan. Risiko yang dikelola mencakup risiko dalam kegiatan perawatan pesawat maupun risiko pengelolaan usahanya. Risiko yang dikelola dengan baik akan memberikan ruang terciptanya peluang untuk memperoleh keuntungan dan menekan potensi kerugian di masa kini dan masa depan. Karena itu, pengelolaan risiko diarahkan untuk memastikan kesinambungan usaha, profitabilitas maupun pertumbuhan bisnis yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Dalam pengelolaan risiko yang terkait dengan perawatan pesawat, GMF sudah *on the right track* yang dibuktikan dengan keputusan FAA memberikan kategori *Low Risk* MRO pada Januari 2016. Peningkatan status ini merupakan pencapaian luar biasa dari usaha bertahun-tahun dalam membudayakan *safety* pada setiap aktivitas kerja Perusahaan. Kategori *Low Risk*

As an MRO Company, one of the priorities of GMF in running its business is risk management, since it is directly related to the achievement of its goals. The managed risks include risks in aircraft maintenance activities and its business management risks. The well-managed risks will create a room for opportunities to obtain profit and reduce potential loss in the present and in the future. Therefore, the risk management is directed to ensure that the business sustainability, profitability, and business growth are aligned with the vision and mission of the Company.

In managing the risks related to aircraft maintenance, GMF has been on the right track, which was proved by the decision of FAA in awarding the Low-Risk MRO category in January 2016. This improved status is an extraordinary achievement thanks to the efforts for years to insert the safety into the culture of each working activity of the Company. This Low-Risk MRO

MRO menjadi pengakuan bahwa GMF telah berada di *top level* dan *selected MRO* di dunia. Dampaknya terhadap GMF tentu sangat bagus, terutama untuk membangun kepercayaan *customer* dan *authority* lain. Dalam kompetisi pasar perawatan pesawat yang sangat ketat, status *Low Risk* MRO adalah modal signifikan.

Sejak tahun 2009, *Board of Director* telah menetapkan serangkaian *Risk Governance* sebagai dasar dalam pembentukan lingkungan internal yang mendukung berjalannya proses manajemen risiko secara efektif serta pembangunan budaya risiko. *Risk Governance* tersebut terdiri dari penetapan *Risk Philosophy*, standar *Risk Respon*, *Risk Map Format*, serta menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* bagi sepuluh Parameter Risiko beserta *Consequence & Likelihood Criteria*-nya. Untuk menjaga konsistensi prosesnya, GMF telah mengatur di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Manajemen Risiko nomor KB-01-009 sebagai pedoman dan dasar pelaksanaan manajemen risiko. Ketentuan dalam pelaksanaan prosesnya juga sudah diatur di dalam rangkaian *Standard Operating Procedure* sehingga penerapan manajemen risiko dapat seragam dan selaras.

category is an acknowledgment that GMF has reached the top level and selected MRO position in the world. Its impact for GMF is very good, in particular to build the trust of the customers and other authorities. In such a severe competition in aircraft maintenance market, the Low-Risk MRO status is a significant capital.

Since 2009, the Board of Directors has established a series of Risk Governance as the foundation in creating a supporting internal environment for an effective risk management process and for building risk culture. The Risk Governance consists of the establishment of Risk Philosophy, Risk Response standards, Risk Response, Map Format, as well as the establishment of Risk Appetite and Risk Tolerance for ten Risk Parameters as long as their Consequence & Likelihood Criteria. To maintain its process consistency, GMF has arranged it in the Company's Governance Guidelines and Risk Management Policy number KB-01-009 as the guidelines and implementation basis of its risk management. The provisions in the process implementation are also regulated by a series of Standard Operating Procedure to achieve the uniformity and alignment of risk management application.

<b>Risiko-Risiko yang Dihadapi GMF beserta Mitigasi Risiko [G4-14]</b> <b>GMF's Risks and its Risk Mitigation [G4-14]</b>		
No	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
1.	Risiko Strategis Strategic Risk	Untuk menunjang tujuan strategis dan jangka panjang, Perusahaan telah membentuk <i>Strategic Initiative (SI) Team</i> yang berfungsi untuk menjaga agar <i>timeline</i> SI dapat tercapai termasuk memitigasi risikonya. Kemajuan pelaksanaannya pengendalian risikonya dilaporkan secara rutin kepada Direksi.  In order to support strategic and long-term goals, the Company has created a Strategic Initiative (SI) Team which functions to maintain that the SI timeline is achieved as well as to mitigate its risks. The risk control implementation progress is reported regularly to the Board of Directors.
2.	Risiko Keuangan Financial Risk	Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dalam menunjang investasi dan modal kerja. Selain itu, Perusahaan juga konsisten menerapkan <i>Customer Remittance Policy (CRP)</i> untuk mengantisipasi risiko pembayaran <i>customer</i> .  The Company has collaborated with financial institutions to support its investment and work capital. In addition, the Company also consistently applies Customer Remittance Policy (CRP) to anticipate customer payment risks.
3.	Risiko Operasional Operational Risk	Dalam peningkatan kegiatan operasional, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan beberapa <i>vendor</i> untuk penyediaan material dan institusi pendidikan untuk pemenuhan sumber daya manusia.  In improving its operational activities, the Company has worked with several vendors for material provision and with educational institutions to meet its needs for human resources.

**Risiko-Risiko yang Dihadapi GMF beserta Mitigasi Risiko [G4-14]**  
**GMF's Risks and its Risk Mitigation [G4-14]**

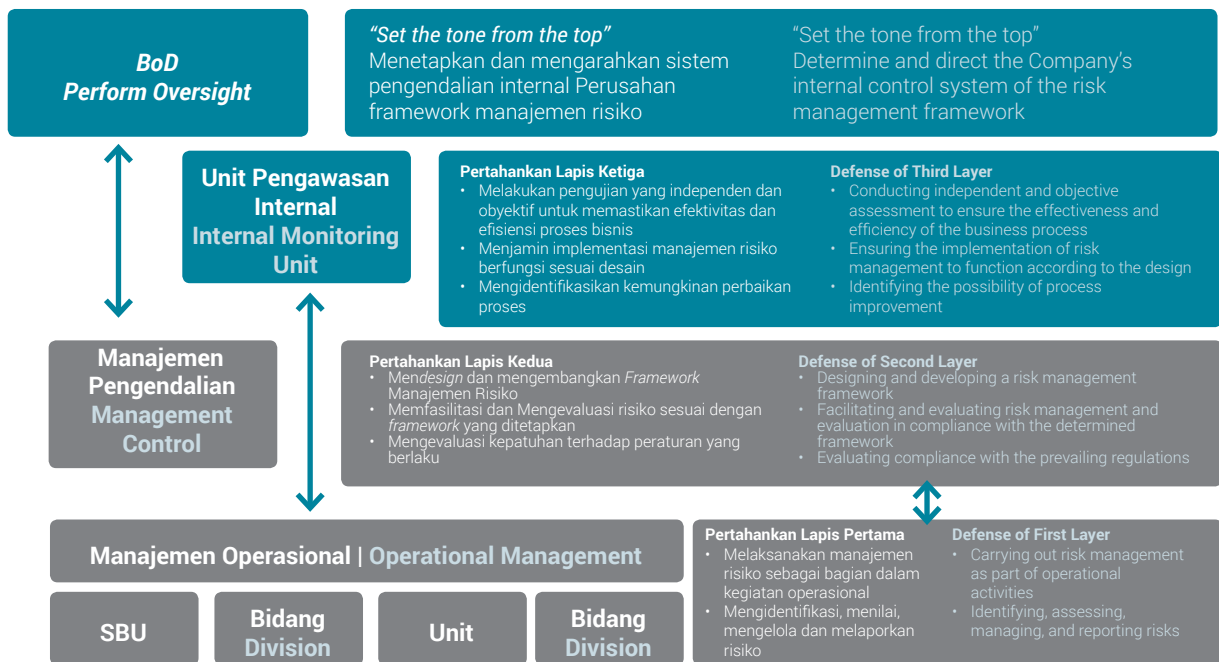
No	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation	
4.	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Perusahaan melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan dalam penyediaan SDM yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan Perusahaan.	The Company has collaborated with educational institutions in providing HR with competence which matches the needs of the Company.
5.	Risiko Material Material Risk	Perusahaan memiliki kerjasama dengan beberapa material <i>provider</i> dalam penyediaan material serta melakukan peningkatan terhadap proses bisnis yang terkait dengan penggunaan fasilitas Kawasan Berikat.	The Company has ongoing cooperation with several material providers to provide material and improve business process related to the utilization of Bonded Zone facilities.
6.	Risiko <i>Information &amp; Communication Technology</i> Information & Communication Technology Risk	Melakukan <i>improvement</i> terhadap <i>legacy system</i> yang digunakan saat ini dengan bekerjasama dengan konsultan.	Conducted improvement to the legacy system currently used by working together with the consultants.
7.	Risiko Eksternalitas External Risk	Perusahaan memiliki sebuah fungsi yang akan selalu menjaga kekinian peraturan yang ada di Perusahaan. Serta berusaha untuk selalu membina hubungan baik dengan para <i>stakeholder</i> serta berusaha menyelesaikan permasalahan sebelum dibawa ke area hukum.	The Company has a function to always update its regulations and strive to maintain good relationships with the stakeholders and to settle the issues before being brought to the legal areas.

## Skema Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Scheme of the Company Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan mengadopsi prinsip *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Sistem pengendali ini diharapkan dapat memberikan keyakinan bahwa Perusahaan memiliki keandalan dalam pelaporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Direktur Utama telah menetapkan KB-01-009 Kebijakan Manajemen Risiko sebagai salah satu pedoman sistem pengendalian internal. Untuk melengkapi pedoman pengendalian internal, saat ini sedang disusun Kebijakan Pengendalian Internal yaitu KB-01009 mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan KB-01010 mengenai Kebijakan Pengendalian Internal.

The Company adopts the principle of *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) in its internal control system. This control system is expected to provide assurance that the Company is reliable in its reporting and information, compliance with the prevailing regulations, as well as the efficiency and effectivity of its operational activities. The President Director has set KB-01-2009 Risk Management Policy as one of the guidelines of the internal control system. In order to complete the internal control system, currently Internal Control Policy i.e. KB-01009 on Risk Management Policy and KB-01010 on Internal Control Policy are being drafted.





Perusahaan melakukan evaluasi internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal melalui pelaksanaan *Governance, Risk, and Control Review* (GRC). GRC adalah kegiatan rutin *Unit Internal Audit and Control* yang dilaksanakan setiap tahun yang bertujuan melakukan evaluasi terhadap kondisi tata kelola, kepatuhan, dan risiko Perusahaan.

The Company conducts internal evaluation to the effectivity of the internal control system through the implementation of *Governance, Risk, and Control Review* (GRC). GRC is a regular activity of *Internal Audit and Control Unit* which is held annually with a goal to evaluate the conditions of governance, compliance, and risks of the Company.

### GRC (*Governance, Risk, and Control Review*) tahun 2016 GRC (*Governance, Risk, and Control Review*) in 2016

GRC *Review* terlaksana pada tanggal 30 November 2016 yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi, seluruh *Vice President* dan *General Manager* terkait selaku pimpinan manajemen operasional dan pimpinan manajemen pengendalian. Direktur Utama memberikan arahan kepada pimpinan manajemen operasional untuk bersinergi sehingga tercapai tata kelola Perusahaan yang efektif, efisien dan optimal untuk mencapai *Profit, Quality, Cost* dan *Delivery* yang diharapkan. Direktur utama menilai aspek pengendalian internal Perusahaan cukup namun perlu ditingkatkan kembali pada area yang bersinggungan langsung dengan pelanggan.

GRC *Review* was conducted on November 30th 2016, attended by Board of Directors, all Vice Presidents, and related General Managers as the leaders of operational management and control management. The President Director provided directions to the leaders of operational management to synergize to achieve an effective, efficient, and optimal company governance to achieve the expected Profit, Quality, Cost and Delivery. The President Director viewed the company's internal control aspects were adequate but still needed to be improved in the areas with direct contact with the customers.

## Pengendalian Gratifikasi Gratification Control

Pada tanggal 3 April 2014 Perusahaan telah menerbitkan dokumen pendukung dalam penerapan GCG seperti Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang diantaranya memuat hal-hal yang terkait dengan penerimaan gratifikasi, berdasarkan Pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang menyatakan bahwa gratifikasi termasuk sebagai pemberian suap dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang penerapan GCG pada BUMN, bahwa sesuai dengan prinsip GCG, Perusahaan perlu untuk melaksanakan pengaturan gratifikasi agar dapat mendukung terselenggaranya GCG dan meningkatkan kepatuhan penyelenggara Perusahaan terhadap ketentuan standar etika yang berlaku serta mencegah tindakan pelanggaran di Perusahaan.

Perusahaan secara lebih detil mengatur mengenai penerimaan gratifikasi berdasarkan keputusan Nomor: DT/KEP-5001/2014 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia yang ditetapkan sebagai pedoman bagi setiap Insan GMF.

Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas yang meliputi uang, barang, komisi, rabat (*discount*), pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun diluar negeri yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Untuk setiap penerimaan gratifikasi wajib dilaporkan kepada *Compliance Officer*.

Pengendalian Gratifikasi ditetapkan dalam rangka mengimplementasikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi seluruh Insan GMF dalam hal penerimaan gratifikasi dan pelaporannya sehingga terhindar dari benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) yang dapat merugikan diri sendiri, Perusahaan dan masyarakat.

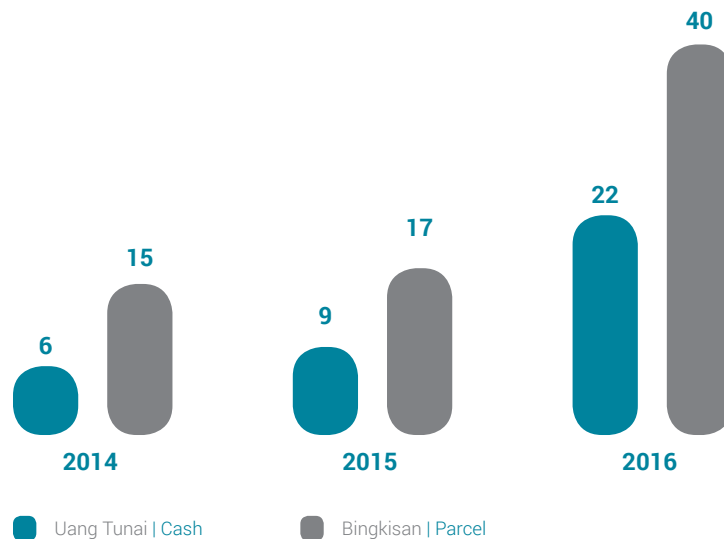
On April 3rd 2014, the Company issued documents to support the application of GCG such as the Code of Conduct, which includes issues related to the receipt of gratification, based on Article 12 B of Law Number 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption, which stated that gratification is included in bribery and Regulation of the State Minister of State-owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 on GCG application in State-owned Enterprises, that according to GCG principle, the Company needs to regulate on gratification in order to support the application of GCG and to improve the compliance of the Company with the prevailing standard ethics as well as to prevent any breach within the Company.

The Company regulates matter related to gratification in a more detailed way based on Decree Number DT/KEP-5001/2014 on Gratification Control within PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia set as the guidelines for each GMF professional.

Gratification is a broad definition of distribution of money, goods, commission, discount, no-interest loan, travel tickets, accommodation, tour package, free medication, and other facilities. The above-mentioned gratifications, received domestically or abroad, are given through or without electronic devices. Each received gratification shall be reported to Compliance Officer.

Gratification Control is established in order to implement the Code of Conduct and with a goal to provide clear guidelines for all GMF professionals in receiving gratifications and in its reporting to avoid the Conflict of Interest which might harm themselves, the Company, and the society.

**Grafik Penerimaan Gratifikasi dalam Jumlah Pelapor [G4-S05]**  
**Graph of Received Gratifications in the Number of Reports [G4-S05]**



## Sosialisasi Program Anti Korupsi Socialization of Anticorruption Program

Sebagai upaya pencegahan korupsi, secara periodik Perusahaan melakukan sosialisasi dan komunikasi pencegahan korupsi sebagai komitmen implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, pengendalian gratifikasi, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-blowing System* atau WBS) melalui portal, majalah GMF, pengumuman, dan sosialisasi langsung Insan GMF. Mengetahui suatu perbuatan yang bisa dikategorikan sebagai korupsi adalah suatu upaya awal yang dapat dilakukan untuk mencegah agar seseorang tidak melakukan korupsi. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan insan Perusahaan dapat mengetahui lebih dini atas segala tindakan yang bisa mengarah kepada korupsi. **[G4-DMA]**

Selama tahun 2016, GMF senantiasa memberikan edukasi kepada karyawan baru terkait *Corporate Governance Structure and Interpretation*, Gratifikasi dan WBS antara lain pada tanggal 20 Juli 2016, 11 Oktober 2016 dan 8 Desember 2016. Selain itu manajemen GMF juga mendorong seluruh insan GMF untuk melaporkan segala bentuk tindak *fraud* atau pelanggaran etika melalui media WBS dalam Lembar GCG yang disampaikan dalam GMF News pada bulan Mei 2016. **[G4-S04]**

As an effort in preventing corruption, the Company conducts periodic socialization and communication on corruption prevention as its commitment to the implementation of Good Corporate Governance, gratification control, and Whistle-blowing System (WBS) through portal, GMF magazine, announcement, and direct socialization to GMF professionals. Discerning whether an action could be categorized as corruption is an initial effort which can be done to prevent someone from committing corruption. With this socialization, it is expected that the professionals in the Company may identify earlier all actions which may lead to corruption. **[G4-DMA]**

In 2016, GMF continued providing education to new employees regarding Corporate Governance Structure and Interpretation, Gratification, and WBS, such as on 20 July 2016, 11 October 2016, and 8 December 2016. In addition, GMF Management also encouraged all of its professionals to report any fraud or ethics violation through WBS media in GCG sheet submitted to GMF News in May 2016. **[G4-S04]**

## Kebijakan *Whistle-blowing System* Whistle-blowing System Policy

Untuk mewujudkan reputasi yang baik, GMF membentuk *Fraud Control System* (FCS) dimana salah satu sub sistemnya adalah Sistem Pelaporan Pelanggan (*Whistle-blowing System*) yang terkait dengan perilaku tidak etis atau melanggar hukum dan masalah integritas. *Whistle-blowing System* (WBS) merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan Perusahaan yang bersih dan berintegritas sebagai wujud tata kelola Perusahaan yang baik dalam upaya membangun budaya Perusahaan yang unggul. WBS merupakan *open system* dengan pengertian bahwa sistem ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan antara lain: *Customer* (Pelanggan), *Vendor/Supplier*, Mitra Bisnis, Karyawan/Pegawai, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham sebagai saluran untuk memberikan informasi mengenai suatu dugaan tindakan pelanggaran terhadap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

### Pihak Pengelola WBS WBS Managing Party

Sebagai salah satu tindak lanjut laporan pelanggaran adalah dilakukannya investigasi. Perusahaan menentukan proses investigasi dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Kebutuhan akan internal atau eksternal investigator ditentukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan pertimbangan tertentu. Investigator internal diketuai oleh Fungsi Internal Audit dengan beranggotakan Fungsi *Corporate Legal* dan Fungsi *Security Management*. Untuk Investigator eksternal, Perusahaan telah bekerjasama dengan PT Affia Andal Jasa Bismatamma (RSM AAJ Associates) sebagai penyedia jasa investigasi independen.

Untuk menjaga kepercayaan dari para *stakeholder* Perusahaan dan menjaga independensi, maka Perusahaan telah bekerjasama dengan PT Affia Andal Jasa Bismatamma (RSM AAJ Associates) sebagai penyedia jasa pengelola penerimaan pelaporan pelanggaran selain jasa investigasi. Penerimaan pelaporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan melalui alamat email: [gmf.wbs@rsm.aajassociates.com](mailto:gmf.wbs@rsm.aajassociates.com) atau [gmf.wbs@rsmaaj.com](mailto:gmf.wbs@rsmaaj.com) atau melalui alamat email investigator internal Perusahaan yaitu

In order to build a good reputation, GMF formed Fraud Control System (FCS), in which one of its sub-systems is Whistle-blowing System which is related to unethical behavior or law violation and integrity issues. Whistle-blowing System (WBS) is one of the means to achieve a clean Company with integrity, as a result of Good Corporate Governance in the efforts to build the prominent culture of the Company. WBS is an open system which means that this system may be utilized by all of the stakeholders of the Company, including: Customers, Vendors/Suppliers, Business Partners, Employees, Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders as channels to provide information regarding an alleged violation of the principles of Good Corporate Governance.

One of the forms to follow up a violation report is by conducting an investigation. The Company decides whether conducting internal investigation or external one. The need for internal or external investigator is determined by the Board of Commissioners and/or Board of Director with a certain consideration. Internal investigator is led by Internal Audit Function with Corporate Legal Function and Security Management Function as its members. For external investigator, the Company has been working with PT Affia Andal Jasa Bismatamma (RSM AAJ Associates) as the provider for independent investigation service.

To maintain the trust of the Company's stakeholders as well as its independence, the Company has been working with PT Affia Andal Jasa Bismatamma (RSM AAJ Associates) as a provider for the service of violation reporting and handling management, in addition to the investigation service. Report on violation through WBS may be sent to the following email addresses: [gmf.wbs@rsm.aajassociates.com](mailto:gmf.wbs@rsm.aajassociates.com) or [gmf.wbs@rsmaaj.com](mailto:gmf.wbs@rsmaaj.com) or to the email address of the Company's internal investigator [co@gmf-gcg.com](mailto:co@gmf-gcg.com), and



co@gmf-gcg.com, dan melalui *website* dengan alamat <http://www.gmf-whistleblower.com>.

GMF berkomitmen melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik untuk mendorong penegakan disiplin memberikan rasa aman bagi pelapor beserta keluarganya. Setiap pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak wajar, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan File Data Pribadi.

through website <http://www.gmf-whistleblower.com>.

GMF commits to protect informer who reports any violation of good will to boost the discipline exertion to provide the sense of security for them and their family members. Each informer on violation shall get protection from the Company against any harmful treatment such as unreasonable dismissal, position or rank degradation, any form of harassment or discrimination, and adverse remarks on Personal Data File.

## Hasil Penanganan Pengaduan Complaint Handling Results

Selama periode pelaporan terdapat 8 (delapan) laporan pelanggaran yang diterima dari pengelola WBS. Laporan aktifitas diterima oleh Perusahaan setiap bulannya yang memuat laporan terkait WBS dan *progress* tindak lanjutnya. Sedangkan rekap laporan merupakan rekap aktifitas dalam bulan yang bersangkutan.

During the reporting period, there were 8 (eight) violation reports received from WBS operator. Activity reports are received by the Company each week and contain reports concerning WBS and the progress of its follow-ups. While report recapitulation is activity recapitulation in the related month.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2016 Complaint Handling Results in 2016						
Media Pelaporan Reporting Media	Tahun   Year					
	2014		2015		2016	
	Jumlah Number	Penerima Laporan Received by	Jumlah Number	Penerima Laporan Received by	Jumlah Number	Penerima Laporan Received by
<i>Email</i>	1	RSMAAJ	1	RSMAAJ	5	RSM
Surat Kaleng Anonymous Letter	0	-	0	-	3	RSM
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>-</b>

## Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Involvement

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menyediakan jasa layanan MRO bagi seluruh pelanggan, GMF memiliki beragam pemangku kepentingan yang secara langsung memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. GMF memandang pemangku kepentingan sebagai mitra strategis yang merupakan komponen penting dari agenda keberlanjutan Perusahaan. GMF memiliki berbagai cara untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk memperoleh masukan mengenai kinerja, mutu produk, layanan, maupun kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

GMF telah mengidentifikasi dan melakukan pengelompokan pemangku kepentingan kedalam delapan kelompok, yaitu pemegang saham, pelanggan, karyawan, serikat karyawan, mitra usaha/pemasok, pemerintah dan otoritas, masyarakat, dan kreditur. Tabel berikut menggambarkan interaksi GMF dengan pemangku kepentingan berikut topik prioritas yang dibahas dan frekuensi pertemuan. **[G4-24, G4-25]**

As a Company that is responsible for providing the MRO service for customers, GMF has various stakeholders that influence the Company's business sustainability directly. GMF sees the stakeholders as strategic partner that act as an essential component in Company's sustainability agenda. GMF has various way to interact with the stakeholders using many approaches to gain feedback on the performance, product quality, services, and the overall Company's performance.

GMF has identified and categorized the stakeholders into eight groups, i.e. shareholders, customers, employee, employee's union, partners/vendors, government and authorized official, society, and creditor. The following table depicts GMF's interaction with the stakeholders, as well as the prioritized topics discussed and the meeting frequency. **[G4-24, G4-25]**

Hubungan dan Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan Company Relations and Interactions with Stakeholders				
No	Kelompok Pemangku Kepentingan [G4-24] Stakeholder [G4-24]	Pendekatan dan Metode Pelibatan [G4-26] Engagement Approach and Method [G4-26]	Frekuensi Pertemuan [G4-26] Meeting Frequency [G4-26]	Topik Prioritas [G4-27] Priority Topics [G4-27]
1	Pemegang Saham  Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RUPS laporan tahunan periode tahun buku 2015</li> <li>- RUPS RKAP tahun 2016</li> <li>- GMS on annual report for fiscal year 2015</li> <li>- GMS on Company Work Plan and Budget 2016</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kali</li> <li>- 1 kali</li> <li>- 1 time</li> <li>- 1 time</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan GMF periode tahun buku 2015.</li> <li>- Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2016.</li> <li>- Approval of the annual report and ratification of GMF annual accounts for fiscal year 2015.</li> <li>- Ratification of Company Work Plan and Budget 2016.</li> </ul>

Hubungan dan Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan Company Relations and Interactions with Stakeholders				
No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder [04-24]	Pendekatan dan Metode Pelibatan [04-26] Engagement Approach and Method [04-26]	Frekuensi Pertemuan [04-26] Meeting Frequency [04-26]	Topik Prioritas [04-27] Priority Topics [04-27]
2	Pelanggan  Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Survei kepuasan pelanggan</li> <li>- Rapat koordinasi</li> <li>- Komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis)</li> <li>- Kunjungan langsung</li> <li>- Customer satisfaction survey</li> <li>- Coordination meeting</li> <li>- Communication via available media (verbal/ phone and written)</li> <li>- Direct Visit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 bulan sekali</li> <li>- Insidental</li> <li>- Insidental</li> <li>- Insidental</li> <li>- Every 3 months</li> <li>- Incidental</li> <li>- Incidental</li> <li>- Incidental</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaminan kualitas produk dan jasa dengan kewajaran.</li> <li>- Tanggung jawab atas kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dan dampak negatifnya terhadap keselamatan pengguna.</li> <li>- Product and service quality assurance with fairness</li> <li>- Responsibility for product and service quality and their adverse impact on user safety.</li> </ul>
3	Karyawan  Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan <i>mandatory trainings</i>.</li> <li>- Rapat koordinasi Direktorat/Unit/Bidang/ Seksi.</li> <li>- Buletin Internal dan Majalah Internal</li> <li>- Compliance with mandatory trainings</li> <li>- Directorate/Unit/ Division/Section Coordination Meeting</li> <li>- Internal Bulletin and Internal Magazine</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan kepada seluruh karyawan baru, dan dilakukan <i>recurrent</i> secara berkala.</li> <li>- Setiap minggu.</li> <li>- Satu bulan sekali</li> <li>- Given to all new employees, carried out on recurrent and ongoing basis</li> <li>- Weekly.</li> <li>- Once in a month</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan</li> <li>- Jaminan koordinasi aktivitas kegiatan usaha antar karyawan secara efektif.</li> <li>- Employee quality and competence development</li> <li>- Assurance for effective inter-employee business activity coordination</li> </ul>
4	Serikat Karyawan  Workers Union	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan GEC Pusat dengan manajemen dan Direksi.</li> <li>- Meeting among Central GEC, management, and board of directors.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Insidental</li> <li>- Incidental</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dengan serikat karyawan.</li> <li>- Review fasilitas kesehatan serta penentuan pola baru fasilitas kesehatan karyawan.</li> <li>- Penandatanganan PKB.</li> <li>- LKS Bipartit.</li> <li>- Discussion on Collective Labor Agreement (CLA) between the management and workers union</li> <li>- Review on health facility and determination of new pattern for employee health facility</li> <li>- CLA Signing</li> <li>- Bipartite Cooperation Agency</li> </ul>

**Hubungan dan Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan**  
**Company Relations and Interactions with Stakeholders**

No	Kelompok Pemangku Kepentingan [G4-24] Stakeholder [G4-24]	Pendekatan dan Metode Pelibatan [G4-26] Engagement Approach and Method [G4-26]	Frekuensi Pertemuan [G4-26] Meeting Frequency [G4-26]	Topik Prioritas [G4-27] Priority Topics [G4-27]
5	Mitra Usaha/ Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontrak dan perjanjian</li> <li>- Penilaian kinerja <i>vendor</i></li> <li>- Kuesioner dan survei</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontrak dan perjanjian akan di <i>review</i> per tahun. Untuk perpanjangan, proses akan dilaksanakan 6 bulan sebelum masa kontrak berakhir.</li> <li>- Penilaian kinerja <i>vendor</i> dilakukan secara bulanan untuk <i>vendor</i> yang terikat dalam kontrak. Penilaian kinerja dilakukan dalam bentuk survei.</li> <li>- Kuesioner dan survei dilakukan secara berkala. Untuk survei performa <i>vendor</i>, dilakukan secara bulanan. Untuk survei penilaian <i>vendor</i> terhadap GMF dilakukan per semester.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kerjasama bisnis yang jujur, terbuka dan saling menguntungkan.</li> <li>- Jaminan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam perikatan bisnis.</li> <li>- Perlakuan yang sama terhadap seluruh pemasok atau rekanan.</li> <li>- Implementation of honest, transparent, and mutually beneficial business cooperation</li> <li>- Assurance for implementation of rights and obligations in business engagement</li> <li>- Equal treatment to all suppliers or partners</li> </ul>
	Business Partner/ Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Contract and agreement</li> <li>- Vendor performance assessment</li> <li>- Questionnaire and survey</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Contract and agreement will be reviewed annually</li> <li>- Extension process commences 6 months prior to expiration of contract</li> <li>- Vendor performance assessment is conducted monthly for vendors bound by contracts. Performance assessment is conducted through survey</li> <li>- Questionnaire and survey are conducted periodically</li> <li>- Vendor performance assessment is conducted monthly</li> <li>- Vendor performance assessment to GMF is conducted bi-annually</li> </ul>	



Hubungan dan Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan Company Relations and Interactions with Stakeholders				
No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder [04-24]	Pendekatan dan Metode Pelibatan [04-26] Engagement Approach and Method [04-26]	Frekuensi Pertemuan [04-26] Meeting Frequency [04-26]	Topik Prioritas [04-27] Priority Topics [04-27]
6	Pemerintah dan Otoritas  Government and Authority	- Pemutakhiran ijin usaha Perusahaan (pusat dan kantor perwakilan).  - Updating of Company business licenses (central and representative offices)	- Berkala (tahunan, 5 tahunan, dan lain sebagainya).  - Periodically (annually, every 5 years, etc.)	- Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang terkait dengan kegiatan usaha. - Kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang disyaratkan oleh Otoritas dalam rangka terjaminnya kelaikan udara.  - Compliance with laws and regulations on business activities - Compliance with laws and regulations required by the Authority for assurance of airworthiness
7	Masyarakat  Community	- Audit Sistem Manajemen Lingkungan - Dukungan Perusahaan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat.  - Environmental Management System Audit - Company support to all activities conducted by surrounding community	- 1 tahun sekali  - Setiap bulan  - Annually  - Monthly	- Pelaksanaan hubungan yang kondusif dan harmonis dengan masyarakat sekitar. - Pengembangan mitra binaan dan lingkungan secara berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku. - Implementasi sistem manajemen lingkungan selalu memperhatikan dan menjaga kelestarian alam dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.  - Implementation of conducive and harmonious relation with surrounding community - Sustainable assisted partner and community development according to applicable provisions - Implementation of environmental management system constantly pays attention to and preserves the environment while minimizing adverse impacts on environment
8	Kreditur  Creditor	- Kerjasama pendanaan  - Pertemuan <i>review</i> tahunan  - Funding cooperation  - Annual review meeting	- <i>Event</i> penandatanganan perjanjian fasilitas kredit. - Setiap ada <i>event review</i>  - Credit facility agreement signing event - During every review event	- Penyampaian kinerja keuangan dan usaha GMF yang akurat, tepat waktu, jelas, dan wajar kepada komunitas keuangan tanpa diskriminasi. - Keterbukaan akan informasi-informasi penting. - Jaminan pelaksanaan transaksi keuangan yang tidak mempunyai benturan kepentingan.  - Accurate, timely, clear, fair, and non-discriminative submission of GMF financial and business performance - Disclosure of key information - Assurance for financial transactions without conflict of interest





# Peningkatan Kinerja Ekonomi Secara Berkelanjutan

## Sustainable Economic Performance Improvement

**GMF senantiasa melaksanakan serangkaian langkah strategis untuk menciptakan peningkatan kinerja ekonomi secara berkelanjutan dari tahun ke tahun dalam rangka mencapai visi GMF yaitu “Top 10 MRO in the World” sekaligus memberikan kontribusi nilai ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.**

GMF always organizes strategic measures to create sustainable economic performance from year to year in order to achieve the GMF vision, i.e. “Top 10 MRO in the World” whilst at the same time contributes economic value for all the Company’s stakeholders.

GMF melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang MRO yaitu penyediaan jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, *logistic*, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, dan komponen dan mesin.

Dengan keberadaan GMF sebagai pemegang bisnis MRO terbesar di Indonesia, maka pesawat-pesawat di Indonesia bisa dirawat di dalam negeri, yang selain dapat meningkatkan efisiensi pengeluaran maskapai karena biaya perawatan lebih murah, namun sekaligus GMF dapat membantu menghemat devisa negara, membuka lowongan kerja, dan memberikan kontribusi positif bagi maskapai. **[G4-DMA]**

GMF executes and supports the Government’s policy and programs in the economic sector and national development, especially in the MRO, i.e. aircraft maintenance services, component maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, supporting facilities manufacture and maintenance, engineering services, material services, logistic, warehouse and consignment, and consultancy services, training, and provision of expert in aircraft, component, and engine maintenance.

With the existence of GMF as the largest MRO business in Indonesia, the aircraft in Indonesia can be maintained domestically, which can improve efficiency of airline’s expenditures and save the foreign exchange income, open job vacancy, and contribute positively to the airline. **[G4-DMA]**

## Nilai Ekonomi GMF

### GMF’s Economic Value

Pencapaian keberhasilan kinerja GMF sepanjang tahun 2016 salah satunya ditandai dengan adanya peningkatan laba Perusahaan. Pada tahun 2016, GMF berhasil mencetak laba bersih tahun berjalan sebesar USD57,742,213 yang mengalami peningkatan 59,58% dari tahun 2015 yaitu sebesar USD36,184,965. Selain itu, pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional GMF dibuktikan dengan CAGR (*Compound Annual Growth Rate*)

The achievement of GMF performance throughout 2016 is marked with the increase of Company’s profit. In 2016, GMF succeeded in recorded net income for the year in the amount of USD57,742,213, which experienced an increase of 59.58% from 2015, which was USD36,184,965. In addition, the financial and operational performance growth of GMF is proven by CAGR (*Compound Annual Growth Rate*), as the Company’s net income grew by

pertumbuhan laba bersih Perusahaan sebesar 41,18% dalam 6 tahun terakhir. Dengan semakin meningkatnya nilai laba bersih GMF dari tahun ke tahun, maka secara langsung akan meningkatkan kontribusi nilai ekonomi GMF baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perusahaan. **[G4-DMA]**

Peningkatan kinerja ekonomi GMF dapat dilihat secara lengkap dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional maupun investasi GMF. Selanjutnya, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi GMF untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2016, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan GMF mencapai USD393,400,935 yang mengalami peningkatan 30,98% dari tahun 2015 yaitu sebesar USD300,351,905. Selanjutnya, nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2016 sebesar USD334,344,958 yang mengalami peningkatan 16,70% dari tahun 2015 yaitu sebesar USD286,499,008. Peningkatan distribusi nilai ekonomi ini merupakan bentuk komitmen GMF dalam memberikan manfaat bersama kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Dari kedua nilai tersebut, maka diperoleh nilai ekonomi yang ditahan yaitu sebesar USD59,055,977 yang mengalami peningkatan 326,31% dari tahun 2015 yaitu sebesar USD13,852,897. **[G4-EC1]**

41.18% in the last 6 years. The increasing value of GMF net profit from year to year will directly increase the contribution of GMF economic value, both to the shareholders and the Company's stakeholders.

**[G4-DMA]**

GMF economic performance increase can be demonstrated from the direct economic value generated and economic value distributed. Direct economic value generated is the revenue obtained from GMF's operational and investment activities. Subsequently, distributed economic value is the distribution of expenses as a form of GMF contribution to improve the welfare of the stakeholders.

As of 2016, direct economic value generated by GMF reached the amount of USD393,400,935, which experienced an increase of 30.98% from 2015, i.e. USD300,351,905. Subsequently, economic value distributed in 2016 is in the amount of USD334,344,958 which experienced an increase of 16.70% from 2015, which was USD286,499,008. The increase in economic value distributed is a form of GMF commitment in providing mutual benefit to all Company's stakeholders. From those two values, the economic values retained is USD59,055,977 which experienced an increase of 326.31% from 2015, which was USD13,852,897.

**[G4-EC1]**

Nilai Ekonomi GMF <b>[G4-EC1]</b>   GMF Economic Value <b>[G4-EC1]</b>				
Nilai Ekonomi	Tahun   Year (USD)			Economic Value
	2014	2015	2016	
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b>				<b>Direct Economic Value Generated</b>
Pendapatan Usaha	264,048,576	305,590,117	388,662,512	Operating Revenues
Selisih Kurs Mata Uang Asing	380,950	(5,789,012)	4,280,637	Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga	149,194	348,484	299,950	Interest Income
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain bersih	1,449,039	202,316	157,836	Other Gains and Losses - Net
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b>	<b>266,027,759</b>	<b>300,351,905</b>	<b>393,400,935</b>	<b>Total Direct Economic Value Generated</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>				<b>Economic Value Distributed</b>
Beban Usaha *	159,751,088	175,880,076	219,278,259	Operating Expenses *
Beban Pegawai	79,342,462	84,908,880	82,015,916	Staff Expenses
Pembayaran Dividen	478,179	859,636	-	Dividend Payable



Nilai Ekonomi GMF [G4-EC1]   GMF Economic Value [G4-EC1]				
Nilai Ekonomi	Tahun   Year (USD)			Economic Value
	2014	2015	2016	
Bunga Pinjaman Jangka Pendek dan Bunga Bank	1,553,687	2,481,484	6,546,605	Short-term Loan and Bank Interest
Pengeluaran untuk Pemerintah	14,265,174	22,292,468	26,263,783	Government Expenditures
Pengeluaran yang Berkaitan dengan Masyarakat	26,264	38,239	67,191	Community Expenditures
Pengeluaran yang Berkaitan dengan Lingkungan	33,859	38,225	173,204	Environment Expenditures
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>	<b>255,450,713</b>	<b>286,499,008</b>	<b>334,344,958</b>	<b>Total Economic Value Distributed</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan</b>	<b>10,577,046</b>	<b>13,852,897</b>	<b>59,055,977</b>	<b>Retained Economic Value</b>

\* Beban Usaha di luar beban pegawai

\* Operating Expenses not including employees

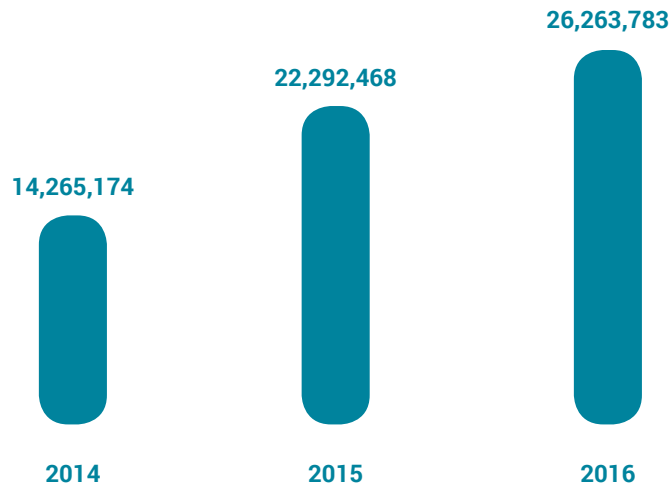
## Kontribusi GMF kepada Negara GMF Contribution to the State

Di sepanjang tahun 2016, kinerja operasional GMF telah menunjukkan kinerja yang sangat baik sehingga menghasilkan pertumbuhan kinerja keuangan yang optimal salah satunya ditunjukkan melalui peningkatan laba bersih. Dengan peningkatan laba bersih tersebut, GMF melalui setoran pajak yang merupakan salah satu sumber pendapatan Pemerintah untuk membiayai berbagai program pembangunan nasional telah menunjukkan kontribusi GMF kepada negara. Pada tahun 2016, pajak yang dibayarkan Perusahaan kepada negara sebesar USD 26,263,783 yang mengalami peningkatan 17,81% dari tahun 2015 yaitu sebesar USD22,292,468.

GMF operational performance in 2016 has shown excellent performance, resulting in the growth of optimal financial performance, one of which is demonstrated through the increase in net income. GMF contributes to the State by paying taxes using the increased net income, which gives the Government a mean to fund the national development programs. In 2016, the Company paid taxes to the State in the amount of USD26,263,783, an increase of 17.81% from 2015, which was USD22,292,468.

Kontribusi GMF Kepada Negara (USD) [G4-EC1]   GMF Contribution to the State (USD) [G4-EC1]				
Jenis Pajak	Tahun   Year			Type of Tax
	2014	2015	2016	
PPN (Pajak Pertambahan Nilai)	515,273	1,509,179	637,038	VAT (Value Added Tax)
PPh (Pajak Penghasilan)	7,434,383	8,617,300	15,934,653	Income Tax
PPh Badan (Pajak Penghasilan Badan)	4,994,640	10,569,212	6,412,546	Corporate Income Tax
PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)	362,710	342,564	440,032	PBB (Land and Building Tax)
Proses Impor	958,168	1,254,213	3,256,300	Import Process
<b>Jumlah</b>	<b>14,265,174</b>	<b>22,292,468</b>	<b>26,263,783</b>	<b>Total</b>

## Kontribusi GMF Kepada Negara (USD) [G4-EC1] | GMF's Contribution to the State (USD) [G4-EC1]



Aspek perawatan pesawat terbang merupakan aspek vital karena berkaitan dengan keselamatan penerbangan. Permasalahan yang terjadi sampai saat ini adalah terkait mahalnya biaya pembelian suku cadang untuk perawatan pesawat yang disebabkan karena terdapat beberapa produk komponen pesawat terbang yang belum dapat diproduksi oleh industri dalam negeri. Padahal, industri MRO membutuhkan kecepatan dalam proses impor suku cadang dan komponen untuk dapat memenuhi proses perbaikan atau pemeliharaan pesawat terbang. Selama ini, solusi yang ditawarkan pemerintah lewat skema Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMTDP) sulit dimanfaatkan oleh industri MRO karena tidak memberikan kepastian bagi pengadaan barang yang dibutuhkan ditambah lagi Surat Keputusan BMTDP yang diterbitkan Pemerintah tidak berkepastian waktu dan anggarannya.

Sebagai jalan keluar, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan terbaru dengan merevisi besaran bea masuk yaitu 0% untuk 21 pos tarif terkait Daftar Barang dan Bahan Guna Perbaikan dan/atau Pemeliharaan Pesawat Udara. Pemerintah mengubah lampiran Permenkeu No. 132/PMK.010/2015 tentang Perubahan ke-3 atas Permenkeu No. 213/PMK.011/2015 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor.

Untuk kebijakan ekonomi paket viii yang terkait dengan TMB adalah pembebasan/ perubahan persentase Bea Masuk (BM) 21 HS Code menjadi 0%, hal ini sangat meringankan beban Perusahaan karena 21 HS Code

Aircraft maintenance is a vital aspect due to the relation with aviation safety. The problem that still occurs is the high-cost purchase of spare part for aircraft maintenance because the domestic industry is still unable to produce some of the aircraft components. In fact, MRO industry requires speed in the process of importing parts and components in order to meet the repair or maintenance process of the aircraft. So far, even though the government offers the scheme of Import Duty Borne by the Government (BMTDP), the MRO industry experienced difficulties in utilizing it because it does not provide certainty for the procurement of goods. In addition, the BMTDP Decree issued by the Government does not state the time and budget.

As a solution, Government issued an updated policy by revising import duty amount, i.e. 0% for 21 fare posts related to Parts and Components for Repair and/or Maintenance of Aircraft. The Government amended the appendix of Minister of Finance Regulation No. 132/PMK.010/2015 on Third Amendment on Minister of Finance Regulation No. 213/PMK.011/2015 on Stipulation on Goods Classifying System and Customs Duty Impositions on Imported Goods.

Economy Packages VIII related to TMB is exemption/ changes in percentage of Import Duty (BM) 21 HS Code to 0%. This lighten the burden of the company because 21 HS Code is HS for parts category, which also often

tersebut adalah HS untuk kategori *part* yang juga sering di impor oleh GMF guna menunjang perawatan pesawat, hal ini dapat dibuktikan sejak tanggal kebijakan ini diterbitkan GMF dapat menghemat *cost* untuk *clearance* barang impor sebesar kurang lebih Rp950 miliar. **[G4-EC4]**

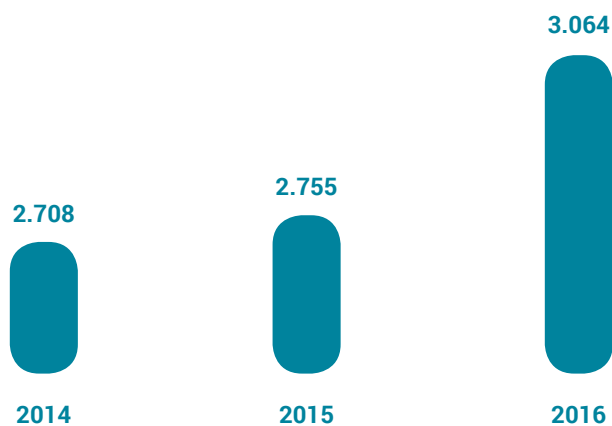
imported by GMF for supporting aircraft maintenance. Since the policy is issued, GMF has proven to have saved cost for import goods clearance for about Rp950 billion. **[G4-EC4]**

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

GMF meyakini bahwa keberadaan GMF juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat melalui penerimaan tenaga kerja lokal yang bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Tenaga kerja lokal merupakan tenaga kerja yang berada pada Ring I dan Ring II Kecamatan Benda dan Neglasari. Selama tahun 2016, GMF telah mempekerjakan tenaga kerja lokal sebanyak 3.064 orang yang mengalami peningkatan 11,22% dari tahun 2015 yaitu sebanyak 2.755 orang. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk kontribusi GMF terhadap pembangunan perekonomian nasional. **[G4-EC8]**

GMF believes that the existence of GMF provides indirect economic impact to the community through local labor in order to reduce unemployment and increase incomes of the local community. Local labor is the workforce in Ring I and Ring II of Benda and Neglasari Subdistrict. In 2016, GMF has employed local workforce in the amount of 3,064 people, which is an increase of 11.22% from 2015, which was 2,755 people. This is one of many form of GMF contribution to the national economic development. **[G4-EC8]**

### Penerimaan Tenaga Kerja Lokal **[G4-EC8]** | Local Employment Recruitment **[G4-EC8]**



## Kerjasama Pemasok Lokal Local Supplier Cooperation

Untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan, GMF setiap tahunnya melakukan kerjasama dengan berbagai pemasok baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang tertuang

Annually, GMF cooperates with numerous suppliers, both in short term and long term in order to support the operational activities of the Company. This is stipulated in KB-01-015 on GMF Procurement of Goods and Services

dalam KB-01-015 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa GMF. GMF memiliki beberapa metode pengadaan barang dan jasa yaitu, pembelian langsung, penunjukan langsung, pemilihan langsung, dan *tender*. Proses pengadaan ini dilaksanakan secara sentralisasi oleh dua unit berdasarkan jenis barang dan jasanya. **[G4-DMA]**

Policy. GMF has methods for procurement of goods and services, i.e. direct purchase, direct appointment, direct selection, and tender. Procurement process is conducted in a centralized manner by two units based on the type of goods and services. **[G4-DMA]**

Unit Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2016   Procurement of Goods and Service Unit in 2016			
No	Unit	Kepala Pengadaan Head of Procurement	Ruang Lingkup Pengadaan Scope of Procurement
1	Unit Material Services	Irfan Kurniansjah	Pengadaan terkait pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan <i>aircraft</i> untuk All GMF Area Procurement related to fulfillment of aircraft related needs for All GMF Area
2	Unit Corporate Affair	Edy Suyanto	Pengadaan terkait pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan <i>non aircraft</i> untuk All GMF Area Procurement related to fulfillment of non-aircraft related needs for All GMF Area

Dalam rangka mendukung perusahaan dalam negeri, GMF juga melakukan kerjasama dengan pemasok lokal, yaitu perusahaan pemasok yang berdomisili di Indonesia. Kerjasama ini juga memberikan manfaat bagi GMF karena dapat mengurangi biaya operasional dan waktu pengadaan yang cepat sehingga menciptakan efisiensi produksi.

GMF also cooperates with local suppliers, namely supplier company that is domiciled in Indonesia, in order to support local businesses. The cooperation also benefits GMF because it reduces the operational cost and has fast procurement time hence creating production efficiency.

Nilai Pengadaan Barang dan Jasa <b>[G4-EC9]</b>   Nilai Pengadaan Barang dan Jasa <b>[G4-EC9]</b>				
Pemasok	Tahun (USD)   Year (USD)			Supplier
	2014	2015	2016	
Lokal (Nasional)	5,022,434	6,290,044	13,913,466.89	Lokal (Nasional)
Non-Lokal (Internasional)	85,500,281	99,224,283	68,492,995.57	Non-Lokal (Internasional)
<b>Jumlah</b>	<b>90,522,715</b>	<b>105,514,327</b>	<b>82,406,462.46</b>	<b>Jumlah</b>

Selama tahun 2016, total pengadaan barang dan jasa GMF sebesar USD82,406,462.46. Dari total nilai pengadaan tersebut, sebesar USD13,913,466.89 (16,88%) merupakan kerjasama dengan pemasok lokal, dan sebesar USD4,011,564.34 (83,12%) merupakan kerjasama dengan pemasok non-lokal. Lebih besarnya nilai kerjasama dengan pemasok non-lokal dikarenakan industri dalam negeri belum memiliki kapabilitas untuk mendukung kebutuhan utama GMF di bidang *Aviation MRO*. **[G4-EC9]**

Throughout 2016, GMF total of procurement of goods and services is USD82,406,462.46. From the total value of procurement, the cooperation with local suppliers is valued at USD13,913,466.89 (16.88%), and the cooperation with nonlocal suppliers is valued at USD4,011,564.34 (83.12%). Because local industry has not yet had the capability to support GMF's main requirement in the Aviation MRO, the cooperation with nonlocal suppliers has greater value. **[G4-EC9]**









# Peran GMF Terhadap Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

## The Role of GMF Towards Environmental Management and Conservation

**Sebagai Perusahaan yang menerapkan prinsip *triple bottom line*, dalam menjalankan bisnis MRO, GMF berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebagai peran Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.**

As a Company which applies the triple bottom line principle, in running its MRO business, GMF commits to always managing and conserving the environment as the role of the Company in maintaining the environment sustainability.

Sebagai Perusahaan yang menerapkan prinsip *triple bottom line*, GMF menyadari bahwa kesuksesan bisnis Perusahaan bukan hanya dilihat dari sisi profit saja, namun juga memperhatikan sisi sosial dan lingkungan. Untuk itu, dari sisi lingkungan GMF senantiasa melakukan pengelolaan dan pelestarian lingkungan melalui penerapan sistem manajemen lingkungan; penerapan konsep *green building* di Hangar 4; manajemen penggunaan material, energi, dan air; manajemen pengelolaan emisi gas rumah kaca; manajemen pengelolaan limbah, serta adanya program penghijauan.

Fungsi yang melakukan pengelolaan dan pelestarian lingkungan dilakukan oleh Unit *Health, Safety and Environment* yang berada di bawah divisi *Corporate Affairs*. Divisi ini memiliki tugas dan tanggung jawab Memantau dan mendorong terwujudnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan GMF sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. **[G4-34]**

GMF juga telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan terkait pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang dituangkan dalam *Health, Safety and Environment Policy* pada tanggal 26 April 2016 revisi pergantian CEO & President. Upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan ini, merupakan peran GMF dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sebagai kepatuhan Perusahaan dalam menerapkan Undang-

As a Company which applies the triple bottom line principle, GMF is fully aware that the successful business of the Company is not viewed only from the profit, by also from social and environmental aspects. Therefore, related to the environment, GMF always conducts its management and conservation through the application of environment management system; application of green building concept in Hangar 4; material, energy, and water utilization management; greenhouse gas emission management; waste management, and the existence of reforestation program.

The Health, Safety, and Environment Unit is under the Corporate Affairs Division conducts environment management and conservation function. This division has duties and is responsible for monitoring and promoting the creation of Occupation Health and Safety within GMF, in line with the prevailing rules and regulations. **[G4-34]**

GMF has also established environment management policy related to environment management and conservation as set forth in the Health, Safety, and Environment Policy on April 26th 2016, on the replacement revision of the CEO & President. This efforts in managing and conserving environment reflect the role of GMF in maintaining environment sustainability and as the compliance of the Company in

## HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT POLICY

PT. GMF AeroAsia as a service company engaged in the maintenance, repair and overhaul of aircraft in achieving world class Maintenance Repair and Overhaul (MRO) are committed to control occupational safety and health risks as well as minimize our impact on the environment.

To ensure its target achievement, the main principles of Health Safety and Environment management system in GMF AeroAsia are set out in this policy:

1. Comply with applicable government, aviation laws, regulations, PT GMF AeroAsia Policy and standards and other requirements which are related to Health, Safety and Environment.
2. Prevent accident, incident and occupational illness of health, safety and the occurrence of pollution and protect the environment.
3. Continuously improve health, safety and environment management in order to achieve better Health Safety and Environment performance.
4. Ensure all relevant Health Safety and Environment information is communicated to employees, job partners, public and interested parties
5. Ensure all relevant Health Safety and Environment information is documented, implemented, maintained and evaluated.

This policy is available for public, shall be in effect as today and will be reviewed periodically. Health Safety and Environment management system implementation will be the responsibility of everyone working for and/ or on behalf of PT GMF AeroAsia.

Cengkareng, April 26<sup>th</sup>, 2016

Regards,



**Juliandra Nurtjahjo**  
160358

Accountable Manager/ President and CEO

For and on behalf of GMF AeroAsia

Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. **[G4-DMA]**

Selanjutnya, GMF juga telah memiliki berbagai strategi dan rencana pengelolaan lingkungan yang akan dilaksanakan di lingkungan Perusahaan. Strategi dan rencana tersebut dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu: **[G4-DMA]**

applying Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 on Environment Protection and Management. **[G4-DMA]**

Furthermore, GMF also has various environment management strategies and plans which will be implemented within the Company. Those strategies and plans are divided into two approaches, i.e.: **[G4-DMA]**

## INFRASTRUKTUR | INFRASTRUCTURE

- Pembangunan *safety store* dan TPS B3 di area *outstation* – bertahap. Fasilitas ini digunakan untuk tempat penyimpanan material B3 yang sudah kadaluarsa maupun oli bekas sebelum diolah oleh pihak ketiga.
- Perbaikan dan peningkatan kapasitas *Industrial Waste Water Treatment (IWWT)* – bertahap. Hal ini dilakukan seiring dengan pembangunan Hangar 4 dimana kapasitas IWWT saat ini belum memenuhi kebutuhan pengolahan air limbah GMF.
- Pembangunan fasilitas pengelolaan kompos guna memenuhi peraturan perundangan dan juga sebagai pelaksanaan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
- Penambahan tangki penampung oli dan *fuel* bekas (di atas permukaan) sebagai solusi atas permasalahan tempat penampungan oli dan *fuel* bekas yang cepat penuh.
- Gradual construction of *safety store* and TPS B3 in the *outstation* area. These facilities are used to store expired toxic and hazardous waste and used lubricating oil before they are processed by a third party.
- Gradual improvement and increase of *Industrial Waste Water Treatment (IWWT)* capacity. This is conducted along with the construction of Hangar 4 where the current IWWT capacity has not yet met the requirements for processing the liquid waste of GMF.
- Construction of compost management facility in order to meet the laws and regulations as well as the implementation of 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) program.
- Additional storage tanks for used lubricating oil and fuel (on the surface) as a solution for the issue related to the fast filling storage for used lubricating oil and fuel

## KOMPETENSI | COMPETENCE

- Pengembangan integrasi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan agar kinerja lebih efektif dan efisien.
- Pemberian penghargaan kepada pegawai yang sudah bersertifikasi K3L (berupa tunjangan) guna menambah semangat pegawai dalam menjalankan tugas.
- Pelaksanaan Audit Energi sebagai pemenuhan peraturan lingkungan (PP No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan PerPres No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Gas Rumah Kaca).
- Melakukan *review* terhadap *Personal Competency Manual* yang ada dan melakukan revisi sesuai dengan perubahan organisasi yang terjadi kualitas kebutuhan yang semakin meningkat.
- Development of Safety, Health, and Environment integration for a more effective and efficient performance.
- Award for employees with HSE certificate (in form of allowance) to boost their enthusiasm in accomplishing their tasks.
- Implementation of Energy Audit as the fulfilment of the regulation of environment (Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation and Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan to Reduce Greenhouse Gas).
- Review of the existing *Personal Competency Manual* and revision according to the organizational changes due to the increasing needs.



Sebagai upaya menghindari dampak negatif kepada lingkungan, GMF juga telah melakukan *assessment* terhadap pemasok yang akan bekerjasama dengan Perusahaan menggunakan kriteria lingkungan (Komitmen Lingkungan, Prosedur Pengelolaan B3 dan Limbah B3, *Training*, dan sebagainya). Pada tahun 2016, terdapat 220 pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan. **[G4-EN32]**

GMF telah memiliki prosedur pengelolaan barang dan jasa (HSE 5-05) yang mengatur pengelolaan pengadaan barang dan jasa yang melalui proses pra-kualifikasi, kepatuhan pemasok terhadap ketentuan GMF, serta evaluasi pemasok dalam melaksanakan pekerjaan. Dalam proses pelaksanaan pekerjaan, jika pemasok melakukan pelanggaran akan dilakukan peneguran secara lisan sampai dengan tertulis terhadap pemangku kepentingan dan nantinya akan berujung pada penilaian pemasok untuk proses pengadaan barang dan jasa di tahun selanjutnya. Dengan semua upaya tersebut, selama tahun 2016, GMF tidak menerima satupun pengaduan terkait isu lingkungan serta tidak menerima denda dan sanksi moneter karena ketidakpatuhan terhadap peraturan mengenai lingkungan.

**[G4-DMA, G4-EN29, G4-EN34]**

## Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System

Sejak tahun 2013, GMF telah meraih sertifikat ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML), setelah melalui proses audit pengelolaan lingkungan. Sebagai kebijakan strategis Perusahaan, sertifikasi ISO 14001:2004 diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dan mendukung rencana Perusahaan untuk *go public*. Hal ini dikarenakan untuk menjadi perusahaan terbuka, tidak hanya masalah kinerja finansial, tetapi juga beberapa aspek pengelolaan lingkungan menjadi faktor utama penilaian.

ISO 14001:2004 merupakan standar internasional yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk membantu meminimalkan pengaruh negatif kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan. Sistem ini juga menjadi bagian integral dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumber daya dalam mewujudkan kebijakan lingkungan.

As an effort to avoid negative impacts towards the environment, GMF has also conducted an assessment of suppliers which will collaborate with the Company by using the environmental criteria (Environment Commitment, Procedures in Managing Toxic and Hazardous Material and Waste, Training, etc.). In 2016, there were 220 new suppliers selected through those environmental criteria. **[G4-EN32]**

GMF has a procedure to manage goods and services (HSE 5-05) which regulates the management of procurement of goods and services through pre-qualification process, suppliers' compliance to GMF's requirements, as well as evaluation of the suppliers in conducting their work. In the process to conduct their work, suppliers' violation against a rule shall result in an oral reminder to written warning towards the stakeholders which may affect the evaluation of the suppliers for the process of procurement of goods and services in the following year. Thanks to all those efforts, in 2016, GMF has not received any complaint related to environment issues, nor any fine or monetary sanction caused by non-compliance to the environment regulations. **[G4-DMA, G4-EN29, G4-EN34]**

Since 2013, GMF has obtained ISO 14001:2004 certificate on Environment Management System (SML), having gone through an environment management audit process. As a strategic policy of the Company, ISO 14001:2004 certification is expected to give a significant impact and to support the plan of the Company to go public. In order to be an open company, the main evaluation factors do not consist only of its financial performance, but also include several environment management aspects.

ISO 14001:2004 is an international standard related to the environment management to help minimize negative impacts of the Company operational activities towards the environment. This system is also an integral part of the overall Company management system which covers its organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources in creating an environment policy.



Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan GMF selama tahun 2016 adalah sebagai berikut: **[G4-DMA]**

1. Menaati peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku terkait lingkungan dengan melaksanakan pengelolaan limbah serta mengevaluasi penerapan peraturan tersebut untuk selanjutnya dilakukan penilaian/pengukuran secara berkala untuk melihat keberhasilannya.
2. Melakukan pemantauan lingkungan dengan melakukan pengujian kualitas air *Industrial Waste Water Treatment* dengan memeriksakan kepada laboratorium terstandarisasi pada setiap bulan dan melakukan pengukuran kualitas udara lingkungan kerja setiap semester.
3. Melakukan pengenalan Sistem Manajemen Lingkungan kepada karyawan baru (*orientation training*).
4. Mengkomunikasikan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ke seluruh insan profesional GMF.
5. Melaksanakan *sharing session* terkait Lingkungan di unit *Furnishing & Upholstery Services, Logistic and Bonded Services*, dan pihak ketiga terkait lainnya.
6. Melaksanakan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan untuk *Accounting, Business Strategy, Human Capital Management, Internal Audit, Marketing & Business Development, Corporate Secretary, Quality Assurance and Safety*, dan *Treasury Management*.
7. Melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan semesteran dengan menguji kualitas udara *ambient*, kualitas udara pada ruang kerja, serta emisi *boiler* dan *genset* dengan laboratorium terstandarisasi.
8. Mengevaluasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan yang dilakukan di GMF.
9. Melaksanakan penilaian implementasi program 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*) diseluruh area GMF yang dilakukan oleh Tim 5R yang terdiri dari perwakilan masing-masing Dinas.
10. Melakukan program 5R *corporate* dengan pelaksanaan *progress report* mingguan.
11. Melaporkan RKL-RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan) kepada BLH Kota Tangerang dan Provinsi Banten.

The application of GMF Environmental Management System in 2016 is as follows: **[G4-DMA]**

1. Adhering to the prevailing environment-related regulations, laws, and other requirements by conducting a waste management and evaluating the structuring of the regulation to further have periodical assessment/measurement to monitor its effectiveness.
2. Monitoring the environment by conducting an Industrial Waste Water Treatment quality testing by taking it to a standardized laboratory every month and conducting the work environment air quality measurement in every semester.
3. Introducing the Environment Management System to new employees (*orientation training*).
4. Communicating the implementation of the Environment Management System to all of the professionals in GMF.
5. Conducting a sharing session related to Environment in *Furnishing & Upholstery Services unit, Logistic and Bonded Services unit*, and other related third parties.
6. Conducting an Environment Management System internal audit for *Accounting, Business Strategy, Human Capital Management, Internal Audit, Marketing & Business Development, Corporate Secretary, Quality Assurance and Safety*, and *Treasury Management*.
7. Monitoring and measuring the environment each semester by testing the ambient air quality, air quality in the working rooms, as well as boiler and generator emission with a standardized laboratory.
8. Evaluating environment aspects and impacts of all activities conducted in GMF.
9. Assessing the implementation of 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*) program in all areas of GMF by 5R Team which consists of representatives from each Unit.
10. Conducting the 5R *corporate* program with weekly progress report.
11. Reporting RKL-RPL (*Environment Management Plan and Environment Monitoring Plan*) to the Tangerang City and Banten Province Environmental Agency (BLH).

## Green Building

GMF telah melakukan penambahan kapasitas perawatan pesawat melalui pembangunan Hangar 4 di kawasan Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Cengkareng, Tangerang untuk merawat pesawat berbadan kecil (*narrow body*), dalam usaha pengembangan bisnis. Hangar 4 ini memiliki luas 66.940 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 46.000 m<sup>2</sup> untuk kegiatan produksi dan 17.600 m<sup>2</sup> untuk area perkantoran dan *workshop*. Dengan total luas ini, Hangar 4 GMF tercatat sebagai hangar pesawat *narrow body* terbesar di dunia.

Konsep desain Hangar 4 adalah tipe *butterfly*, terdiri dari dua *wing* dan area perkantoran serta *workshop* di bagian tengah. Konsep ini berangkat dari keinginan untuk memiliki Hangar berstandar internasional dengan desain yang kreatif. Selain itu, dari sisi operasional juga dipandang lebih efektif karena *movement* pesawat lebih *flexible*.

Desain Hangar 4 yang cukup unik dan berbeda dari ketiga hangar lain yang dimiliki GMF diikuti pula dengan konsep ramah lingkungan yang diterapkan. Konsep bangunan ramah lingkungan pada Hangar 4

GMF has increased the capacity of aircraft maintenance through the construction of Hangar 4 in the area of Soekarno-Hatta International Airport in Cengkareng, Tangerang to maintain narrow-body aircraft, in its business development efforts. This hangar 4 is of 66,940 m<sup>2</sup> which consists of 46,000 m<sup>2</sup> for production activities and 17,600 m<sup>2</sup> for office area and workshop. With this total size, GMF Hangar 4 set a record as the biggest hangar for narrow body aircraft in the world.

Hangar 4 design concept is a butterfly type, consisting of two wings and office area as well as a workshop in the middle. This concept started from a wish to have a Hangar with an international standard and a creative design. Moreover, from the operational aspect, this hangar is deemed more effective since the aircraft movements become more flexible.

This uniquely design of Hangar 4, which is different from the three other hangars of GMF, was followed by the application of a green concept. The green building concept of this Hangar 4 shows the concerns of GMF



ini merupakan bentuk kepedulian GMF terhadap bumi. Konsep ini diwujudkan dalam konstruksi khusus pada bagian-bagian Hangar 4, seperti *skylight* pada atap dan kaca panasap pada sisi samping hangar untuk memaksimalkan pencahayaan.

Selain itu, kantor yang berada di lantai 2 dibangun dengan *curtain wall* dengan tipe kaca *laminated* untuk memaksimalkan sirkulasi cahaya dengan kesan modern dan transparan, kisi-kisi aluminium yang berfungsi untuk meminimalisir turbulensi udara, bentuk yang tumpul pada sudut atap untuk membantu mengalirkan udara agar tidak terjadi benturan keras pada fasad, serta pengguna *Metal Halide (MH) lamps* pada hangar untuk menghasilkan warna putih dengan kualitas baik dan konsumsi listrik yang rendah. GMF berharap kedepannya Hangar 4 ini mendapat Sertifikasi *Green Building* oleh Green Building Council Indonesia, dan diikuti oleh sertifikasi internasional.

towards this earth. This concept was realized in the specific construction of the parts of Hangar 4 such as the skylight in its roof and solar heat absorbing colored glass at the sides of the hangar to maximize the lighting.

In addition, the office on the second floor was built with curtain wall with laminated glass type to maximize light circulation, giving such a modern and transparent impression, and aluminum lattice to minimize air turbulence, dull roof corners to help flow the air in order to avoid harsh collision on the facade, as well as the use of Metal Halide (MH) lamps in the hangar to create a good quality white color and low electricity consumption. GMF hopes that in the future this Hangar 4 may obtain the Green Building Certification from Green Building Council Indonesia, followed by an international certification.

## Manajemen Penggunaan Material Material Utilization Management

Untuk mendukung kegiatan operasional, material yang digunakan GMF tidak menggunakan material yang langsung diambil dari alam (*raw material*). Material yang digunakan adalah solar, bahan kimia, dan kertas, dimana semua material ini dibeli dari pemasok eksternal. Solar dan bahan kimia digunakan untuk mendukung kegiatan jasa perawatan pesawat terbang, sedangkan kertas digunakan untuk kegiatan administrasi perkantoran.

To support operational activities, GMF does not use material which is directly taken from the nature (raw material). Material used includes diesel fuel, chemical material, and paper, all purchased from external suppliers. Diesel fuel and chemical material are used to support aircraft maintenance service activities, while paper is used for office administration activities.

Penggunaan Material [G4-EN1]   Material Utilization [G4-EN1]					
Jenis Material	Satuan Unit	Volume Penggunaan Material Material Utilization Volume			Material Type
		2014	2015	2016	
Solar	Liter	280.800	380.084	335.157,5	<b>Diesel fuel</b>
Kimia	Ton	1.906	2.166	2.426	<b>Chemical</b>
Kertas	Rim	2004	2.890	5.000	<b>Paper</b>

Pada tahun 2016, penggunaan solar GMF sebanyak 335.157,5 liter yang mengalami penurunan 11,82% dari tahun 2015 yaitu sebesar 380.084 liter dan penggunaan bahan kimia sebesar 2.426 ton yang mengalami peningkatan 12,00% dari tahun 2015 yaitu sebesar 2.166 ton. Selanjutnya, penggunaan kertas

In 2016, the use of GMF diesel fuel reached 335,157.5 liters, decreased by 11.82% compared to 2015 which was 380,084 liters and the use of chemical material reached 2,426 tons, increased by 12.00% compared to 2015 which was 2,166 tons. Furthermore, the use of GMF paper in 2016 reached 5,000 reams, increased

GMF selama tahun 2016 sebanyak 5.000 rim yang mengalami peningkatan hampir 1,5 kali dari tahun 2015 yaitu sebesar 2.890 rim. Peningkatan ini dikarenakan aktivitas perkantoran dan kegiatan penunjang produksi semakin meningkat sehingga kebutuhan penggunaan kertas pun semakin meningkat.

by once and a half times to 2015 which was 2,890 reams. This increase was due to increasing office and production support activities which increased the needs of paper.

## Kontribusi GMF Dalam Implementasi Go Green – Paperless [G4-DMA]

GMF's Contribution in Go Green Implementation - Paperless [G4-DMA]

Sejalan dengan program efisiensi yang dijalankan Perusahaan, Dinas *Corporate Affairs* mengajak insan GMF untuk menghemat penggunaan kertas. Penghematan ini bisa berdampak positif bagi lingkungan. Bayangkan 80.500 lembar kertas dibuat dari satu pohon. Sementara satu pohon bisa menghasilkan oksigen untuk bernapas 3 orang. Faktanya dalam satu jam dunia kehilangan 1732,5 HA hutan yang menjadi bahan baku kertas.

Penghematan kertas sangat mudah dilakukan, cukup memanfaatkan beberapa fitur cetak dan *copy* insan, GMF bisa berhemat kertas. Pertama, pikirkan dahulu apakah file yang ada benar benar ingin dicetak? Kalau tidak terlalu penting simpan saja di komputer. Kedua, jika ingin mencetak lebih dari 1 halaman gunakan dua sisi kertas. Jika file berupa ppt (*power point*), cetak atau *print* dengan tipe *handout*. Jika file pdf gunakan tipe *print booklet*. Cukup mudah bukan? Mari berhemat kertas demi *planet, people, dan profit*.

Aligned with the efficiency program run by the Company, Corporate Affairs Unit invited GMF professionals to save the use of paper. This paper saving may result in positive impact for the environment. Imagine, 80,500 sheets of paper are produced from one tree. Meanwhile, one tree may produce oxygen for 3 people to breathe in. In fact, in one single hour, this world loses 1732.5 HA of forest areas which are made into raw material of paper.

Paper saving is very easy, by utilizing several copy features, GMF personnel shall be able to save paper. First of all, think again, do you really need to print the existing file? If it is not too important, just keep in on your computer. Secondly, if you want to print more than 1 page, use both sides of the paper. If the file is in ppt (PowerPoint) form, print it with the *handout* type. If the file is in pdf form, use the *print booklet* type. Easy, right? Let's save paper for the sake of this planet, people, and profit.



GMF menyadari bahwa penggunaan kertas yang berlebihan akan menimbulkan dampak negatif kepada lingkungan yaitu dapat memicu terjadinya kegunjungan hutan. Untuk itu, GMF telah berinisiatif melakukan penghematan kertas, diantaranya yaitu: **[G4-EN27]**

1. Efisiensi penggunaan kertas dalam aktivitas Perusahaan.
2. Penggunaan kertas *reuse*.
3. Kampanye penghematan kertas melalui stiker yang ditempelkan pada mesin *printer* dan *fotocopy*.
4. Daur ulang sampah kertas menjadi *recycle book*.

GMF is fully aware that excessive use of paper will result in a negative impact to the environment, i.e. may trigger deforestation. Therefore, GMF has taken initiatives to save paper, such as through: **[G4-EN27]**

1. Efficient paper use in the Company's activities.
2. Reusing the paper.
3. Paper saving campaigns through stickers affixed to printer and photocopy machines.
4. Recycling paper waste into recycle book.

## Manajemen Penggunaan Energi Energy Utilization Management

Untuk mendukung kegiatan operasional, jenis energi yang dikonsumsi GMF meliputi energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik yang dikonsumsi merupakan pasokan dari PT PLN (Persero), sedangkan BBM merupakan pasokan dari PT Pertamina (Persero).

To support operational activities, the types of energy consumed by GMF includes electricity and oil fuel. The consumed electricity energy is supplied by PT PLN (Persero), while the fuel is supplied by PT Pertamina (Persero).

Konsumsi Energi (gigajoule) <b>[G4-EN3, EN4]</b>									
Energy Consumption (gigajoule) <b>[G4-EN3, EN4]</b>									
Jenis Energi	Satuan	Tahun   Year			Satuan Unit	Tahun   Year			Energy Type
		2014	2015	2016		2014	2015	2016	
Listrik	kwh	37.947.222	38.609.360	30.980.833	gigajoule	136.610	138.994	111.531	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	liter	280.800	380.084	335.517,5	gigajoule	9.773,9	13.299,7	11.731,4	Oil Fuel
<b>Jumlah</b>					<b>gigajoule</b>	<b>146.383,9</b>	<b>152.293,7</b>	<b>150.691,8</b>	<b>Total</b>

Selama tahun 2016, penggunaan energi listrik GMF sebesar 111.531 gigajoule yang mengalami penurunan 19,76% dari tahun 2015 yaitu sebesar 138.994 gigajoule. Selain untuk kegiatan operasional, GMF juga menggunakan BBM untuk kebutuhan perjalanan dinas, baik dengan menggunakan kendaraan milik Perusahaan maupun transportasi umum. Selama tahun 2016, BBM yang digunakan untuk kendaraan dinas sebesar 11.731,4 gigajoule yang mengalami penurunan 11,79% dari tahun 2015 yaitu sebesar 13.299,7 gigajoule. Penurunan ini dikarenakan GMF telah menerapkan efisiensi penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. **[G4-EN3, G4-EN4]**

In 2016, GMF use of electricity energy reached 111,531 gigajoule, decreased by 19.76% compared to 2015 which was 138,994 gigajoule. Apart from its operational activities, GMF also uses oil fuel for official trips, both using the vehicles of the Company and public transportation. In 2016, GMF use of oil fuel reached 11,731.4 gigajoule, decreased by 11.79% compared to 2015 which was 13,299.7 gigajoule. This decrease was due to the fact that GMF had applied efficient use of electricity and oil fuel. **[G4-EN3, G4-EN4]**



Selama tahun 2016, GMF telah melakukan penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED. Selain itu, GMF juga telah menerapkan *Automatic shutdown lamp* (penghentian arus listrik secara otomatis yang diatur melalui *timer* yang terpasang di area panel), khususnya untuk area yang tidak terdapat kegiatan produksi atau *maintenance* serta pada saat menjelang matahari terbit. Dengan upaya tersebut, GMF berhasil melakukan efisiensi energi. **[G4-EN6]**

During 2016, GMF has shifted from conventional lights to LED lights. In addition, GMF has implemented the Automatic lamp shutdown (automatic electricity termination managed by timer installed in the panel area), especially in the area without any production or maintenance activities, and when approaching sunrise. With that effort, GMF managed to reach an efficient electricity. **[G4-EN6]**

### Manajemen Penggunaan Air Water Utilization Management

GMF menggunakan air untuk keperluan sanitasi karyawan, bangunan kantor, rumah dinas, pencucian pesawat, dan *sparepart* pesawat. Sejak awal berdiri, GMF tidak mengambil air yang bersumber dari air tanah (*deep well*), namun seluruh air yang digunakan Perusahaan dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

GMF uses water for its employees' sanitation, office building, company house, aircraft washing, and aircraft spare parts. Since its initial establishment, GMF has never taken any water from deep well, all water used by the Company is supplied by Local Water Utilities (PDAM).

Konsumsi Air (m <sup>3</sup> ) <b>[G4-EN8]</b>   Water Consumption (m <sup>3</sup> ) <b>[G4-EN8]</b>			
Sumber Air	2014	2015	2016
Air PDAM   Water PDAM	284.163	329.327	377.454

Selama tahun 2015, jumlah penggunaan air GMF sebanyak 377.454 m<sup>3</sup> yang mengalami peningkatan 14,61% dari tahun 2015 yaitu sebesar 329.327 m<sup>3</sup>. Peningkatan ini dikarenakan kegiatan operasional mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan dan konsumsi air pun semakin meningkat. Sebagai bentuk sosialisasi penghematan air, GMF memasang stiker untuk mengajak penghematan air di beberapa area kantor antara lain toilet, masjid, dan *cleaning area* di GMF.

In 2015, GMF use of water reached 377,454 m<sup>3</sup> increased by 14.61% compared to 2015 which was 329,327 m<sup>3</sup>. This increase was due to increasing operational activities, resulting in increasing needs and consumption of water. As a form of water saving socialization, GMF put stickers to invite people to save water in several office areas such as toilets, mosques, and GMF cleaning areas.

### Manajemen Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Management

GMF menyadari bahwa penggunaan energi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan yaitu penggunaan listrik, penggunaan bahan bakar, dan penggunaan pendingin ruangan dapat memberikan dampak bagi lingkungan yaitu emisi gas rumah kaca (GRK). Untuk itu, GMF telah melakukan pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan.

GMF is fully aware that the use of energy to support the Company operational activities i.e. the use of electricity, fuel, and air conditioners may impact the environment, i.e. in form of greenhouse emission (GRK). Therefore, GMF has regularly measured and monitored emissions produced by the operational activities of the Company.

## GMF Berpartisipasi dalam Program *Earth Hour* 2016

GMF Participated in 2016 Earth Hour Program



GMF telah berpartisipasi menghemat konsumsi listrik selama satu jam di Program *Earth Hour* 2016 pada tanggal 19 Maret 2016. Program ini telah menghemat daya listrik sebesar 4.400.000 watt hour. Karena terjadi penghematan energi, GMF berkontribusi dalam mencegah pelepasan CO<sub>2</sub> ke udara untuk 3.920 ton CO<sub>2</sub> yang dapat menyebabkan fenomena pemanasan global. **[G4-EN6, G4-EN19]**

Bersamaan dengan itu, Program *Earth Hour* 2016 telah dilaksanakan oleh Garuda Indonesia Group di GMF Hangar 4 dengan tema "*Shine a Light On Climate Action*". Menurut Direktur Utama GMF AeroAsia - Juliandra, partisipasi GMF dalam acara ini merupakan bentuk konsistensi Perusahaan dalam mendukung penghematan energi dan upaya membangun budaya ramah lingkungan. Komitmen GMF untuk menciptakan budaya Perusahaan yang ramah lingkungan adalah bentuk dukungan GMF untuk kampanye perubahan iklim global.

GMF participated in saving electricity consumption for an hour in 2016 Earth Hour Program on March 19th 2016. This program has saved electricity power of 4,400,000-watt hour. Due to this energy saving, GMF contributed in preventing emissions of 3,920 tons of CO<sub>2</sub> which might have caused global warming phenomenon.

**[G4-EN6, G4-EN19]**

At the same time, this 2016 Earth Hour Program was conducted by Garuda Indonesia Group at GMF Hangar 4 with the theme "*Shine a Light On Climate Action*". According to the President Director of GMF AeroAsia - Juliandra, the participation of GMF in this event is a form of the Company's consistency in supporting energy saving and efforts to build a green culture. The commitment of GMF to create a green Company culture is a form of its support for global climate change campaign.

Emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan [G4-EN15] GRK Emissions produced by the Company [G4-EN15]			
Emisi GRK GRK Emission	Jumlah Emisi GRK (ton CO <sub>2</sub> )   Amount of GRK Emissions (ton of CO <sub>2</sub> )		
	2014	2015	2016
CO <sub>2</sub>	1.083,97	2.155,95	4.140,87

Selama tahun 2016, emisi GRK GMF sebesar 4.140,87 ton CO<sub>2</sub>e yang mengalami peningkatan 92,07% dari tahun 2015 yaitu sebesar 2.155,95 ton CO<sub>2</sub>e. Peningkatan ini dikarenakan penambahan kapasitas Hangar 4 sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelayanan terhadap *customer*. Sebagai upaya penurunan emisi, pada tahun 2016, GMF kembali melakukan program *earth hour* yang tercatat GMF berhasil menurunkan emisi sebesar 3.920 ton CO<sub>2</sub>e. Selain itu, GMF juga melakukan penggunaan beberapa *forklift* dari bahan bakar menjadi tenaga baterai atau listrik. [G4-EN6, G4-EN19]

In 2016, GMF GRK emission reached 4,140.87 ton CO<sub>2</sub>e, increased by 92.07% compared to 2015 which was 2,155.95 ton CO<sub>2</sub>e. This increase was due to the additional capacity of Hangar 4 as an effort to improve the capacity and capabilities of customer services. As an effort to reduce the emissions, in 2016, GMF once again applied the earth hour program, setting an emission reduction record of 3,920 ton CO<sub>2</sub>e. In addition, GMF also uses several forklifts from fuel into battery or electricity power. [G4-EN6, G4-EN19]

## Manajemen Pengelolaan Limbah Waste Management

GMF memiliki komitmen tinggi dalam pengelolaan limbah, dimana telah terdapat kebijakan khusus yang ditandatangani langsung oleh Direktur Utama yang tertuang dalam *Health, Safety and Environment*. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepedulian GMF dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perbaikan pesawat terbang. [G4-DMA]

GMF has a high commitment in waste management, for which there is already a specific policy signed by the President Director as set forth in Health, Safety, and Environment. This is a form of GMF's commitment in preventing environment pollution caused by aircraft repairing activities. [G4-DMA]

GMF telah mengkategorikan limbah yang dihasilkan dari kegiatan perbaikan pesawat terbang menjadi dua jenis, yaitu limbah B3 (limbah bahan berbahaya dan beracun) dan limbah non-B3 (limbah non- bahan berbahaya dan beracun).

GMF has categorized waste produced from aircraft repairing activities into two types, i.e. toxic and hazardous material waste (B3) and non-toxic and non-hazardous material waste (non-B3).

Volume Limbah Berdasarkan Jenis Limbah (ton) [G4-EN23] Volume of Waste based on its Type (ton) [G4-EN23]				
Jenis Limbah	2014	2015	2016	Type of Waste
Limbah B3	178,93	202,17	166,06	Toxic and Hazardous Material (B3) Waste
Limbah Non-B3	2.171,44	2.238,60	2.770,73	Non-Toxic and Non-Hazardous Material Waste
<b>Jumlah</b>	<b>2.350,37</b>	<b>2.440,77</b>	<b>2.936,79</b>	<b>Total</b>



### **Pengelolaan Limbah B3**

GMF senantiasa mengelola limbah B3 agar tidak mencemari lingkungan yang memenuhi peraturan ketentuan yang berlaku yaitu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengelolaan limbah B3 tersebut dilakukan dari mulai proses pengemasan, penyimpanan, hingga pengangkutan dan pengolahan oleh badan usaha yang memiliki izin dari KLH dan Departemen Perhubungan. **[G4-DMA]**

### **Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management**

GMF always manages its toxic and hazardous material waste so that it does not pollute the environment by adhering to the prevailing provisions and regulations, i.e. in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 on Toxic and Hazardous Material Waste Management. The management of toxic and hazardous material waste is applied from the packaging process, storage, up to the transportation and processing by business entities which hold the required permits from the Ministry of Environment and Department of Transportation. **[G4-DMA]**



**Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2016 [G4-EN23, G4-EN25]**  
**Volume and Method of Toxic and Hazardous Material Waste Management in 2016 [G4-EN23, G4-EN25]**

Nama Limbah B3	Tempat Pengolahan Processing Venue	Metode Pengelolaan Management Method	Tujuan Final Destination Akhir	Volume Limbah B3 Volume of Toxic and Hazardous Material Waste	Name of Toxic and Hazardous Material Waste
<i>Paint stripper</i>	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi	<i>Mixing dan pencacahan limbah dan dikirimkan ke untuk diinsinerasi. Waste mixing and counting and sent to be incinerated</i>	PT Indocement	100,082 ton	Paint stripper
Majun Terkontaminasi				57,834 ton	Contaminated used rags
Plastik Terkontaminasi				27,763 ton	Contaminated Plastic
<i>Chemical Bekas</i>				8,706 ton	Used Chemicals
Lampu TL				1,08 ton	TL Lights
Bekas kemasan B3				14,608 ton	Used container of toxic and hazardous material
<i>Aluminium Oxide</i>				-	Aluminium Oxide
Baterai Sel				0,4575 ton	Cell Batteries
<i>Toner bekas</i>				0,042 ton	Used toner
Oli dan <i>fuel</i> bekas				Diangkut oleh PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	<i>Recycle menjadi solar industry dan dimanfaatkan kembali. Recycled into diesel fuel industry and reused.</i>

### Pengelolaan Limbah Non-B3

Limbah utama yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan terdiri dari limbah padat berupa kertas tidak terpakai dan *grey water* berupa air kotor yang berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) tidak termasuk ke dalam kategori limbah B3. Namun demikian, GMF mengelola limbah non-B3 secara baik dengan memenuhi standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak yang buruk terhadap lingkungan.

### Non-toxic and Non-hazardous Material Waste Management

The main waste produced from the Company's operational activities consists of solid waste in form of unused paper and gray water in form of dirty water which based on the provisions of the Ministry of Environment (KLH) are not included in the toxic and hazardous material waste category. However, GMF manages this non-toxic and non-hazardous material waste well by fulfilling the standards of the environment management in order to not cause bad impacts towards the environment.



Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 Tahun 2016 [G4-EN23]			
Volume and Method of Non-toxic and Non-hazardous Material Waste Management in 2016 [G4-EN23]			
Nama Limbah Non-B3	Metode Pengelolaan Management Method	Volume Limbah Non-B3 (ton) Volume of Non-toxic and Non-hazardous Material Waste (ton)	Name of Non-toxic and Non-hazardous Material Waste
Kertas	Reuse dan   and Reduce	200	Paper

## Program Penghijauan Reforestation Program

Dalam rangka mengurangi risiko pemanasan global, pada tahun 2016, GMF kembali melakukan program penghijauan. Program penghijauan ini diyakini merupakan salah satu bentuk upaya untuk mengurangi dampak pemanasan global karena pohon-pohon hijau yang ditanam akan menyerap gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) akibat kegiatan operasional Perusahaan. Selama tahun 2016, GMF telah menanam sebanyak 791 pohon di kawasan GMF dengan rincian sebagai berikut:

[G4-DMA]

In order to reduce the risk of global warming, in 2016 GMF once again conducted the reforestation program. This reforestation program is believed to be one of the efforts to reduce global warming impacts because the planted green trees will absorb carbon dioxide gas (CO<sub>2</sub>) produced from the Company's operational activities. In 2016, GMF has planted 791 trees in GMF area with the following details: [G4-DMA]

Jenis dan Jumlah Pohon yang Ditanam Tahun 2016		
Type and Number of Trees Planted in 2016		
No.	Jenis Pohon   Type of Tree	Jumlah   Number
1	Kiara payung	89
2	Tanjung	76
3	Biola cantik	24
4	Bungur	48
5	Sawo kecil	29
6	Angsana	51
7	Palem tiang	31
8	Glodokan tiang	66
9	Kelapa	83
10	Cemara	31
11	Mangga	28
12	Nangka	13
13	Bintaro	14
14	Jambu	12
15	Salam	117
16	Beringin	45
17	Kupu-kupu	1
18	Palem ekor tupai	24
<b>Jumlah   Total</b>		<b>791</b>



## Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost

Selama tahun 2016, GMF telah mengeluarkan dana sebesar USD 173,204.03 yang meningkat 353,12% dari tahun 2015 yaitu sebesar USD38,224.83 dari anggaran dana sosial untuk melakukan pengelolaan lingkungan. Peningkatan ini dikarenakan GMF melakukan renovasi dan *upgrading* IWWT.

In 2016, GMF has spent a total fund of USD173.204,03, increased by 353.12% compared to 2015 which was USD38,224.83 from the social fund budget to implement the environment management.

Biaya Pengelolaan Lingkungan (USD) [G4-EN31]   Environment Management Cost (USD) [G4-EN31]					
No	Keterangan	2014	2015	2016	Description
1	Penhijauan lingkungan	22,222.20	23,067.28	-	Environment reforestation
2	Pengelolaan lingkungan	7,407.40	10,775.28	165,164.29	Environment management
3	Pemantauan lingkungan	2,562.43	2,562.43	5,823.53	Environment monitoring
4	Pelatihan, sosialisasi dan sertifikasi lingkungan	1,666.67	1,819.85	2,216.21	Environment training, socialization, and certification
<b>Jumlah</b>		<b>33,858.70</b>	<b>38,224.83</b>	<b>173,204.03</b>	<b>Total</b>







## Peningkatan Layanan Berkelanjutan **Sustainable Services Improvement**

**GMF memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa memberikan layanan dengan kualitas unggulan, biaya yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu.**

We are committed to bring Superior Quality, Cost-Effective and On-Time Delivery Services.



Peningkatan pelayanan selalu menjadi aspek penting, terutama untuk Perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti GMF. Karena itu, GMF menjadikan *service culture enhancement* sebagai salah satu fokus program *corporate culture* di tahun 2016. Peningkatan pelayanan menjadi sangat penting karena memberikan layanan yang baik dan memuaskan merupakan harapan dan pengalaman yang tak terlupakan yang selalu diingat oleh pelanggan.

Dengan semangat dan antusias *excellence service culture*, GMF bertekad memberikan pelayanan yang memuaskan kepada semua pelanggan, baik eksternal maupun internal. Tujuannya untuk mendukung operasional Perusahaan agar bisnisnya dapat bertahan dan berkembang menjadi *Top 10 MRO's Company in this business*. **[G4-DMA]**

Services improvement is an essential aspect, especially for services Company, such as GMF. Therefore, GMF sets the service culture enhancement as one of the program focuses on corporate culture in 2016. Services improvement is critical because providing a good and satisfactory service is an unforgettable hope and experiences that will always be remembered by the customer.

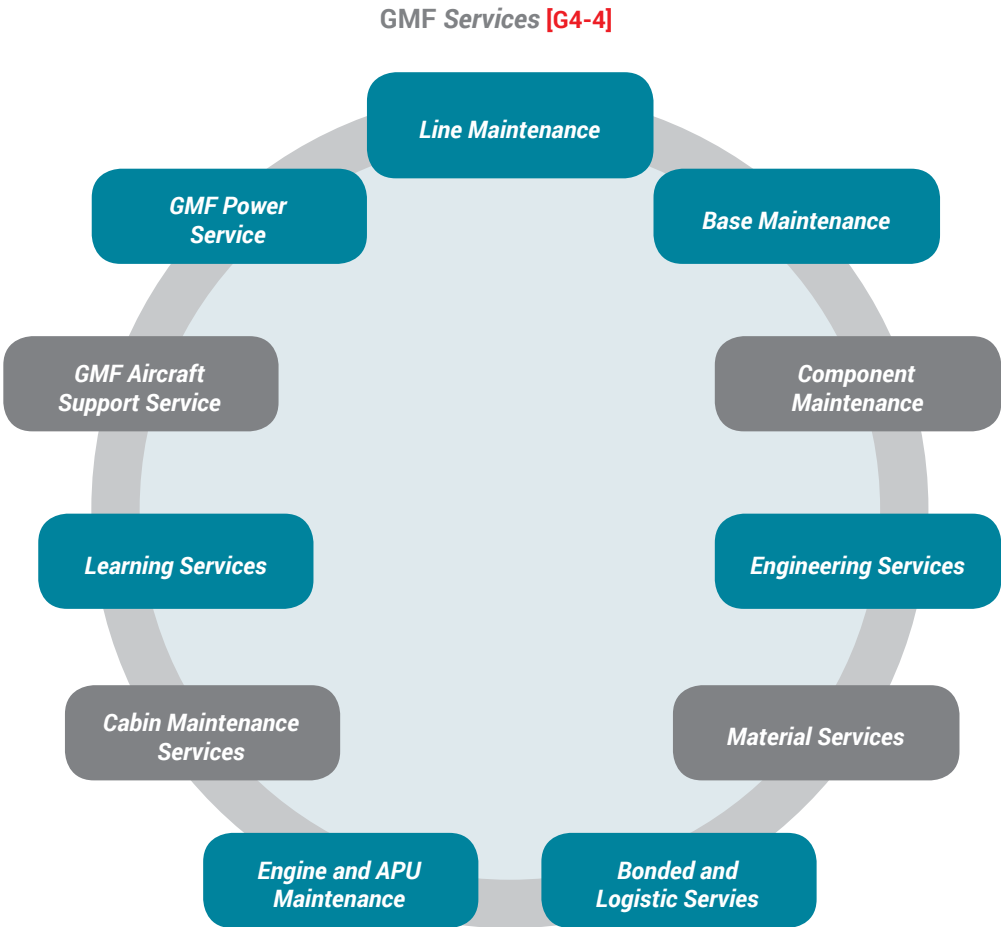
GMF is committed to provide satisfactory services to all customers, internal and external, with the passion and enthusiasm of excellence service culture. The objective is to support Company's operation so that the business survives and grows into *Top 10 MRO's Company in this Business*. **[G4-DMA]**



## Komitmen Peningkatan Layanan Commitment to Services Improvement

GMF merupakan Perusahaan yang bergerak dalam jasa perawatan pesawat terbang secara terpadu yakni perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, *engineering services*, jasa layanan material (termasuk pergudangan dan konsinyasi) dan logistik, jasa konsultan dan tenaga profesional, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan rangka atau mesin atau komponen pesawat, serta usaha lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan Perusahaan dengan mengutamakan optimasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Jasa layanan GMF saat ini adalah sebagai berikut:

GMF is a company engaged in an integrated aircraft maintenance services, namely maintenance and calibration of components, aircraft engine maintenance and industry, supporting facilities manufacturing and maintenance, engineering services, material services (including warehousing and consignment) and logistics, consultancy services and professionals, training and provisions of experts in the airframe or machine or aircraft component maintenance, as well as other business that may support the achievement of Company's objectives, by prioritizing optimization of resources utilization. GMF services is as follows:



GMF terus berupaya meningkatkan pelayanan untuk memastikan pelanggan mendapatkan pelayanan yang maksimal di setiap prosesnya. Untuk merealisasikan hal tersebut, GMF memakai prosedur kebijakan pelayanan pelanggan dan *maintenance handling guide* sebagai bahan acuan.

GMF continues to improve the services to ensure that the customer gets the best services in every process. To realize that, GMF uses customer services policy procedures and maintenance handling guide as references.

### Proses Pelayanan Pelanggan Customer Service Process



Pada prosesnya, GMF melayani pelanggan dari fase *Pre-Sales* dimana pada tahapan ini pelanggan akan mendapatkan pengalaman mengenai GMF dari media promosi yang didistribusikan oleh GMF melalui *website*, iklan, brosur, pameran, dan media lainnya. Pada fase *Pre-Execution*, pelanggan akan mulai merasakan pelayanan dari GMF yang akan menentukan apakah pelanggan tersebut akan melakukan perawatan di GMF. Fase *In-Execution* adalah proses perawatan sampai serah terima hasil pekerjaan oleh GMF kepada pelanggan, dimana pelanggan akan merasakan dan membuktikan kualitas produk dan layanan sesuai dengan yang dijanjikan pada tahap *Pre-execution*, pada fase ini GMF juga mengeluarkan *customer satisfaction survey* agar dapat melihat *value* yang diinginkan oleh setiap pelanggan. Fase terakhir adalah fase *Post-Execution* dimana pelanggan akan merasakan pelayanan setelah *redelivery* dilakukan seperti melaksanakan program *customer retention* dengan tujuan untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan *existing*.

Dengan adanya proses tersebut, GMF dapat memetakan apa saja yang menjadi *value* untuk setiap pelanggan dengan mengidentifikasi karakteristik dan survei kepuasan pelanggan sebagai acuan GMF dalam menangani tiap pelanggan sesuai dengan karakteristik setiap pelanggan.

In the process, GMF serves customer from the *Pre-sales* phase, where the customer will gain experience on GMF, from the distributed promotional media through *website*, advertisements, brochures, exhibitions, and other media. On the *Pre-Execution* phase, the customer will feel the GMF's service which will determine whether the customer will carry out maintenance in GMF. *In-Execution* phase is a process from maintenance until result handover of GMF work to the customer, where the customer will feel and be able to prove the quality of products and services, in accordance with the agreement on *Pre-execution* phase. On this phase, GMF also issues customer satisfaction survey to see the value that the customer mostly wants. The last phase is the *Post-Execution* phase, in which the customer will feel the services after redelivery, such as conduction customer retention program to maintain good relationship with existing customer.

With the process, GMF maps the value for customer by identifying characteristic and conducting customer satisfaction survey as GMF's references in handling every customer according to the characteristic of each customer.

## Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Prioritizing Customer Health and Safety

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri jasa perawatan pesawat terbang (*maintenance, repair, and overhaul*) yang mengemban misi menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang aman, berkualitas, serta terintegrasi kelas dunia dalam bisnis penerbangan, GMF perlu melakukan upaya-upaya dalam rangka memenuhi tantangan bisnis untuk menjawab kebutuhan pelanggan. Dalam hal ini, fungsi *Quality Assurance and Safety* menjalankan perannya untuk memastikan upaya tersebut tetap memenuhi tuntutan regulasi otoritas agar *safety, quality, dan airworthy* terjamin pada proses dan *product maintenance*.

Untuk menjawab tuntutan pengembangan bisnis dengan tetap mengutamakan kualitas dan keselamatan penerbangan, maka dalam menjaga kualitas, *Quality*

As a Company that conducts business in aircraft maintenance (*maintenance, repair, and overhaul*) service industry, with the mission to provide solution to a safe, qualified, and world-class integrated aircraft maintenance in the aviation business, GMF needs to conduct efforts in fulfilling the business challenges to answer the customer's needs. The *Quality Assurance and Safety* function carries out their role to ensure that the effort to fulfill the authority regulation to assure *safety, quality, and airworthy* in the process and product maintenance.

*Quality Assurance & Safety* has annual work plan compiled for the 2016 period to answer the challenge of business development by prioritizing quality and safety



*Assurance & Safety* memiliki program kerja tahunan yang disusun untuk periode tahun 2016 dan kinerjanya dijabarkan sebagai berikut:

1. Program peningkatan proses kualifikasi pemegang otorisasi untuk memastikan seluruh pemegang otorisasi memiliki kompetensi yang sesuai dan meminimalisasi adanya kesalahan dalam bekerja.
2. Program peningkatan pemahaman terhadap *quality and safety system* kepada seluruh struktural.
3. Program peningkatan *safety awareness* melalui *safety and security workshop* yang melibatkan Departemen Perhubungan dan Garuda Indonesia Group.
4. Program *improvement database Quality Assurance & Safety* untuk menunjang implementasi *quality and safety system*.
5. Melanjutkan program untuk mendapatkan *Safety Award* dari badan nasional dan/atau internasional dengan berpartisipasi dalam mengirimkan aplikasi untuk *Safety Award*.
6. Program harmonisasi *quality and safety* audit untuk meningkatkan efektivitas proses audit.
7. Pembuatan program kerja *Maintenance Line Operation Safety Awareness (ML OSA)* untuk meningkatkan *personnel awareness* di *outstation*.

of the flight, and to maintain quality. The performance is described as follows:

1. Improvement program for qualification process of authorized personnel to ensure that all authorized personnel has appropriate competence and to minimize errors during working .
2. Program to improve understanding of quality and safety system to all structural level.
3. Program to improve safety awareness through safety and security workshop, involving Ministry of Transportation and Garuda Indonesia Group.
4. Quality Assurance & Safety database improvement program to support the implementation of quality and safety system.
5. Continuing programs to obtain Safety Award from national and/or international agency, by participating in sending application for Safety Award.
6. Harmonization program of quality and safety audit, to improve effectivity on audit process.
7. Work program compilation for Maintenance Line Operation Safety Awareness (ML OSA) to enhance personnel's awareness at outstation.

GMF meyakini bahwa memberikan perlindungan kepada pelanggan dan menjamin *product safety* merupakan kewajiban dan prioritas Perusahaan dalam memberikan layanan kepada pelanggan. *Product safety* merupakan elemen yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan dan menjadi komitmen dan jaminan Perusahaan terhadap tanggung jawabnya kepada pelanggan. Atas komitmen tersebut, dapat dilaporkan bahwa selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan produk dan jasa yang diberikan, sehingga GMF tidak menerima sanksi denda ataupun sanksi hukum terkait dengan peraturan penyediaan dan penggunaan produk dalam menjalankan aktifitas produksi. **[G4-PR1, G4-PR2, G4-PR9]**

GMF believes that providing protection to the customer and ensuring product safety is the Company's obligation and priority in providing services to customers. Product safety is a mandatory element to be fulfilled by the Company, and become the Company's commitment and guarantee as its responsibility to the customer. On that commitment, it is reported that during the reporting period, there is no violation related to the health and safety of products and services provided thus GMF was not imposed with any monetary fines or legal penalties associated with product provision and utilization regulations in running the production activities. **[G4-PR1, G4-PR2, G4-PR9]**

## Keterbukaan Informasi Produk dan Layanan Disclosure of Products and Services Information

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pelanggan, GMF menerapkan prinsip keterbukaan terkait informasi produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan. GMF mempublikasikan informasi yang berguna bagi pelanggan melalui *direct selling*, media cetak atau elektronik, *exhibition*, serta brosur atau *catalog*. Selama tahun 2015 tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian terhadap pelanggan. **[G4-PR3, G4-PR4]**

As a form of corporate social responsibility towards the customer, GMF applies disclosure principles related to the information of products and services provided by the Company. GMF publishes the useful information for customer through direct selling, print or electronic media, exhibition, as well as brochure or catalog. Throughout 2015, there is no violation related to products and services information that caused loss or harm to the customer. **[G4-PR3, G4-PR4]**

## Strategi Pemasaran Marketing Strategy

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan agar pelanggan potensial dapat mengetahui secara detail produk yang dihasilkan oleh Perusahaan. Dalam menentukan strategi pemasaran, GMF melakukan analisis *segmenting*, *targeting*, dan *positioning* serta analisis 4P (*product, place, promotion, and price*).

The Company carries out marketing strategy in order to ensure that the potential customer knows in detail about products produced by the Company. In establishing marketing strategy, GMF conducted analysis of segmenting, targeting, and positioning, as well as 4P (product, place, promotion, and price) analysis.

Sesuai dengan perkembangan dan peluang di industri MRO tahun 2016, strategi utama pemasaran yang dijalankan oleh GMF adalah *repositioning to Best Value Product* dan *intensive marketing* ke arah pasar global dan domestik. Dalam menjalankan strategi pemasaran, Perusahaan menggunakan taktik *marketing mix* 4P. Secara umum, strategi pemasaran yang dilakukan GMF adalah sebagai berikut:

In line with the development and opportunities in MRO industry in 2016, GMF's main marketing strategy is repositioning to Best Value Product and intensive marketing towards the direction of the global and domestic market. The Company uses 4P marketing mix in carrying out the marketing strategy. Generally, GMF marketing strategy is as follows:



1. Memperkuat *brand* GMF dengan peningkatan kualitas, memperluas *brand awareness*, dan meningkatkan *brand image*.
2. Melakukan komunikasi kepada target market melalui: personal *direct selling*, mengikuti dan berpartisipasi sebagai *keynote speaker event* dan *exhibition aviation*, memasukkan informasi Perusahaan melalui media cetak dan elektronik, memberikan *sponsorship* kepada instansi tertentu, dan melaksanakan program *customer retention* untuk pelanggan di area domestik, Asia Pacific, Timur Tengah, dan Afrika.
3. Mengundang *key person potential customer* untuk mengunjungi fasilitas GMF.
4. Melakukan *marketing research* secara rutin untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pelanggan terhadap produk GMF dan mengukur tingkat kepuasan pelanggan.
5. Melakukan penetrasi pasar dengan harga yang kompetitif dan *discount price* dan secara bertahap meningkatkan harga dan *revenue* sesuai dengan value atau nilai yang diterima oleh pelanggan untuk meningkatkan profit.

Biaya kegiatan-kegiatan promosi Perusahaan bersumber dari realisasi anggaran unit *marketing* tahun 2016. Pada tahun 2016, terjadi penurunan biaya pemasaran dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pengalokasian anggaran dana pemasaran untuk tahun berikutnya. Realisasi anggaran dana pemasaran selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Strengthening GMF brand by improving quality, widening brand awareness, and enhancing brand image.
2. Conducting communication to target market through: personal direct selling, attending and participating as keynote speaker event and exhibition aviation, putting company's information through print and electronic media, providing sponsorship for certain institution, and conducting customer retention program for domestic customer, as well as customer in the Asia Pacific, Middle East, and Africa area.
3. Inviting key person potential customer to visit GMF facilities.
4. Conducting marketing research regularly to know the customer's needs and desires on GMF products and to measure the customer satisfaction level.
5. Conducting market penetration with competitive and discounted price, and gradually increasing the price and revenue, in line with the value received by the customer to increase profit.

The source of Company's promotional activities cost comes from the realization of marketing unit budget in 2016. In 2016, there was a decrease in the marketing expense from the previous year due to the next year's marketing budget allocation. Marketing budget realization in the last three years can be seen in the following table:

Biaya Pemasaran (USD)   Marketing Expense (USD)					
No	Sumber Dana	2014	2015	2016	Fund Source
1	Biaya Sales & Promotion	185,800	92,980	193,628	Sales & Promotion
2	Biaya Advertising	53,542	43,775	39,377	Advertising
3	Biaya Sponsorship	32,695	13,851	42,178	Sponsorship
4	Biaya Customer Retention	83	-	-	Customer Retention
5	Biaya Lain-Lain	28,186	13,834	17,344	Other Expenses
<b>Jumlah</b>		<b>300,306</b>	<b>164,440</b>	<b>292,527</b>	<b>Total</b>

Seluruh kegiatan komunikasi pemasaran, promosi, dan *sponsorship* dilakukan dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan Perusahaan serta mematuhi etika dan peraturan dalam melakukan pemasaran. Oleh

Every marketing communication, promotion, and sponsorship is conducted by complying with the rules set forth by the Company, and adhering to the ethics and regulations in marketing. Therefore, throughout



karena itu, selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya peringatan, denda ataupun sanksi lainnya terkait pelanggaran terhadap etika dan peraturan.

**[G4-PR7]**

the reporting period, there is no warning, fine, or other sanctions related to violation of ethics and regulations.

**[G4-PR7]**

## Pangsa Pasar dan Persaingan Sehat Market Share and Healthy Competition

Berdasarkan studi CAMRO yang dilakukan pada tahun 2016, pertumbuhan pangsa pasar MRO global masih positif dengan CAGR 3,09% selama 4 tahun kedepan, dengan nilai USD81,2 miliar di tahun 2017 tumbuh menjadi USD91,7 miliar di tahun 2020. Dari keempat produk utama yang GMF tawarkan, *Engine and APU Maintenance* memiliki nilai *market* terbesar pada tahun 2020 dengan nilai USD31,91 miliar, diikuti dengan *Component Maintenance* mencapai USD27,98 miliar, lalu *Line Maintenance* senilai USD19,76 miliar, dan *Base Maintenance* senilai USD12,05 miliar.

Pangsa pasar GMF untuk tahun 2016 adalah sebesar 72,8% dari pangsa pasar domestik dengan pangsa

Based on the CAMRO study conducted in 2016, the market share growth for Global MRO is still positive, with CAGR of 3.09% for the next 4 years, and USD81.2 billion in 2017 that shall grow into USD91.7 billion in 2020. Out of the four main products provided by GMF, Engine and APU Maintenance has the biggest market value in 2020 with USD31.91 billion, followed by Component Maintenance that reached USD27.98 billion, and Line Maintenance at USD19.76 billion, and Base Maintenance at USD12.05 billion.

GMF market share in 2016 is 72.8% of domestic market share, with the market share in accordance with market

pasar yang sesuai dengan kriteria target pasar GMF, yaitu: sesuai dengan kapabilitas GMF, tidak terbatas dengan batasan wilayah GMF, dan tidak mempunyai *in-house* MRO. Sedangkan pangsa pasar GMF terhadap pangsa pasar global (dunia) adalah sebesar 5% yang sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki GMF. **[G4-8]**

GMF senantiasa menjunjung prinsip persaingan yang sehat dalam mengembangkan bisnis Perusahaan melalui peningkatan kompetensi yang sesuai dengan strategi operasional Perusahaan. GMF juga turut menjadikan perusahaan lainnya sebagai pembandingan (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, selama tahun 2016 tidak ditemukan tindakan hukum atau tuduhan terhadap Perusahaan terkait anti-persaingan, anti-*trust*, serta praktek monopoli. Pada periode yang sama juga tidak ditemukan keluhan yang signifikan dari pelanggan, pasar, maupun otoritas terhadap Perusahaan, dan Perusahaan juga tidak dikenakan denda maupun sanksi non moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan. **[G4-S07,G4-S08]**

## Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Handling

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, GMF berkomitmen untuk menerapkan *Service Excellence* sebagai bagian dari budaya Perusahaan. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah dengan menyediakan layanan pusat informasi dan pengaduan pelanggan. Pelaksanaan penanganan keluhan pelanggan ini didasari pada Peraturan Nomor QP-313-01. Layanan ini beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar GMF akan ditanggapi langsung oleh *Account Manager & Sales* (AMS). Penanganan keluhan pelanggan memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 30-45 hari sejak diterima. Saluran penanganan keluhan pelanggan dapat diakses melalui:

Dinas *Sales & Marketing* dengan nomor +6221-5508609  
Fax dengan nomor +6221-5502489  
Email ke [marketing@gmf-aeroasia.co.id](mailto:marketing@gmf-aeroasia.co.id)

target criteria of GMF, i.e.: in accordance with GMF capabilities, not limited to GMF area limits, and does not have in-house MRO. Whilst GMF market share globally (world) is 5% that is in line with the GMF capabilities. **[G4-8]**

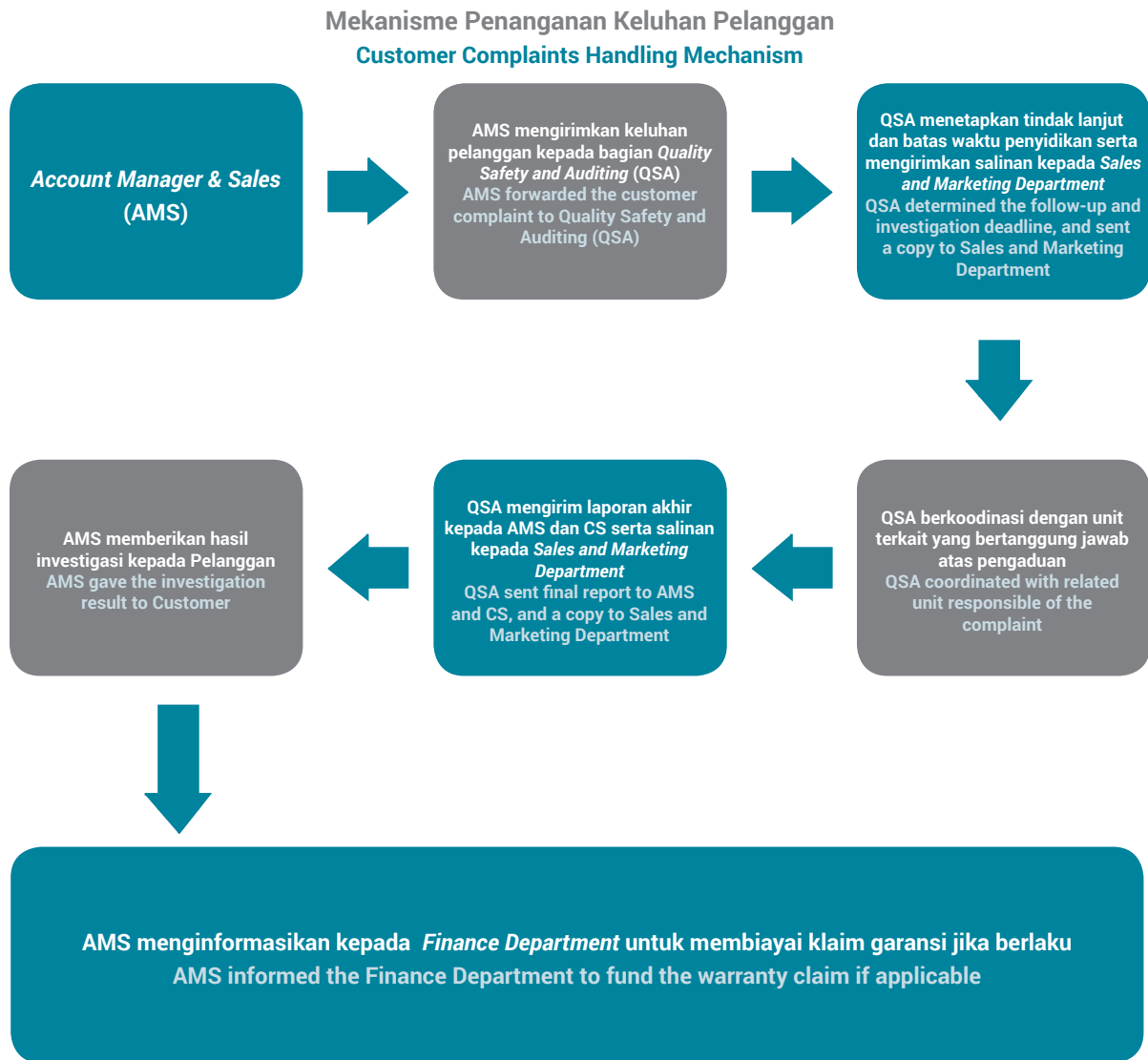
GMF upholds the healthy competition principles in developing the Company's business through competence improvement in line with the Company's operational strategy. GMF also sees other companies as a benchmark to improve the overall Company's performance. Therefore, throughout 2016 there is no legal action or allegation against the Company related to anti-competition, anti-trust, or monopolistic practices. In the same period, there is no significant complaint from customer, market, or authorities to the Company, and the Company also is not subject to fines or non-monetary sanctions on in compliance with laws and regulations. **[G4-S07,G4-S08]**

To improve the customer service, GMF is committed to implement *Service Excellence* as part of Company's culture. One of the commitments is by providing information center and customer complaint services. Customer complaints handling is based on the Rules Number QP-313-01. The service operates 24 hours a day and 7 days a week. Any questions related to general information on GMF will be directly responded by *Account Manager & Sales* (AMS). Customer's complaint handling has a response time of maximum 30-45 days since received. The channel for customer complaint is accessible through:

*Sales & Marketing Service*, number +6221-5508609  
Fax, number +6221-5502489  
Email to [marketing@gmf-aeroasia.co.id](mailto:marketing@gmf-aeroasia.co.id)

Penyelesaian keluhan pelanggan dilaksanakan oleh Dinas *Sales & Marketing*. Adapun tahapan penanganan keluhan pelanggan dari masuknya keluhan hingga tahap evaluasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Customer complaint settlement is conducted by Sales & Marketing Service. The stages for handling customer complaints since the complaint was submitted up to the evaluation stage are illustrated below.



Keluhan pelanggan di GMF dikategorikan menjadi tiga yaitu *quality, material and logistic support, dan capacity and manpower*. Selama tahun 2016 terdapat beberapa pengaduan keluhan yang disampaikan oleh pelanggan yang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Customer complaint in GMF is categorized into three categories, i.e. *quality, material and logistic support, and capacity and manpower*. Throughout 2016, there were some complaints by the customer, explained on the table below.

Keluhan Pelanggan Tahun 2016 Customer Complaints in 2016				
Keluhan yang Dilaporkan Complaint	Status Penyelesaian Status of Settlement	Upaya atau Tindakan Penyelesaian Keluhan Action		Jumlah Keluhan Number of Complaints
<i>Quality</i>	Dalam Proses <i>In Progress</i>	Melakukan pengawasan apakah sesuai <i>standard</i> atau tidak	Conducting supervision whether or not it is up to standard	13
<i>Material &amp; Logistic Support</i>	Dalam Proses <i>In Progress</i>	Membuat strategi <i>inventory management</i>	<i>Making inventory management strategy</i>	1
<i>Capacity &amp; Manpower</i>	Dalam Proses <i>In Progress</i>	Membangun Hangar 4 dan penambahan tenaga ahli	Constructing Hangar 4 and adding expert	19
<b>Total</b>				<b>38</b>

## Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Sebagai Perusahaan jasa, kepuasan pelanggan menjadi indikator penting GMF AeroAsia dalam menjalankan bisnisnya. Kepuasan pelanggan yang tinggi tidak hanya berdampak pada *revenue*, tapi juga meningkatkan kepercayaan pasar. Semakin tinggi kepuasan pelanggan, semakin besar pula peluang mempertahankan *existing customer*, menambah pelanggan baru, dan meningkatkan reputasi di dalam industri. Karena itu, survei *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebagai alat ukur kepuasan pelanggan dilaksanakan dua kali dalam setahun. Survei CSI dilakukan oleh tim dari Dinas *Marketing* dan Dinas *Quality Assurance and Safety* bekerjasama dengan *surveyor independent* untuk memastikan validitas data dan independensi.

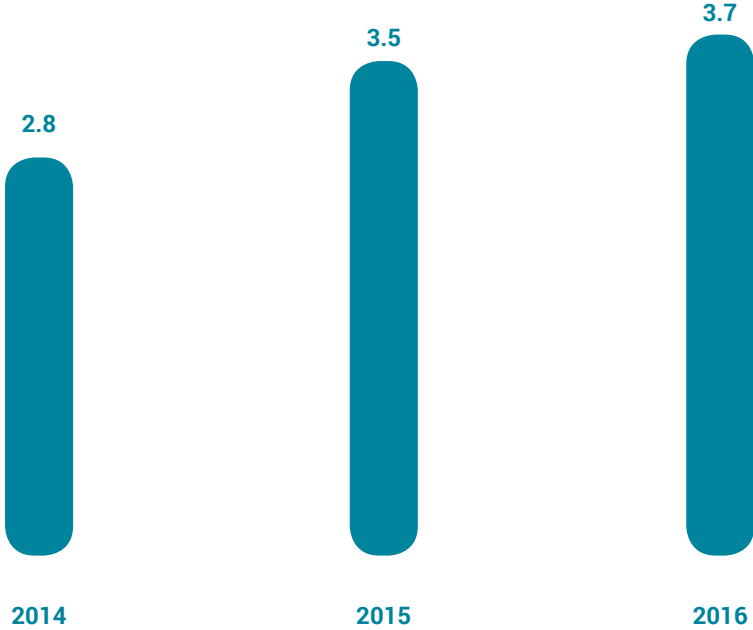
As a service Company, customer satisfaction is an important indicator for GMF AeroAsia in conducting its business. High customer satisfaction will impact not only revenues but also will improve market's trust. The higher the customer satisfaction, the bigger the opportunity to maintain existing customer, add new customer, and improve the reputation in the industry. Therefore, the survey of Customer Satisfaction Index (CSI) measures the customer satisfaction, which is conducted twice a year. CSI Survey is performed by a team from Marketing Service and Quality Assurance and Safety Service, in cooperation with an independent surveyor to ensure the data validity and independence.



Survei yang dilakukan menggunakan pendekatan produk, dimana dua konten yang dinilai yakni produk dan layanan yang dibeli pelanggan sejak awal tahun hingga Desember 2016. Produk memiliki bobot nilai 70% dan layanan 30%. Aspek yang dinilai terkait produk mencakup komunikasi, koordinasi, *delivery*, kompetensi, *personnel*, *safety*, dan lain-lain ditanyakan secara mendalam. Untuk layanan aspek yang dinilai mencakup *facility management*, *corporate secretary* khususnya legal, keuangan terkait *accounting dan treasury*, serta *marketing dan sales*. Berikut hasil survei CSI selama periode 2014 hingga 2016:

The survey is conducted using product approach, in which two contents are assessed, i.e. product and services purchased by the customer since the beginning of the year until December 2016. The composition is 70% products and 30% services. The products assessment includes aspect of communication, coordination, delivery, competence, personnel, safety, etc. which are question in-depth. The services assessment includes facility management, corporate secretary especially legal, finance related to accounting and treasury, and marketing and sales. The following is the CSI survey result through 2014 until 2016:

**Hasil Survei Customer Satisfaction Index [G4-PR5]**  
**Customer Satisfaction Index Survey Result [G4-PR5]**



Hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Skor survei CSI pada tahun 2016 sebesar 3.5 di semester pertama dan 3.7 di semester kedua dari nilai skala tertinggi 5. Hal ini menunjukkan komitmen GMF untuk terus memperbaiki kinerja operasional Perusahaan untuk dapat memberikan kepuasan yang tinggi terhadap pelanggan. [G4-PR5]

The result of customer satisfaction survey in 2016 increased compared to the same period in the previous year. CSI survey score in 2016 is 3.5 in the first semester and 3.7 in the second semester out of 5 as the maximum score. This shows the GMF commitment in improving the Company's operational performance to give high satisfaction for the customer. [G4-PR5]

## Pengembangan Kapabilitas dan Kapasitas Berkelanjutan Sustainable Capability and Capacity Development

Sejalan dengan pertumbuhan pasar perawatan pesawat terbang dan kebutuhan untuk melayani pelanggan dengan berbagai tipe pesawat, maka GMF terus melakukan pengembangan kapabilitas dan kapasitas di hampir seluruh lini bisnis Perusahaan. Pengembangan yang berhasil dilakukan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

In line with the market growth in aircraft maintenance and the needs to serve customer with various airplane type, GMF continues to develop the capability and capacity in almost every Company's business line. The development conducted throughout 2016 is as follows:

Pengembangan Kapabilitas dan Kapasitas tahun 2016 Sustainable Capability and Capacity Development in 2016		
Product	Capability Development	
Line Maintenance	GMF telah memiliki kemampuan <i>line maintenance</i> untuk pesawat <i>narrow body</i> tipe B737CL, B737NG, CRJ1000, ATR72, A320 serta pesawat <i>wide body</i> tipe B747, A330, dan B777	GMF has the capability to conduct line maintenance for narrow body aircraft of type B737CL, B737NG, CRJ1000, ATR72, A320, and wide body aircraft of type B747, A330, and B777.
Base Maintenance	<ol style="list-style-type: none"> <li>GMF telah berhasil mengembangkan kemampuan <i>base maintenance</i> untuk pesawat <i>narrow body</i> tipe B737NG, A320, CRJ1000, dan ATR72, menambahkan kapabilitas sebelumnya yang telah dimiliki yaitu B737CL. Untuk pesawat <i>wide body</i> telah berhasil dikembangkan kapabilitas untuk pesawat A330 dan B777 untuk menambah kapabilitas B747 yang telah ada.</li> <li>Untuk penambahan kapasitas, telah dilakukan pembangunan Hangar 4 (<i>Narrow body</i> dan <i>Painting</i>) dan konversi Hangar 3 dari <i>Narrow body</i> menjadi <i>Wide body</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>GMF succeeded in developing its capability of base maintenance for narrow body aircraft of type B737NG, A320, CRJ1000, and ATR72, adding to its previous capability, i.e. B737CL. The capability for wide-body aircraft is base maintenance of type A330 and B777, adding to its previous capability, i.e. B747.</li> <li>For capacity addition, Hangar 4 is being constructed (<i>Narrow body</i> and <i>painting</i>), as well as Hangar 3 conversion from narrow body to wide body.</li> </ol>
Component Maintenance	GMF melakukan penambahan kapabilitas perawatan <i>component</i> untuk tipe pesawat B737CL, B737NG, A320, CRJ1000, ATR72, B747, A330, dan B777, seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Fast moving dan rotatable component</i></li> <li><i>Landing gear B737NG (Level 2)</i></li> <li><i>NDT, Kalibrasi, CRIMI, Hi Removal</i></li> <li><i>OEM Component Authorized Repair Station</i></li> <li><i>Integrated Component Services B737NG</i></li> </ol>	GMF added component maintenance capability for aircraft of type B737CL, B737NG, A320, CRJ1000, ATR72, B747, A330, and B777, such as: <ol style="list-style-type: none"> <li>Fast moving and rotatable component</li> <li>B737NG Landing gear (Level 2)</li> <li>NDT, Calibration, CRIMI, Hi Removal</li> <li>OEM Component Authorized Repair Station</li> <li>B737NG Integrated Component Services</li> </ol>
Engine and APU	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk menambah kapabilitas perawatan <i>engine</i> CFM56-3 (untuk pesawat B737CL) yang sebelumnya telah dimiliki, GMF telah berhasil mengembangkan kemampuan perawatan <i>engine</i> CFM56-7B (untuk pesawat B737NG) hingga level <i>modular</i></li> <li>Untuk APU, GMF telah berhasil mengembangkan kapabilitas perawatan APU GTCP 131-9A/B untuk pesawat B737NG dan A320, serta APU GTCP 331-350 untuk pesawat A330</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>To add the capability of CFM56-3 engine maintenance (for B737CL aircraft) which is previously owned, GMF has succeeded in developing its capability to maintain engine CFM56-7B (for B737NG aircraft) to modular level</li> <li>For APU, GMF has succeeded in developing its maintenance capability for APU GTCP 131-9A/B for B737NG and A320 aircraft, as well as APU GTCP 331-350 for A330 aircraft</li> </ol>

**Pengembangan Kapabilitas dan Kapasitas tahun 2016**  
**Sustainable Capability and Capacity Development in 2016**

Product	Capability Development	
<i>Cabin Maintenance</i>	Pengembangan kapabilitas perawatan <i>cabin</i> untuk pesawat B737CL, B737NG, CRJ1000, ATR72, B747, A330, A320 dan B777	Cabin maintenance capability development for aircraft of type B737CL, B737NG, CRJ1000, ATR72, B747, A330, A320, and B777
<i>Engineering Services</i>	GMF berhasil mendapatkan sertifikasi DOA EASA untuk <i>Minor Modification</i>	GMF achieved the certification of DOA EASA for <i>Minor Modification</i>
<i>Logistic &amp; Bonded Services</i>	GMF berhasil ditunjuk sebagai satu-satunya Pusat Logistik Berikat untuk industri aviasi di Indonesia	GMF was successfully appointed as the only Bonded Logistic Center for aviation industry in Indonesia

Beberapa pengembangan berhasil dilakukan oleh GMF selama tahun 2016. Namun, dalam pencapaiannya, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pencapaian kapabilitas tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. Beberapa kendala tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perubahan tipe pesawat yang digunakan oleh GA yang merupakan dasar dalam rencana pengembangan kapabilitas,
2. Kemampuan finansial GMF dalam melakukan investasi. Saat ini investasi untuk pengembangan kapabilitas (baik nilai maupun skema pendanaan) masih dibatasi sesuai *budget* yang ada,
3. Pelaksanaan pengembangan kapabilitas memakan waktu lebih panjang dari yang direncanakan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan permasalahan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi dengan GA Group terkait rencana penggunaan tipe pesawat baru,
2. *Alignment* strategi Perusahaan dengan pengembangan *capability and capacity* dan pendanaan yang dibutuhkan,
3. Pemetaan kebutuhan bisnis GMF sebagai masukan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan kapabilitas dan kapasitas,
4. *Controlling* dan *monitoring* implementasi secara berkala.

GMF successfully carried out those developments in 2016. However, in achieving that, there were some obstacles that made the capabilities achievement not in line with the predetermined target. Some of the obstacles are as follow:

1. Change of aircraft type by GA which is the basic in capability development plan,
2. GMF financial capability in investing. Currently, the investment for capability development (be it value or funding scheme) is still limited to the available budget,
3. Execution of capability development took more time than planned.

The efforts to overcome the obstacles and problems are as follow:

1. Improving coordination with GA Group related to the utilization plan of new type of aircraft,
2. Aligning Company's strategy with the capability and capacity development, with the funding needed,
3. Mapping of GMF business needs as input in making strategic decision related to capability and capacity development,
4. Controlling and monitoring of the implementation periodically.





# Pengelolaan Sumber Daya Manusia

## Human Resources Management



**GMF menjadikan kemampuan sumber daya manusia sebagai tantangan dalam menjalankan bisnis *maintenance, repair, and operations* (MRO). Untuk itu, GMF senantiasa melakukan pengelolaan sumber daya manusia untuk menciptakan karyawan yang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan profesional untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.**

For GMF, the capacity of human resources is a challenge in running the business of maintenance, repair, and operations (MRO). Hence, GMF always manages its human resources to create a workforce with technical and professional capabilities to support business sustainability of the Company.

Salah satu tantangan utama GMF dalam menjalankan bisnis *maintenance, repair, and operations* (MRO) adalah kemampuan sumber daya manusia (SDM). Untuk itu, GMF senantiasa melakukan pengelolaan SDM yang searah dengan rencana program Perusahaan di tahun 2016 maupun program jangka panjang Perusahaan. Pengelolaan SDM yang dijalankan Perusahaan secara berkelanjutan ini, ditujukan untuk untuk senantiasa menciptakan karyawan GMF yang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan profesional untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan di masa sekarang hingga masa mendatang.

Pengelolaan SDM GMF berlandaskan pada enam tahapan *people cycle* yaitu *Attracting, Utilizing, Developing, Rewarding, Maintaining, dan Terminating*. Terdapat strategi yang ditetapkan pada setiap tahap yang diimplementasikan dengan pelayanan berlandaskan budaya kerja 3S (*Smile, Speed, Solution*) dan pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan SDM GMF dijabarkan dalam *Human Capital Strategy*.

**[G4-DMA]**

One of the main challenges for GMF in running its maintenance, repair, and operations (MRO) is its human resources capability (HR). Therefore, GMF keeps managing its human resources aligned with program plans in 2016 and long-term programs of the Company. Human resources management, run sustainably by the Company, is intended to keep creating GMF workforce with technical and professional capabilities to support business sustainability of the Company in the present and the future.

HR management of GMF is based on six people cycle phases, i.e. Attracting, Utilizing, Developing, Rewarding, Maintaining, and Terminating. There are strategies established in each phase, implemented with a service based on 3S working culture (*Smile, Speed, Solution*), and the use of information technology. HR management of GMF is described in *Human Capital Strategy*.

**[G4-DMA]**



## Keberagaman Komposisi Karyawan Perusahaan Diversity of Company's Employee

GMF telah menerapkan aspek keberagaman di dalam komposisi karyawan yang bertujuan untuk menciptakan kemampuan yang beragam dalam menghadapi tantangan bisnis dengan berbagai cara yang inovatif. Oleh karena itu, GMF memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk bersama berkarya dan berinovasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, atau *gender*. Sampai akhir tahun 2016, jumlah karyawan GMF mencapai 4.604 orang yang mengalami peningkatan 11,23% dari tahun 2015 yaitu sebanyak 4.139 orang. **[G4-DMA]**

GMF has applied a diversity aspect in its employee composition in order to create various capabilities in overcoming business challenges through many innovative ways. Therefore, GMF gives opportunities to each employee to create and innovate together in supporting the business growth of the Company despite the difference in religion, ethnicity group, or gender. As of the end of 2016, the number of GMF employees reached 4,604 personnel, increased by 11.23% compared to 2015 which was 4,139 personnel. **[G4-DMA]**

Komposisi Karyawan GMF Berdasarkan Jenis Kelamin <b>[G4-9, G4-10]</b> GMF Employee Composition Based on Gender <b>[G4-9, G4-10]</b>										
Keterangan	2014			2015			2016			Description
	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	
<b>Status Kepegawaian</b>										<b>Employment Status</b>
Karyawan Tetap	3.068	247	<b>3.315</b>	3.299	299	<b>3.598</b>	3.640	339	<b>3.979</b>	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)	500	39	<b>539</b>	510	31	<b>541</b>	569	56	<b>625</b>	Contract Employee
<b>Jumlah</b>	<b>3.568</b>	<b>286</b>	<b>3.854</b>	<b>3.809</b>	<b>330</b>	<b>4.139</b>	<b>4.209</b>	<b>395</b>	<b>4.604</b>	<b>Total</b>
<b>Wilayah Kerja*</b>										<b>Working Area*</b>
Jakarta	2.686	236	<b>2.922</b>	2.896	287	<b>3.183</b>	3.247	328	<b>3.575</b>	Jakarta
Denpasar	137	4	<b>141</b>	130	4	<b>134</b>	93	4	<b>97</b>	Denpasar
Surabaya	72	4	<b>76</b>	72	3	<b>75</b>	73	2	<b>75</b>	Surabaya
Medan	21	-	<b>21</b>	22	-	<b>22</b>	18	-	<b>18</b>	Medan
Makasar	57	1	<b>58</b>	60	1	<b>61</b>	55	1	<b>56</b>	Makassar
Daerah Lainnya	88	2	<b>90</b>	111	4	<b>115</b>	144	4	<b>148</b>	Other Areas
Luar Indonesia	7	-	<b>7</b>	8	-	<b>8</b>	10	-	<b>10</b>	Outside of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>3.068</b>	<b>247</b>	<b>3.315</b>	<b>3.299</b>	<b>299</b>	<b>3.598</b>	<b>3.640</b>	<b>339</b>	<b>3.979</b>	<b>Total</b>
<b>Pendidikan*</b>										<b>Education*</b>
SMA	1.705	84	<b>1.789</b>	460	26	<b>486</b>	1.267	38	<b>1.305</b>	Senior High School (SMA)
Diploma	726	23	<b>749</b>	2.127	101	<b>2.228</b>	1.487	100	<b>1.587</b>	Diploma
S1	572	129	<b>701</b>	642	153	<b>795</b>	824	184	<b>1.008</b>	Bachelor's Degree (S1)
S2	60	11	<b>71</b>	68	19	<b>87</b>	60	17	<b>77</b>	Master's Degree (S2)
S3	5	-	<b>5</b>	2	-	<b>2</b>	2	-	<b>2</b>	Doctoral Degree (S3)
<b>Jumlah</b>	<b>3.068</b>	<b>247</b>	<b>3.315</b>	<b>3.299</b>	<b>299</b>	<b>3.598</b>	<b>3.640</b>	<b>339</b>	<b>3.979</b>	<b>Total</b>
<b>Usia*</b>										<b>Age*</b>
≤30 Tahun	1.241	175	<b>1.416</b>	1.464	214	<b>1.678</b>	1.925	256	<b>2.181</b>	≤ 30 years old
31-50 Tahun	1.318	60	<b>1.378</b>	1.109	68	<b>1.177</b>	1.109	67	<b>1.176</b>	31-50 years old
≥51 Tahun	509	12	<b>521</b>	726	17	<b>743</b>	606	16	<b>622</b>	≥ 51 years old
<b>Jumlah</b>	<b>3.068</b>	<b>247</b>	<b>3.315</b>	<b>3.299</b>	<b>299</b>	<b>3.598</b>	<b>3.640</b>	<b>339</b>	<b>3.979</b>	<b>Total</b>

\*yang masuk dalam perhitungan hanya karyawan tetap | \*only permanent employees included in the calculation

Komposisi Karyawan GMF Berdasarkan Level Jabatan [G4-9, G4-LA12]

Keterangan	2014						2015			
	Board of Management	Vice President	General Manager	Manager	Staff	Jumlah Total	Board of Management	Vice President	General Manager	
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	6	16	91	239	2.722	<b>3.074</b>	5	20	113	
Wanita	-	-	8	9	230	<b>247</b>	-	-	8	
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>99</b>	<b>248</b>	<b>2.952</b>	<b>3.321</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>121</b>	
<b>Wilayah Kerja</b>										
Jakarta	6	16	91	207	2.606	<b>2.926</b>	5	20	117	
Denpasar	-	-	1	8	132	<b>141</b>	-	-	1	
Surabaya	-	-	1	4	71	<b>76</b>	-	-	1	
Medan	-	-	1	3	17	<b>21</b>	-	-	1	
Makasar	-	-	1	3	54	<b>58</b>	-	-	1	
Daerah Lainnya	-	-	3	20	69	<b>92</b>	-	-	-	
Luar Indonesia	-	-	1	3	3	<b>7</b>	-	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>99</b>	<b>248</b>	<b>2.952</b>	<b>3.321</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>121</b>	
<b>Usia</b>										
≤30 Tahun	-	-	1	16	1.371	<b>1.388</b>	-	-	3	
31-50 Tahun	2	11	76	153	1.100	<b>1.342</b>	3	11	77	
≥51 Tahun	4	5	22	79	481	<b>591</b>	2	9	41	
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>99</b>	<b>248</b>	<b>2.952</b>	<b>3.321</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>121</b>	
<b>Pendidikan</b>										
SMA	-	1	13	87	1.688	<b>1.789</b>	-	-	14	
Diploma	-	1	16	60	687	<b>764</b>	-	-	21	
S1	2	7	47	95	537	<b>688</b>	-	8	54	
S2	4	7	21	6	37	<b>75</b>	5	12	31	
S3	-	-	2	-	3	<b>5</b>	-	-	1	
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>99</b>	<b>248</b>	<b>2.952</b>	<b>3.321</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>121</b>	

**GMF Employee Composition Based on Position Level [G4-9, G4-LA12]**

2015			2016							Description
Manager	Staff	Jumlah Total	Board of Management	Vice President	General Manager	Manager	Staff	Jumlah Total		
<b>Gender</b>										
250	2.916	<b>3.304</b>	5	22	133	302	3.183	<b>3.645</b>	Male	
16	275	<b>299</b>	-	0	12	29	298	<b>339</b>	Female	
<b>266</b>	<b>3.191</b>	<b>3.603</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>145</b>	<b>331</b>	<b>3.481</b>	<b>3.984</b>	<b>Total</b>	
<b>Working Area</b>										
228	2.818	<b>3.188</b>	5	22	138	279	3.136	<b>3.580</b>	Jakarta	
8	125	<b>134</b>	-	-	1	8	88	<b>97</b>	Denpasar	
3	71	<b>75</b>	-	-	1	5	69	<b>75</b>	Surabaya	
2	19	<b>22</b>	-	-	1	3	14	<b>18</b>	Medan	
3	57	<b>61</b>	-	-	1	9	46	<b>56</b>	Makassar	
18	97	<b>115</b>	-	-	1	24	123	<b>148</b>	Other Areas	
4	4	<b>8</b>	-	-	2	3	5	<b>10</b>	Outside of Indonesia	
<b>266</b>	<b>3.191</b>	<b>3.603</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>145</b>	<b>331</b>	<b>3.481</b>	<b>3.984</b>	<b>Total</b>	
<b>Age</b>										
26	1.649	<b>1.678</b>	-	-	9	60	2.112	<b>2.181</b>	≤ 30 years old	
139	950	<b>1.180</b>	4	14	100	178	884	<b>1.180</b>	31-50 years old	
101	592	<b>745</b>	1	8	36	93	485	<b>623</b>	≥ 51 years old	
<b>266</b>	<b>3.191</b>	<b>3.603</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>145</b>	<b>331</b>	<b>3.481</b>	<b>3.984</b>	<b>Total</b>	
<b>Education*</b>										
2	470	<b>486</b>	-	-	11	86	1.208	<b>1.305</b>	Senior High School (SMA)	
147	2.059	<b>2.227</b>	-	1	25	69	1.492	<b>1.587</b>	Diploma	
109	625	<b>796</b>	1	11	88	157	752	<b>1.009</b>	Bachelor's Degree (S1)	
8	36	<b>92</b>	4	10	20	19	28	<b>81</b>	Master's Degree (S2)	
-	1	<b>2</b>	-	-	1	-	1	<b>2</b>	Doctoral Degree (S3)	
<b>266</b>	<b>3.191</b>	<b>3.603</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>145</b>	<b>331</b>	<b>3.481</b>	<b>3.984</b>	<b>Total</b>	



## Meningkatkan Peran Wanita dalam Kemajuan Perusahaan

Improving the Role of Women in the Progress of the Company

Walaupun jumlah wanita lebih sedikit dibandingkan laki-laki di sebagian besar perusahaan, namun peran mereka dalam kemajuan organisasi sangatlah signifikan. Tidak terkecuali di Perusahaan dengan mayoritas pegawai laki-laki seperti di GMF, peranan mereka sangatlah berarti. Bahkan, tidak jarang posisi puncak dan tim inti sebuah organisasi bisnis dipegang oleh wanita. Menurut Harkandri M. Dahler selaku Direktur *Human Capital & Corporate Affairs*, Kunci sukses pegawai perempuan di dalam Perusahaan adalah kemauan untuk berkembang dan maju serta memiliki inovasi dan kreativitas.

Pada 21 April 2016 di Auditorium Hangar 4, GMF melaksanakan Peringatan Hari Kartini 2016 yang dihadiri sekitar 300 karyawan yang dikemas dalam bentuk sarasehan dengan topik "Peran Wanita GMF dalam Mencapai *USD 1 Billion Company*". Sarasehan ini juga menghadirkan Supra Wimbari, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sebagai pembicara. Peringatan Hari Kartini ini diharapkan menjadi momentum penting memotivasi karyawan GMF untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki demi kemajuan Perusahaan. Apalagi, GMF tengah menghadapi tantangan besar untuk mewujudkan visi menjadi *Top 10 MRO's in the World*.

Menurut Harkandri M. Dahler, karyawan perempuan memang memiliki tantangan tersendiri di tengah mayoritas kaum lelaki di sebuah perusahaan. Salah satunya adalah tuntutan fisik serta mental yang harus lebih siap. Tapi, peluang mereka untuk memberikan kontribusi terbaik sangat terbuka, terutama dengan kelebihan alamiah yang dimiliki. Kecermatan dan ketelitian perempuan dalam bekerja menjadi salah satu nilai lebih yang perlu dioptimalkan. Apalagi dalam perawatan pesawat yang menuntut ketelitian tinggi, karyawan perempuan dapat mengambil peran yang lebih besar dalam berkarya.

Bagi Supra Wimbari selaku anggota Panitia Seleksi Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kunci sukses perempuan di tengah mayoritas karyawan laki-laki adalah kualitas diri dan profesionalisme dalam bekerja. Karyawan wanita diminta tidak mengandalkan aspek gender kewanitaannya untuk membangun karir. Pandangan negatif wanita lebih sibuk ngerumpi dan mengurus penampilan hanya dapat dibantah dengan kontribusi konkret seperti memiliki kompetensi yang sama atau bahkan lebih dibandingkan pegawai laki-laki.

Dalam peringatan Hari Kartini 2016 ini, Manajemen GMF memberikan penghargaan kepada lima orang releaseman perempuan atas kerja keras, kontribusi dan pengabdianya pada Perusahaan. Karyawan perempuan yang mampu memiliki *license* untuk *me-release* pesawat adalah Pita Hadi Sriwahyuni, Dessy Purnamasari, Citra Chasanah, Siti Rachma Keumala, dan Verawati. Menurut Harkandri M. Dahler, tidak banyak wanita yang mampu menjadi releaseman perempuan di Indonesia. Mereka mampu menembus sekat *gender* dalam mengembangkan diri. GMF memberi peluang yang sama untuk mengembangkan diri dan karirnya.

Penerapan prinsip kesetaraan *gender* ini merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan upaya Perusahaan dalam mencegah terjadinya insiden diskriminasi. Dengan demikian, selama tahun 2016 tidak terdapat pengaduan terkait insiden pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang melibatkan pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasi Perusahaan. **[G4-DMA, G4-HR3, G4-HR12]**

Even though the number of female employees is lower than the male employees in most of the companies, their role in progressing the organization is very significant. Likewise, in a company with a majority of male employees as GMF, their role is essential. It is not a rarity to find the highest position and core team in a business organization occupied by women. According to Harkandri M. Dahler as the Director of Human Capital & Corporate Affairs, the key of success for female employees in a Company is their willingness to grow and develop as well as their innovation and creativity.

On 21 April 2016, in the Auditorium of Hangar 4, GMF celebrated 2016 Kartini Day which was attended by around 300 female employees in a form of workshop with the theme "The Role of GMF Women in reaching USD1 Billion Company". This workshop also presented Supra Wimbari, Ph.D as the Dean of Psychology Faculty of Yogyakarta as a speaker. Kartini Day celebration was expected to be an important momentum to motivate the female employees of GMF to optimize their potentials for the progress of the Company. Moreover, GMF was facing a big challenge to realize the vision to be Top 10 MRO's in the World.

According to Harkandri M. Dahler, female employees have their own challenges amidst the majority of male employees in a company. One of the requirements is to have a more prepared physical and mental condition. However, their chance to contribute their best is always open, especially with their natural advantages. Their accurateness and precision in working are the examples of their special qualities to be more optimized. In particular, in aircraft maintenance which requires a high level of accuracy, female employees can take a bigger role in being creative.

For Supra Wimbari as a member of the Selection Committee of the Head of Corruption Eradication Committee (KPK), the success key for female employees amidst the majority of male employees is their quality and professionalism in accomplishing their work. Female employees are invited to not depend on their female gender aspect in building their career. Negative views of women as busybodies and focused on their physical appearance can only be negated by concrete contributions with the same or even higher competence compared to their male colleagues.

In the commemoration of 2016 Kartini Day, the Management of GMF awarded five female releaseman for their hard work, contribution, and dedication to the Company. Those female employees who managed to possess a license to release the aircraft are Pita Hadi Sriwahyuni, Dessy Purnamasari, Citra Chasanah, Siti Rachma Keumala, and Verawati. According Harkandri M. Dahler, there are not many women who are able to become female releaseman in Indonesia. They managed to break through the gender gap in developing themselves. GMF gives equal opportunities for self-development and career development.

The application of this gender equality principle is one of the examples of the Company's compliance to Law No. 39 of 1999 on Human Rights and the efforts of the Company in preventing discrimination incident. Therefore, in 2016 there was not any complaint related to the incident of human rights violation, including discrimination incident which involved stakeholders in all of the operational areas of the Company. **[G4-DMA, G4-HR3, G4-HR12]**



## Sistem Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment System

Mekanisme rekrutmen GMF telah diatur dalam Prosedur Bisnis PB06004 tentang Rekrutmen dan Seleksi Calon SDM. Pada tahun 2016, GMF kembali mengelola program *Human Capital Readiness* (HCR) melalui pelaksanaan rekrutmen *fresh graduate* dan *experience* dengan pola 3B (*Buy, Build, Borrow*) yaitu:

### [G4-DMA]

- Buy*, yaitu apabila Perusahaan menemukan bakat di luar Perusahaan lebih baik atau lebih *qualified* dari pada bakat di dalam Perusahaan.
- Build*, yaitu investasi dengan meningkatkan kualitas pegawai menjadi lebih baik dalam bentuk latihan formal dan atau *on-the-job experiences*.
- Borrow*, yaitu Perusahaan mencari keluar sumber daya yang mampu memberikan ide/gagasan, kerangka kerja, dan alat untuk menjadikan Perusahaan lebih kuat.

Sebagai kepatuhan GMF terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 dan Konvensi ILO 138 tentang Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja, GMF memberikan syarat usia minimum 18 tahun bagi calon karyawan di dalam persyaratan rekrutmen. Persyaratan ini juga diberlakukan bagi mitra kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan. Dengan penerapan persyaratan ini, selama tahun 2016, tidak terdapat insiden karyawan di bawah umur yang dipekerjakan oleh Perusahaan maupun mitra kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan. [G4-DMA, G4-HR5]

Selama tahun 2016, GMF telah melaksanakan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan karyawan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 673 orang dengan tingkat rekrutmen sebesar 14,62% dari total karyawan GMF. Jumlah ini mengalami peningkatan 47,91% dari tahun 2015 yaitu sebanyak 455 orang. [G4-LA1]

GMF recruitment mechanisms have been regulated in Business Procedures PB06004 on Recruitment and Selection of HR Candidates. In 2016, GMF once again managed the program of Human Capital Readiness (HCR) through the recruitment of fresh graduate and experienced employees with 3B (*Buy, Build, Borrow*) patterns, i.e.:

### [G4-DMA]

- Buy*, i.e. if the Company finds the talents outside better or more qualified than the talents in the Company.
- Build*, i.e. investment by improving the quality of the employees in form of formal trainings and or on-the-job experiences.
- Borrow*, i.e. the Company seeks externally human resources which are capable to give ideas/suggestions, frameworks, and tools to make the Company stronger.

As the compliance of GMF to Law No. 13 of 2003 on Manpower Article 68 and Convention of ILO 138 on Minimum Age for Admission to Employment, GMF set the minimum age of 18 for the candidates in the recruitment requirements. This requirement is also applicable for work partners collaborating with the Company. With the application of this requirement, in 2016, there was not any incident related to underage employees hired by the Company or work partners collaborating with the Company. [G4-DMA, G4-HR5]

In 2016, GMF conducted recruitment to fulfill the need of employees in 2016 of 673 personnel with a recruitment level of 14.62% from the total GMF employees. This number increased by 47.91% compared to 2015 which was 455 personnel. [G4-LA1]

Jumlah dan Komposisi Karyawan Baru GMF [G4-LA1]   Number and Composition of GMF New Employees [G4-LA1]				
Keterangan	Tahun   Year			Description
	2014	2015	2016	
Jenis Kelamin		Gender		
Laki-laki	412	403	602	Male
Wanita	62	52	71	Female
<b>Jumlah</b>	<b>474</b>	<b>455</b>	<b>673</b>	<b>Total</b>

Jumlah dan Komposisi Karyawan Baru GMF [G4-LA1]   Number and Composition of GMF New Employees [G4-LA1]				
Keterangan	Tahun   Year			Description
	2014	2015	2016	
<b>Usia</b>		<b>Age</b>		
≤30 Tahun	394	449	647	≤ 30 years old
31– 50 Tahun	80	6	26	31-50 years old
≥51 Tahun	-	-	-	≥ 51 years old
<b>Jumlah</b>	<b>474</b>	<b>455</b>	<b>673</b>	<b>Total</b>
<b>Wilayah Kerja</b>		<b>Working Area</b>		
Jakarta	474	455	673	Jakarta
Denpasar	-	-	-	Denpasar
Surabaya	-	-	-	Surabaya
Medan	-	-	-	Medan
Makassar	-	-	-	Makassar
Daerah Lainnya	-	-	-	Other Areas
Luar Indonesia	-	-	-	Outside of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>474</b>	<b>455</b>	<b>673</b>	<b>Total</b>

## Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate

Lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat perputaran karyawan (*turnover*). Selama tahun 2016, GMF senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman yang dibuktikan dengan rendahnya *turnover* karyawan yaitu 0,43%. [G4-LA1]

Comfortable working environment significantly impacts the employee turnover rate. In 2016, GMF kept creating a comfortable working environment, proved by the low employee turnover rate, i.e. 0.43%. [G4-LA1]

Tingkat Perputaran Karyawan GMF [G4-LA1] GMF Employee Turnover Rate [G4-LA1]							
Keterangan	2014		2015		2016		Description
	Jumlah Total	Turnover (%)	Jumlah Total	Turnover (%)	Jumlah Total	Turnover (%)	
<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Gender</b>					
Laki-laki	35	1,14%	27	0,82%	14	0,38%	Male
Wanita	7	2,83%	5	1,67%	3	0,88%	Female
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>1,26%</b>	<b>32</b>	<b>0,89%</b>	<b>17</b>	<b>0,43%</b>	<b>Total</b>
<b>Usia</b>		<b>Age</b>					
≤30 Tahun	21	1,51%	16	0,95%	14	0,64%	≤30 Years
31– 50 Tahun	19	1,42%	13	1,10%	3	0,25%	31– 50 Years
≥51 Tahun	2	0,34%	3	0,40%	-	-	≥51 Years
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>1,26%</b>	<b>32</b>	<b>0,89%</b>	<b>17</b>	<b>0,43%</b>	<b>Total</b>

Tingkat Perputaran Karyawan GMF [G4-LA1] GMF Employee Turnover Rate [G4-LA1]							
Keterangan	2014		2015		2016		Description
	Jumlah Total	Turnover (%)	Jumlah Total	Turnover (%)	Jumlah Total	Turnover (%)	
<b>Wilayah Kerja</b>							<b>Working Area</b>
Jakarta	42	1,44%	30	0,94%	15	0,42%	Jakarta
Denpasar	-	-	-	-	1	1,03%	Denpasar
Surabaya	-	-	-	-	1	1,33%	Surabaya
Medan	-	-	-	-	-	-	Medan
Makassar	-	-	-	-	-	-	Makassar
Daerah Lainnya	-	-	2	1,74%	-	-	Others Area
Luar Indonesia	-	-	-	-	-	-	Outside of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>1,26%</b>	<b>32</b>	<b>0,89%</b>	<b>17</b>	<b>0,43%</b>	<b>Total</b>

## Pengembangan Kemampuan Teknis dan Kemampuan Profesional Karyawan Employee Technical and Professional Capabilities Development

Sebagai bentuk investasi GMF dalam menghadapi tantangan bisnis MRO, GMF senantiasa melaksanakan program pengembangan kemampuan teknis dan kemampuan profesional karyawan secara berkelanjutan. Pada tahun 2016, GMF melaksanakan peningkatan kualifikasi karyawan melalui *Annual Training Program 2016* dengan mengacu kepada *Personal Competency Manual (PCM)* dan *GMF Career System* selaras dengan target *capability* dan *capacity* yang telah ditetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Pelatihan ini meliputi *Technical Training* (821 kelas) dan *Leadership & Managerial Training* (13 Batch). Realisasi dana Perusahaan yang dialokasikan untuk program pelatihan ini sebesar USD843,908. [G4-DMA]

As a form of GMF investment in overcoming MRO business challenges, GMF continuously implements an employee technical and professional capabilities development program in sustainable ways. In 2016, GMF improved the qualifications of its employees through 2016 Annual Training Program referring to Personal Competency Manual (PCM) and GMF Career System, aligned with the capability and capacity targets established in the Long-Term Plans of the Company (RJPP). This training included Technical Training (821 classes) and Leadership & Managerial Training (13 batches) Realization of the Company's fund allocated for this training program amounted to USD843.908. [G4-DMA]

Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2015 [G4-LA9] Type of Employee Trainings Based on Gender in 2015 [G4-LA9]									
Program	Jumlah Pelatihan Number of Trainings		Durasi (Jam) Duration (Hour)		Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person)		Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/ Orang) Average Training Hour (Hour/Person)		Program
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	
<b>Technical Training</b>									
Orientation training	5	5	120	120	184	40	0,65	3,00	Orientation training

**Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2015 [G4-LA9]**  
**Type of Employee Trainings Based on Gender in 2015 [G4-LA9]**

Program	Jumlah Pelatihan Number of Trainings		Durasi (Jam) Duration (Hour)		Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person)		Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/ Orang) Average Training Hour (Hour/Person)		Program
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	
Basic competencies training	561	561	10.787	10.787	6.883	851	1,57	12,68	Basic competencies training
Job competencies training	36	36	4.257	4.257	457	57	9,32	74,68	Job competencies training
Continuing competencies training	233	233	3.364	3.364	3.039	63	1,11	53,40	Continuing competencies training
Task competencies training	110	110	2.044	2.044	1.571	83	1,30	24,63	Task competencies training
<b>Leadership dan Managerial Training</b>									<b>Leadership and Managerial Training</b>
MRO Finance – GM	2	2	48	48	42	1	1,14	48,00	MRO Finance – GM
MRO Finance - Manager	6	6	144	144	115	17	1,25	8,47	MRO Finance - Manager
Emerging Leadership Program (ELP)	5	5	192	192	89	11	2,16	17,45	Emerging Leadership Program (ELP)
Operation Leadership Program (OLP)	1	1	32	32	18	2	1,78	16,00	Operation Leadership Program (OLP)
MRO Management - Manager	2	2	48	48	37	3	1,30	16,00	MRO Management - Manager
Project Management	4	4	64	64	21	3	3,05	21,33	Project Management
Aviation Maintenance Planning	4	4	320	320	67	16	4,78	20,00	Aviation Maintenance Planning
Continuing Airworthiness	3	3	240	240	63	5	3,81	48,00	Continuing Airworthiness

**Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kategori Karyawan Tahun 2015 [G4-LA9]**  
**Type of Employee Trainings Based on Employee Category in 2015 [G4-LA9]**

Program	Jumlah Pelatihan Number of Trainings		Durasi (Jam) Duration (Hour)		Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person)		Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hour (Hour/Person)	
	Management	Staff	Management	Staff	Management	Staff	Management	Staff
Orientation Training	5	5	120	120	2	222	60,00	0,54
Basic Competencies Training	561	561	10.787	10.787	250	7.484	43,15	1,44
Job Competencies Training	36	36	4.257	4.257	30	441	141,90	9,65
Continuing Competencies Training	233	233	3.364	3.364	371	2.731	9,07	1,23
Task Competencies Training	110	110	2.044	2.044	54	1.600	37,85	1,28

Pada tahun 2016, GMF juga melaksanakan kegiatan pelatihan berupa *training mandatory* yaitu *training* yang diperlukan berdasarkan fungsi dan cakupan pekerjaan personil yang mendukung pengembangan kompetensi karyawan, antara lain:

- Fuel Tank Safety
- Dangerous Goods Awareness
- EASA/CASR/FAR Part 145
- EASA Part M for Foreign EASA 145
- Electrical Wiring Interconnection System
- Human Factors In Aircraft Maintenance
- GMF Quality System
- Aviation Legislation

In 2016, GMF also conducted a training activity in form of a training mandatory, i.e. training required based on the functions and work scope of the personnel who support employees' competence development, including:

- General Aircraft Knowledge
- Basic Engineering
- Basic Inspection
- Radio Telephony
- Fundamental of Trouble Shooting
- Material Handling

Sebagai bentuk *capture, store* dan *share knowledge*, rutin dilaksanakan *sharing session* di setiap Dinas sebanyak minimal dua *sharing* dan minimal dua artikel yang di *share*. Pada tahun 2016, sebanyak 927 *sharing session* dengan narasumber dari dalam dan luar Perusahaan, serta artikel yang di *share* sebanyak 710 artikel. GMF juga telah mengembangkan kembali *Knowledge Management Portal* sebagai *Knowledge Resource Center* dalam rangka penguatan *Knowledge Management* dengan format dan tampilan baru.

As a form of capture, store, and share knowledge, sharing sessions were regularly held in each Department for maximum two sharing sessions and minimum two shared articles. In 2016, 927 sharing sessions with internal and external sources were held, and 710 articles were shared. GMF has also redeveloped Knowledge Management Portal as the Knowledge Resource Center in order to strengthen the Knowledge Management with new format and outlook.

Pada tahun 2016, juga kembali dilaksanakan GMF AeroAsia *Innovation & Improvement Award (GAIN Award)* untuk meningkatkan budaya inovasi, *safety, productivity, efficiency, dan profitability* dengan total hadiah sebesar Rp300 juta.

In 2016, GMF also organized AeroAsia Innovation & Improvement Award (GAIN Award) to improve the culture of innovation culture, safety, productivity, efficiency, and profitability with a total prize of Rp300 million.

Pemenang GMF AeroAsia <i>Innovation &amp; Improvement Award</i> Tahun 2016 Winners of GMF AeroAsia Innovation & Improvement Award in 2016	
<i>Implementation of wine and Air Chiller Test Stand to Support Garuda Indonesia Skytrax Program</i>	
M. Alfian Dzulkifli Nurdiansyah Yusup Eman	M. Thaib Triatma Paripurna Micky Virgo

Selain itu untuk memperkuat kompetensi karyawan di bidang MRO, telah dilaksanakan *Training MRO Finance* sebanyak delapan *batch* dan *MRO Management* sebanyak dua *batch* yang semuanya dilaksanakan secara mandiri. Untuk mempersiapkan *leader* di GMF, telah dilakukan juga *Training Emerging Leadership Program* sebanyak enam *batch* (untuk *Level Manager*) dan *Operational Leadership Program* sebanyak satu *batch* (untuk *Level General Manager*).

In addition, to strengthen employees' competence in MRO sectors, eight batches of Training MRO Finance and two batches of MRO Management were conducted independently. To prepare the leaders in GMF, six batched of Training Emerging Leadership Program (for Manager Level) and one batch of Operational Leadership Program (for General Manager Level) were conducted.

Selain pelatihan-pelatihan terkait peningkatan kompetensi karyawan di bidang MRO, pada tahun 2016 GMF juga memberikan pelatihan kepada *security/ petugas keamanan* yang berstatus karyawan tetap yaitu pelatihan *Aviation Security (AVSEC)* yang dibagi menjadi dua, yaitu: (1) *Training Junior Senior AVSEC* pada tanggal 15 Desember 2016 dengan jumlah peserta yang mengikut pelatihan sebanyak 12 Personil Senior dan 26 Junior AVSEC; (2) *Training Service Excellent* pada tanggal 19 Oktober 2016 dengan jumlah peserta yang mengikut pelatihan sebanyak 210 Personil. Pelatihan ini bertujuan untuk mencegah risiko yang timbul dari

Part from trainings related to employees' competence improvement in MRO sectors, in 2016 GMF also conducted a training for security officers with permanent employee status i.e Aviation Security (AVSEC) is categorized into two categories, i.e.: (1) AVSEC Junior Senior Training on December 15th, 2016, attended by 12 Senior personnel and 26 Junior Personnel of AVSEC as participants; (2) Training Service Excellent on October 19th, 2016, with participants in the amount of 210 personnel. This training was intended to prevent the risks emerged from inappropriate actions or





## GMF Tingkatkan Kompetensi Security

GMF Improves Its Security Competence

Sejak awal Maret 2016, para *Security* GMF mulai mengenakan seragam baru berwarna biru. Pergantian seragam ini seiring dengan tuntutan peningkatan kompetensi *Security* GMF. Menurut Nursyah Putra selaku GM *Security Management* GMF, mereka tidak hanya memiliki kompetensi sebagai satpam biasa, tetapi juga kompetensi sebagai *aviation security*.

Sebagai satuan pengamanan yang dibentuk oleh Kepolisian, *Security* GMF merupakan kepanjangan tangan Kepolisian untuk menjaga keamanan di lingkungan Perusahaan. Sedangkan sebagai *aviation security*, mereka memiliki kompetensi melakukan pemeriksaan dan mendeteksi dini segala bentuk ancaman terhadap keamanan penerbangan. GMF membutuhkan kemampuan *aviation security* karena melaksanakan perawatan pesawat dari berbagai operator dalam dan luar negeri.

Since the beginning of March 2016, GMF security officers started wearing their new blue uniforms. This uniform change was aligned with the demand in improving the competence of GMF Security. According to Nursyah Putra as the GM Security Management of GMF, they do not only possess a competence as ordinary guards, but also as aviation security officers.

As a security unit formed by the Police, the security of GMF is an extended hand of the police to maintain the security within the Company. While as aviation security officers, they possess a competence to check and detect early all forms of threats to aviation safety. GMF needs this aviation security capability for handling aircraft maintenance from various operators, both domestic and international ones.

tindakan yang tidak patut atau pendekatan yang tidak dibenarkan oleh Perusahaan sekaligus menghindari terjadinya insiden pelanggaran HAM. **[G4-HR7]**

approaches deemed incorrect by the Company as well as to prevent Human Rights violation incidents. **[G4-HR7]**

## Pengelolaan Hubungan Industrial yang Harmonis Management of Harmonious Industrial Relations

Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Manajemen Perusahaan, GMF memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat melalui serikat pekerja yang bernama GMF *Employee Club* (GEC). GEC telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta dengan Nomor Pendaftaran: GMF *Employees Club* (GEC) No.560/226-DKK/OP/Kota TNG/IX/2003, Tanggal 8 September 2003. Kepengurusan GEC tersebar di semua unit kerja GMF dengan nama Dewan Pimpinan Unit (DPU) dan secara keseluruhan kepengurusan terkoordinasi dalam wadah pengurus pusat di Kantor Pusat GMF dengan nama Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Dengan

In order to create harmonious industrial relations between employees and management of the Company, GMF gives the freedom to form an association, to gather, and voice opinions through the labor union named GMF *Employee Club* (GEC). GEC has been officially registered at Manpower Services in Jakarta with Registration Number: GMF *Employees Club* (GEC) No.560/226-DKK/OP/Kota TNG/IX/2003, dated September 8th, 2003. Staff of GEC is spread in all GMF work units under the name of Unit Leader Council (DPU) and all of its staff is coordinated in a central staff organization at GMF main office under the name of Central Leader Council (DPP). With an active GEC staff,

aktifnya kepengurusan GEC, selama tahun 2016 tidak terjadi insiden ataupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan kerja GMF. Hal ini merupakan bukti penerapan kepatuhan GMF terhadap Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sekaligus mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi.

**[G4-DMA, G4-HR4]**

Selanjutnya, Manajemen GMF dan GEC telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2015 – 2017 yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban karyawan. Sampai akhir tahun 2016, seluruh karyawan GMF (100%) telah terlindungi hak-haknya oleh PKB. **[G4-11]**

PKB telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan yang ada di Cengkareng maupun yang ada di *Out Station*. Pada tahun 2016, tercatat telah diadakan pertemuan antara GEC Pusat dengan Manajemen dan BOD sebanyak 10 kali yang membahas mengenai kondisi Perusahaan, *turn over* karyawan, kesejahteraan karyawan, serta implementasi dari kebijakan Perusahaan. Selain itu GMF juga menyediakan fasilitas dan sarana komunikasi searah maupun dua arah. Secara berkala, Manajemen dan SP GMF melakukan pertemuan sebanyak dua kali dalam setahun, walaupun dalam praktiknya pertemuan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila ada hal-hal yang dipandang perlu untuk dibicarakan seperti pemberitahuan mengenai perubahan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan hubungan ketenagakerjaan. **[G4-DMA, G4-LA4]**

Dalam rangka mencegah terjadinya insiden kerja paksa baik di lingkungan internal Perusahaan maupun di lingkungan pemasok, GMF telah mencantumkan terkait waktu kerja dan hak cuti karyawan dalam PKB Perusahaan yang diatur SK Direksi PT GMF Aeroasia Nomor 086.K/010/DIR/2014 tentang Cuti SDM. Dengan penerapan peraturan tersebut, selama tahun 2016 tidak terjadi insiden kerja paksa yang dialami oleh karyawan GMF. **[G4-DMA, G4-HR6]**

in 2016 there was no incident or complaint related to the freedom of association within GMF workplace. This is a proof of GMF compliance to Law No. 13 of 2003 on Manpower as well as the compliance to the Convention of International Labour Organization (ILO) on the Freedom of Association and Protection of the Right to Organize Convention. **[G4-DMA, G4-HR4]**

Furthermore, the Management of GMF and GEC have drafted a Collective Labour Agreement (CLA) for the Period of 2015-2017 based on the values of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which contains work requirements and employees' rights and obligations. Until the end of 2016, the rights of all of GMF employees (100%) are covered by CLA. **[G4-11]**

CLA has been introduced to all employees in Cengkareng and those in Out Station. In 2016, there were 10 meetings recorded between the Central GEC with the Management and Board of Directors to discuss the conditions of the Company, employee turnover, employees' welfare, as well as the implementation of the Company policies. In addition, GMF also provided one-way and two-way communication facilities and means. GMF Management and SP conduct a meeting regularly twice a year, even though more meetings may be held any time whenever there are issues to be discussed, for example regarding changes in the operations of the Company related to manpower relations.

**[G4-DMA, G4-LA4]**

In order to prevent the coerced work incident, both internally inside the Company, and within the suppliers, GMF has stated the employees' working hours and leaves in the CLA of the Company regulated by the Decree of the Board of Directors of PT GMF AeroAsia Number 086.K/010/DIR/2014 on HR Leaves. With the application of the regulation above, in 2016 there was no coerced work incident suffered by GMF employees. **[G4-DMA, G4-HR6]**

## Sistem Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan Employee Performance Evaluation System and Career Development

Dalam rangka mengevaluasi kinerja karyawan, GMF senantiasa melakukan penilaian kinerja karyawan menggunakan Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System*) yang terdiri dari proses *planning* (*Individual Performance Plan/IPP*), *monitoring* (*Individual Performance Tracking/IPT*), dan *reporting* (*Individual Performance Report/IPR*) melalui *online system* (SAP HCM). Pada tahun 2016, telah dilakukan peningkatan kualitas konten IPP (*Individual Performance Plan*) untuk mendukung pencapaian target Perusahaan (KPI) melalui KPI-IPP *Alignment Program* dengan didukung oleh sistem SAP HCM. Selain itu, juga telah dilakukan *workshop* KPI-IPP *alignment* pada bulan Desember 2016 untuk peningkatan kualitas konten IPP yang selaras dengan *Key Performance Indicator* di dinas masing-masing.

Pada tahun 2016, telah dilaksanakan dua kali penilaian kinerja terhadap 3.990 karyawan tetap (100%) yaitu penilaian kinerja tengah tahun di bulan Juli 2016 dan kinerja akhir tahun di bulan Januari 2017 yang menjadi dasar dalam perolehan insentif serta *annual increment* karyawan. **[G4-LA11]**

GMF juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan Perusahaan untuk mengembangkan karir. Pengembangan karir ini dilaksanakan melalui *People Review* semua jabatan struktural untuk memastikan bahwa seluruh pemangku jabatan kompeten dan sesuai pada bidangnya, serta membekali dan memastikan semua informasi jabatan yang berhubungan dengan bidang dan perannya dikuasai/dipahami dan dilaksanakan dengan baik dan benar.

Pada tahun 2016, telah dilaksanakan *people review* dalam rangka pemenuhan formasi yang kosong, penyegaran organisasi, serta pengembangan kompetensi karyawan melalui *Assessment Center* untuk level *Vice President* sebanyak 17 orang, level *General Manager* sebanyak 112 orang, level *Manager* sebanyak 304 orang, dan level *Staff* sebanyak 1.704 orang.

**[G4-LA11]**

In order to evaluate the employees' performance, GMF always conducts a performance evaluation by using a Performance Management System which consists of planning (*Individual Performance Plan/IPP*), monitoring (*Individual Performance Tracking/IPT*), and reporting (*Individual Performance Report/IPR*) processes through an online system (SAP HCM). In 2016, IPP (*Individual Performance Plan*) content quality improvement was made to support the effort in achieving the target of the Company (KPI) through KPI-IPP *Alignment Program* supported by SAP HCM system. In addition, a KPI-IPP alignment workshop was conducted in December 2016 to improve IPP content quality aligned with the Key Performance Indicator in each department.

In 2016, two performance evaluations were conducted towards 3,990 permanent employees (100%) i.e. mid-year performance evaluation in July 2016 and end-year performance evaluation in January 2017 which became the basis in obtaining incentives and annual increment of the employees. **[G4-LA11]**

GMF will also give equal opportunities to all of its employees to develop their career. This career development is conducted through the *People Review* of all structural positions to ensure that all of the position holders are competent and in accordance with their field, and to equip and ensure that all of position information related to their fields and roles are correctly mastered/understood and well implemented.

In 2016, *people review* was conducted in fulfilling the vacant formation, organization refreshment, and employee competence development through an *Assessment Center* for 17 Vice Presidents, 112 General Managers, 304 Managers and 1,704 Staff.

**[G4-LA11]**

<b>Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karir Tahun 2016 berdasarkan Gender dan Kategori Karyawan [G4-LA11]</b> <b>Percentage of Employees who Obtained Career Development in 2016 based on Gender and Employee Category [G4-LA11]</b>						
Keterangan	Jumlah Karyawan GMF Number of GMF Employees	Karyawan yang Mendapat Pengembangan Karir Employees which Obtained Career Development				Description
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%	
<b>Gender</b>						Gender
Laki-laki	3.640	853	23,43%	1.051	28,87%	Male
Wanita	339	125	36,87%	108	31,86%	Female
<b>Jumlah</b>	<b>3.979</b>	<b>978</b>	<b>24,58%</b>	<b>1.159</b>	<b>29,13%</b>	<b>Number</b>
<b>Kategori Karyawan</b>						Employee Category
Vice President	22	12	54,55%	5	22,73%	Vice President
General Manager	145	77	53,10%	35	24,14%	General Manager
Manager	331	184	55,59%	120	36,25%	Manager
Staff	3.481	705	20,25%	999	28,70%	Staff
<b>Jumlah</b>	<b>3.979</b>	<b>978</b>	<b>24,58%</b>	<b>1.159</b>	<b>29,13%</b>	<b>Number</b>

## Sistem Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Employee Remuneration and Welfare System

Dalam memberikan remunerasi kepada setiap karyawan, GMF menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. GMF telah menentukan standar remunerasi berdasarkan *Salary Survey* yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu konsultan Tower Watson. GMF memastikan sistem remunerasi Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. **[G4-DMA, G4-LA13]**

Terdapat beberapa perbedaan dalam komponen remunerasi/fasilitas yang diberikan GMF kepada karyawan menurut status karyawannya (tetap dan tidak tetap). Karyawan tetap GMF mendapatkan komponen remunerasi/fasilitas yang lebih unggul dibandingkan karyawan tidak tetap. Perbedaan komponen remunerasi/fasilitas antara karyawan tetap dan tidak tetap yaitu sebagai berikut: **[G4-LA2]**

In giving remuneration to each employee, GMF applies the principle of equality i.e. not differentiating them based on gender, but based on position hierarchy, performance, service years, and results of individual performance evaluation. GMF has established its remuneration standards based on a Salary Survey conducted by an external party i.e. Tower Watson consultant. GMF ensures that the Company remuneration system has been aligned with the Company Regulations and the provisions of the prevailing laws and regulations.

**[G4-DMA, G4-LA13]**

There are several differentiations in the components of remuneration/facilities given by GMF to its employees according to their employment status (permanent and temporary). GMF permanent employees obtained better remuneration/facilities compare to the temporary employees. The different components of remuneration/facilities for permanent employees and temporary employees are as follows: **[G4-LA2]**

**Komponen Remunerasi/Fasilitas Berdasarkan Status Kepegawaian [G4-LA2]**  
**Components of Remuneration/Facilities based on Employment Status [G4-LA2]**

No.	Jenis Remunerasi/Fasilitas	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	Type of Remuneration/Facilities
			(PKWT)	
1	Gaji Pokok	v	v	Basic Salary
2	Insentif	v	v	Incentive
<b>Tunjangan</b>		<b>Allowances</b>		
1	Tunjangan Lisensi Perawatan Pesawat Terbang	v	v	Allowance for Aircraft Maintenance License
2	Tunjangan Produktifitas Lisensi	v	v	Allowance for License Productivity
3	Tunjangan Tengah Tahun	v	v	Mid-year Allowance
4	Tunjangan Hari Raya	v	v	Festivity Allowance
5	Tunjangan Jabatan Struktural	v	v	Structural Position Allowance
6	Tunjangan Pajak	v	v	Tax Allowance
7	Tunjangan Kemahalan	v	v	Inflation Allowance
8	Bantuan Istirahat Tahunan	v	-	Annual Leave Allowance
9	Uang Perjalanan Dinas	v	v	Business Trip Allowance
10	Upah Kerja Lembur	v	v	Overtime Compensation
11	Bantuan Uang Transport Khusus	v	v	Special Transportation Allowance
12	Tunjangan Kerja Shift	v	v	Shift Work Allowance
<b>Fasilitas/Benefit</b>		<b>Facilities/Benefits</b>		
1	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja	v	v	Working Uniform
2	Tiket Konsesi Pesawat Terbang	v	-	Airplane Concession Ticket
3	Asuransi Tenaga Kerja	v	v	Workforce Insurance
4	Asuransi Kesehatan untuk Karyawan dan Keluarga	v	v	Health Insurance for Employees and Their Family
5	Fasilitas Mutasi (Uang Pindah, Perumahan/ Penggantian Perumahan)	v	v	Mutation Facilities (moving in allowance, housing/housing allowance)
6	Bantuan Kacamata	v	-	Glasses Allowance
7	Iuran Dana Kesehatan Pensiun	v	-	Pension and Health Fund Contribution
8	Program Kemudahan ( <i>Soft Loan</i> ) Ibadah Umroh/ Pilgrim	v	-	Soft Loan for Umrah/Pilgrimage Trip
9	Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP)	v	-	Car Ownership Program (COP)
10	Apresiasi Momen Khusus Pegawai (Pernikahan, Kelahiran Anak, dan Ulang Tahun Pernikahan)	v	v	Appreciation for Employee's Special Moments (Wedding, Children Birth, and Wedding Anniversary)
<b>Cuti</b>		<b>Leave</b>		
1	Cuti Tahunan	v	v	Annual Leave
2	Cuti Istimewa	v	v	Special Leave
3	Cuti Sakit	v	v	Sick Leave
4	Cuti Diluar Tanggungan	v	-	Leave Without Pay
5	Cuti Ibadah	v	-	Religious Leave



Komponen Remunerasi/Fasilitas Berdasarkan Status Kepegawaian [G4-LA2] Components of Remuneration/Facilities based on Employment Status [G4-LA2]				
No.	Jenis Remunerasi/Fasilitas	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	Type of Remuneration/Facilities
			(PKWT)	
Lain-Lain			Others	
1	Luran Pasti (Pensiun)	√	-	Defined Contribution (Pension)
2	Penghargaan Masa Bakti 10, 20, 30, dan 35 Tahun	√	-	Appreciation for 10, 20, 20 and 35 Service Years
3	Bantuan Duka Cita	√	√	Bereavement Allowance

GMF juga memastikan bahwa gaji yang diterima karyawan baru atau karyawan golongan terendah Perusahaan berada di atas standar upah minimum yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. [G4-DMA]

GMF also ensures that the salary received by new employees or the lowest rank employees of the Company is above the minimum wage standard established by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 7 of 2013 on Minimum Wage. [G4-DMA]

Perbandingan Gaji Karyawan Golongan Terendah GMF Dengan Upah Minimum [G4-EC5] Comparison of the Salary of GMF Lowest Rank Employees and Minimum Wage [G4-EC5]				
No.	Wilayah Unit Bisnis Business Unit Area	Gaji Karyawan Golongan Terendah (Rp) Salary of Lowest Rank Employee (Rp)	Upah Minimum (Rp) Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Salary of the Lowest Rank Employee to Minimum Wage
1	Jakarta	4.000.000	3.100.000	1,29
2	Denpasar	4.000.000	1.807.600	2,21
3	Surabaya	4.000.000	1.388.000	2,88
4	Medan	4.000.000	1.811.875	2,21
5	Makasar	4.000.000	2.400.000	1,67
6	Daerah Lainnya	4.000.000	2.435.000	1,64
<b>Rata-rata   Average</b>				<b>1,98</b>

GMF juga memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan wanita untuk mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan (*maternity leave*) selama maksimum tiga bulan. Fasilitas tersebut telah diatur secara formal dalam PKB Perusahaan Bab IV Hubungan Industrial Pasal 27 tentang Cuti Khusus Karyawati. Selain itu, GMF juga memberikan ijin meninggalkan pekerjaan selama dua hari kepada karyawan laki-laki apabila istrinya melahirkan (*paternity*

GMF also gives maternity leave facility for female employees to rest before and after giving birth for a maximum three-month period. The facility has been regulated formally in CLA of the Company Chapter IV Industrial Relations Article 27 on Special Leave for Female Employees. In addition, GMF also gives 2-day permission to leave work for male employees if their wife gives birth (*paternity leave*). In 2016, seven female employees used their maternity leave rights and 100%

leave). Selama tahun 2016, sebanyak tujuh karyawan wanita menggunakan hak *maternity leave* dan 100% kembali bekerja dalam setelah masa cuti melahirkan selesai. **[G4-DMA, G4-LA3]**

## Program Pensiun Karyawan Employee Retirement Program

Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan kepada karyawan yang telah mendedikasikan diri kepada Perusahaan, GMF melakukan pengelolaan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan pada masa pensiun. GMF mengimplementasikan program pensiun iuran pasti dengan tujuan memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan pihak yang berhak. Dana iuran pasti dipotong melalui gaji karyawan sebesar 3% dan dari Perusahaan 5,5%. Dana tersebut akan dikembangkan dan dikembalikan kepada karyawan dengan pola pengambilan sekaligus atau bulanan ketika karyawan menyatakan berhenti. Adapun jenis pensiunnya adalah: **[G4-EC3]**

1. Pensiun Normal, usia 56 tahun.
2. Pensiun Dipercepat, usia 46 tahun ke atas.
3. Pensiun Ditunda, usia dibawah 46 tahun.
4. Pensiun Sekaligus, masa kerja dibawah 3 tahun.

Untuk memberikan keahlian kepada karyawan yang akan pensiun sehingga mereka dapat tetap produktif untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, pada tahun 2016, GMF kembali melaksanakan program pelatihan Masa Persiapan Pensiun. Sebanyak 300 orang karyawan yang memasuki masa pensiun mengikuti program pelatihan Masa Persiapan Pensiun. Materi yang diberikan dalam program pelatihan yaitu mengenai kesehatan, pengelolaan keuangan, keagamaan atau spiritual, dan kunjungan. **[G4-LA10]**

returned to work after their maternity leave period was over. **[G4-DMA, G4-LA3]**

As a form of its responsibility and appreciation to employees who have dedicated themselves to the Company, GMF in its employees' welfare management gives a pension insurance. GMF implements a defined contribution pension program with a goal to provide a sustainable income for the participants and their entitled parties. The defined contribution fund is deducted from the employee's salary of 3%, and 5.5% from the Company. The fund will be invested and returned to the employee with a lump sum pattern or monthly when the employee resigns. The pension types are: **[G4-EC3]**

1. Normal Pension, age 56.
2. Early Pension, age 46 and above.
3. Delayed Pension, age 46 and below.
4. At-once Pension, service years below 3 years.

In order to equip employees who were going to retire with the skills to continue being productive in meeting their needs, in 2016, GMF once again conducted a Pension Preparation Period training program. 300 employees who were going to retire participated in this program. Material presented in the training program included health issues, financial management, religious or spiritual matter, and visits. **[G4-LA10]**

Pelaksanaan MPP (Masa Persiapan Pensiun) Implementation of MPP (Pension Preparation Period)			
Batch	Periode	Jumlah Karyawan Number of Employee	Period
23	Februari 2016	25	February 2016
24	April 2016	25	April 2016
25	Mei 2016	25	Mei 2016
26	Agustus 2016	25	August 2016
27	Oktober 2016	25	October 2016
28	Desember 2016	25	December 2016



## Survei Keterikatan Karyawan

### Employee Engagement Survey

Dalam rangka mengetahui tingkat produktivitas, loyalitas, dan keterlibatan karyawan, GMF melakukan survei keterikatan karyawan. Survei ini dilakukan setiap dua tahun sekali, sehingga pada tahun 2016 GMF tidak melakukan survei ini.

In order to discover the rate of productivity, loyalty, and involvement of the employees, GMF conducts an employee engagement survey. This survey is carried out once in two years, therefore in 2016 GMF did not conduct any.

Hasil Survei Keterikatan Karyawan (%)			
Results of Employee Engagement Survey (%)			
	2011	2013	2015
<i>Employee Engagement Index</i>	75,76	74,70	71*

\* Hasil ini merupakan gabungan antara *Employee Engagement Index* dan *Employee Enablement Index*

\* These results are the combination of *Employee Engagement Index* and *Employee Enablement Index*

Nilai *Employee Engagement Index* tahun 2015 sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2013, hal ini dipengaruhi oleh adanya perubahan metode dan kriteria survei (*standard best practice*) yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan salah satu konsultan SDM terkemuka. Pada tahun 2015 dilakukan *Employee Effectiveness Survey* pada bulan Maret hingga April 2015. Survei tersebut dilakukan untuk mengetahui *Employee Effectiveness Index* GMF yang terdiri dari dua aspek yaitu *Employee Engagement Index* dan *Employee Enablement Index*. Untuk aspek penilaian *Employee Engagement Index* terdiri dari enam dimensi yaitu *Clear and Promising Direction, Confidence in Leaders, Quality and Customer Focus, Respect and Recognition, Development Opportunities, Pay and Benefit*. Adapun dimensi lainnya untuk mengukur *Employee Enablement Index* yaitu *Performance Management, Authority and Empowerment, Resources, Training, Collaboration, Work Structure and Process*.

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa *Employee Effectiveness* GMF adalah 71%. Angka ini diperoleh dari gabungan antara *Employee Engagement Index* sebesar 70% dan *Employee Enablement Index* sebesar 72%. Pencapaian *Employee Effectiveness* GMF ini sudah baik bila melihat dari rata-rata perusahaan di Indonesia yang juga nilai *Employee Effectiveness Survey*-nya 71%.

Menindaklanjuti hasil tersebut, telah dilakukan *workshop* penyusunan *Intervention Program* periode 2015 dan telah disepakati untuk dijalankan dan dievaluasi bersama-sama oleh Komite SDM Dinas dan *Human Capital*. *Intervention Program* tersebut dilaksanakan mulai bulan September 2015 sampai dengan Desember 2016, untuk selanjutnya akan dilaksanakan *Employee Effectiveness Survey* pada tahun 2017.

## Pengelolaan Pengaduan Karyawan Employee Complaint Management

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Karyawan merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor/karyawan untuk menyampaikan informasi mengenai keluhan yang terjadi. Kebijakan tersebut telah tercantum dalam Pasal 54 Perjanjian Kerja Bersama antara PT GMF AeroAsia dengan Serikat Karyawan. Di dalam pasal tersebut disebutkan bahwa keluhan karyawannya dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu: **[G4-DMA]**

The score of Employee Engagement Index in 2015 is lower compared to 2013, due to the influence of the changed method and survey criteria (*standard best practice*), its implementation was carried out in collaboration with one of the leading HR consultants. In 2015, an Employee Effectiveness Survey was conducted in March to April 2015. The survey was carried out to discover GMF Employee Effectiveness Index which consisted of two aspects, i.e. Employee Engagement Index and Employee Enablement Index. Evaluation aspects of Employee Engagement Index consist of six dimensions i.e. Clear and Promising Direction, Confidence in Leaders, Quality and Customer Focus, Respect and Recognition, Development Opportunities, Pay and Benefit. Other dimensions to measure Employee Enablement Index are Performance Management, Authority and Empowerment, Resources, Training, Collaboration, Work Structure and Process.

Survey results showed that the Employee Effectiveness of GMF reached 71%. This number was obtained from the combination of 70% Employee Engagement Index and 72% of Employee Enablement Index. The achievement of this GMF Employee Effectiveness is quite good considering the average score of Indonesian companies is also 71%.

Following the survey results, a workshop to draft an Intervention Program for the period of 2015 was held and agreed upon to be implemented and evaluated jointly by the HR Service Committee and Human Capital. The Intervention Program was implemented from September 2015 to December 2016, followed by an Employee Effectiveness Survey in 2017.

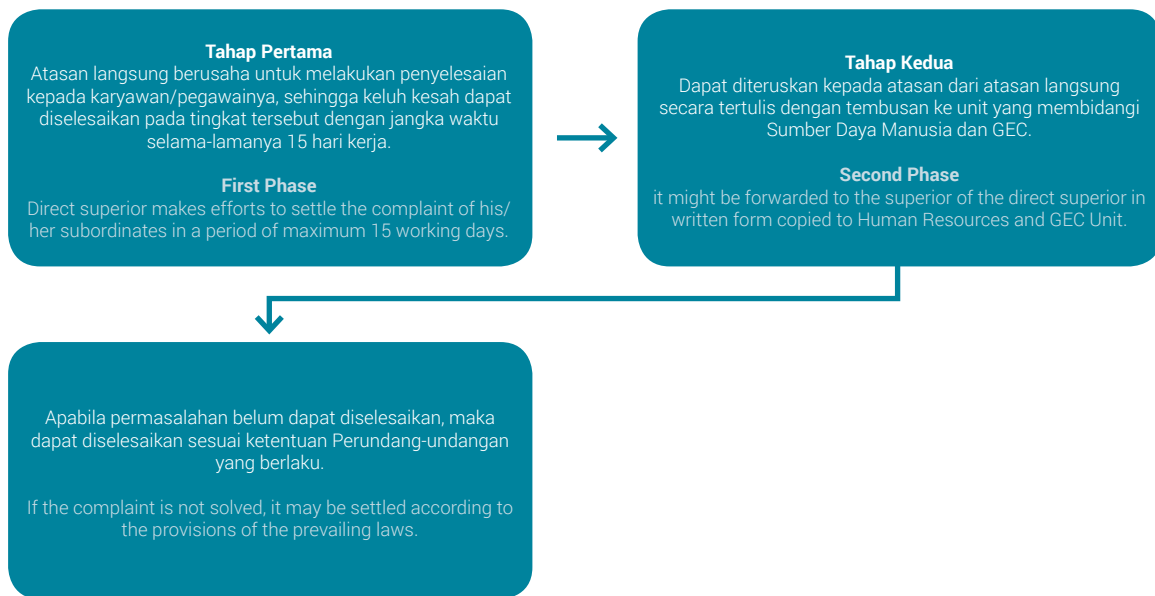
The Policy of Employee Complaint Management is a system which can be made a media for the reporting witness/employee to submit information regarding a complaint. The policy has been stated in Article 54 in the Collective Labour Agreement between PT GMF AeroAsia and its Worker Union. The article states that complaints of the employees may be grouped into two types, i.e.: **[G4-DMA]**

- a. Keluh kesah yang tidak terkait dengan hubungan industrial, misalnya masalah keluarga, kepentingan Pribadi dengan pihak lain dan hubungan antar karyawan. Apabila tidak terkait dengan hubungan industrial, diselesaikan dengan pembinaan dan konseling.
- b. Keluh kesah yang terkait dengan hubungan industrial, yaitu keluh kesah yang terkait dengan pelaksanaan syarat-syarat kerja, pelaksanaan norma kerja, hubungan kerja antara Perusahaan dengan Karyawan dan kondisi kerja di Perusahaan.

- a. Complaints which are not related to industrial relations, such as family issues, personal interest with other parties, and relations among the employees. If it is not related to industrial relations, it shall be settled through coaching and counseling.
- b. Complaints related to industrial relations, i.e. complaints related to the implementation of work requirements, implementation of work ethics, work relations between the Company and employees, and work conditions within the Company.

Untuk menangani keluh kesah yang terkait dengan hubungan industrial, karyawan dapat menulis keluh kesahnya pada formulir yang tersedia. Penanganan/ penyelesaian keluh kesah dilakukan secara bertahap yaitu:

In order to handle complaints regarding money related to industrial relations, employees may write down their complaints in the available form. Complaint handling is conducted gradually as follows:



Dengan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hubungan industrial Perusahaan, selama tahun 2016, GMF tidak pernah mengalami pengaduan karyawan terkait hubungan industrial. **[G4-LA16]**

With a good management of the Company's manpower practices and industrial relations, in 2016, GMF has never received any complaint from its employees related to the industrial relations. **[G4-LA16]**







## Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Health and Safety Management



**Budaya keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari karakter GMF sebagai Perusahaan perawatan pesawat. Karena itu, pengelolaan budaya keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan secara konsisten dan senantiasa dievaluasi untuk dipantau hasilnya untuk menjadi bahan perbaikan di masa mendatang.**

Occupational health and safety culture is an inseparable part of GMF's character as aircraft maintenance company. Therefore, occupational health and safety culture is managed consistently and the result is evaluated to be a material for improvement in the future.

GMF sebagai Perusahaan jasa yang bergerak di bidang perawatan, perbaikan, dan *overhaul* pesawat udara, dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan akan terdapat *hazard* yang berpotensi terhadap *incident*, *accident*, dan penyakit akibat kerja. Untuk itu, GMF senantiasa melakukan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai bagian dari strategi bisnis Perusahaan. Pengelolaan K3 GMF mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Pasal 86 Ayat 2 yang menegaskan bahwa untuk melindungi keselamatan pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, peraturan terkait K3 juga telah dituangkan dalam beberapa pasal di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT GMF AeroAsia Tahun 2015-2017 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan (GMF *Employee Club/GEC*).

**[G4-DMA]**

Untuk mendukung penerapan pengelolaan K3 sehingga menghasilkan kinerja K3 yang baik, GMF telah memiliki *Health, Safety, and Environment Policy (HSE Policy)*, menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja yang telah diakui secara internasional dengan berhasilnya GMF menerima Sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, telah dibentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), dan berbagai program peningkatan pengelolaan budaya K3.

**[G4-DMA]**

GMF, as a service Company conducting business activities in the aircraft maintenance, repair, and overhaul, every business activity may lead to a potential hazard such as incident, accident, and occupational illness. Therefore, GMF always manages occupational health and safety (K3) as a part of Company's business strategy. GMF K3 management refers to Law No. 13 year 2003 article 86 paragraph 2, which stated that in order to protect the employee's safety to achieve optimal productivity, the effort to provide occupational health and safety is organized. In addition, K3 related policy has been outlined in several articles in Collective Labor Agreement (CLA) of PT GMF AeroAsia 2015-2017, which has been signed by the Company and GMF Workers' Union (GMF *Employee Club/GEC*). **[G4-DMA]**

To support the K3 management implementation to generate good K3 performance, GMF has Health, Safety, and Environment Policy (HSE Policy), Implements an internationally recognized Occupational Safety Management System by successfully receiving OHSAS 18001:2007 Certification on Occupational Health and Safety Management System, has established Committee of Occupational Health and Safety (P2K3), and numerous program to improve K3 culture management. **[G4-DMA]**

Selanjutnya, GMF juga telah memiliki berbagai strategi dan rencana pengelolaan K3 yang akan dilaksanakan di lingkungan Perusahaan. Strategi dan rencana tersebut dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu: **[G4-DMA]**

Furthermore, GMF also has various K3 management strategies and plans which will be implemented within the Company. Those strategies and plans are divided into two approaches, i.e.: **[G4-DMA]**

## Infrastruktur | Infrastructure

- Pembangunan *safety store* di Kantor Pusat GMF sebagai gudang penyimpanan Alat Pelindung Diri (APD) dan peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
- Pembangunan *safety store* yang digunakan untuk penyimpanan APD dan peralatan P3K.
- Perbaikan Sistem Pemadam Kebakaran – bertahap guna menjaga peralatan tetap layak digunakan.
- Construction of safety store at GMF Head Office as storage warehouse for Personal Protection Equipment (APD) and First Aid (P3K) Equipment.
- Construction of safety store for APD and P3K equipments storage.
- Fire Fighting System Refinement - gradually, to maintain that the equipments are fit for use.

## Kompetensi | Competence

- Pengembangan integrasi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan agar kinerja lebih efektif dan efisien.
- Penambahan pegawai (inspektur sebanyak delapan orang dan *engineer* sebanyak satu orang) – bertahap. Hal ini seiring dengan beban pekerjaan yang juga meningkat.
- Pemberian penghargaan kepada pegawai yang sudah bersertifikasi K3L (berupa tunjangan) guna menambah semangat pegawai dalam menjalankan tugas.
- Pelaksanaan Program Pencegahan HIV/AIDS dan penggunaan obat-obatan terlarang – bertahap, sebagai pemenuhan peraturan SMK3.
- Melakukan *review* terhadap *Personal Competency Manual* yang ada dan melakukan revisi sesuai dengan perubahan organisasi yang terjadi kualitas kebutuhan yang semakin meningkat.
- Development of Occupational Health, Safety, and Environment to make the performance more effective and efficient.
- Adding employee (eight inspectors and one engineer) - gradually due to increased workload.
- Awards granting for employee with K3L certification (in the form of allowances) to increase the employee's morale in carrying out his/her duties.
- Implementation of HIV/AIDS Prevention and Illegal Drugs Utilization Program - gradually, as a fulfilment of SMK3 regulation.
- Review on existing Personal Competency Manual and revision in line with the changes in the organization with increasing needs.

## Penghargaan Terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja [G4-15] Awards Related to Occupational Health and Safety [G4-15]



## Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Policy

Dalam rangka meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, GMF telah membuat *Health, Safety, and Environment Policy (HSE Policy)*. Komitmen yang tertuang dalam kebijakan tersebut yaitu:

In order to improve the occupational health and safety performance, GMF has create Health, Safety, and Environment Policy (HSE Policy). The commitment in the policy, i.e.:

*"Comply with applicable government, aviation laws, regulations PT GMF AeroAsia Policy and standards another requirements which are related to Health, safety and Environment; Prevent accident, incident and occupational illness of health, safety and the occurrence of pollution and protect the environment; Continuously improve health, safety and environment management in order to achieve better Health, Safety and Environment performance; Ensure all relevant Health Safety and Environment information is communicated to employees, job partners, public and interested parties; Ensure all relevant Health Safety and Environment information is documented, implemented, maintained and evaluated".*



Di dalam *HSE Policy*, juga telah diatur terkait prosedur K3 GMF, diantaranya yaitu:

GMF K3 procedures are also stipulated in *HSE Policy*, among others, are:

<b>Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja [G4-LA8]</b> <b>Occupational Health and Safety Procedures [G4-LA8]</b>		
1	HSE 4-01 Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko	HSE 4-01 Risk Control, Assessment, and Hazard Identification
2	HSE 4-02 Identifikasi Peraturan, Perundangan, dan Persyaratan Lainnya	HSE 4-02 Identification of Rules, Regulations, and Other Terms
3	HSE 4-04 Manajemen Perubahan	HSE 4-04 Change Management
4	HSE 4-03 Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Program HSE	HSE 4-03 HSE Objectives, Targets, and Programs
5	HSE 4-05 Pengelolaan Kompetensi, Pelatihan, dan Kesadaran	HSE 4-05 Management of Competence, Training, and Awareness
6	HSE 4-06 Pengelolaan Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi	HSE 4-06 Communication, Participation, and Consultation Management
7	HSE 4-07 Pengendalian Dokumen	HSE 4-07 Document Control
8	HSE 5-01 Pengelolaan Air Limbah	HSE 5-01 Wastewater Management
9	HSE 5-02 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	HSE 5-02 Toxic and Hazardous Waste Management
10	HSE 5-03 Pengendalian Penggunaan Sumber Daya Air dan Energi Listrik	HSE 5-03 Water Resources and Electricity Utilization Control
11	HSE 5-04 Pengelolaan Sampah	HSE 5-04 Waste Management
12	HSE 5-05 Pengendalian Pengadaan Barang dan Jasa	HSE 5-05 Control of Procurement of Goods and Services
13	HSE 5-06 Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun	HSE 5-06 Toxic and Hazardous Material Handling
14	HSE 5-07 Pengelolaan Alat Pelindung Diri	HSE 5-07 Self-Protection Equipment Management
15	HSE 5-08 Sistem Izin Kerja	HSE 5-08 Work Permit System
16	HSE 5-09 Induksi Keselamatan ( <i>Safety Induction</i> )	<i>HSE 5-09 Safety Induction</i>
17	HSE 5-10 Pengendalian Pengelolaan P3K	HSE 5-10 First Aid Management Control
18	HSE 5-11 Isolasi Energi	HSE 5-11 Energy Isolation
19	HSE 5-12 Bekerja di Ketinggian	HSE 5-12 Working at Height
20	HSE 5-13 Pekerjaan Angkat Angkut	HSE 5-13 Lift Transportation
21	HSE 5-14 Inspeksi K3L	HSE 5-14 K3L Inspection
22	HSE 5-15 Penggunaan <i>Scaffolding</i>	<i>HSE 5-15 Scaffolding Utilization</i>
23	HSE 5-16 Pekerjaan Pengelasan	HSE 5-16 Welding Work
24	HSE 6-01 Pemantauan dan Pengukuran Kinerja HSE	HSE 6-01 HSE Performance Monitoring and Assessment
25	HSE 6-02 Pelaporan dan Investigasi Insiden	HSE 6-02 Incident Investigation and Reporting
26	HSE 6-03 Pengelolaan Ketidaksesuaian, Tindakan Perbaikan, dan Pencegahan	HSE 6-03 Management of Incompatibility, Corrective Action, and Prevention

**Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja [G4-LA8]**  
**Occupational Health and Safety Procedures [G4-LA8]**

27	HSE 6-04 Pengendalian Rekaman	HSE 6-04 Recording Control
28	HSE 6-05 Audit Internal	HSE 6-05 Internal Audit
29	HSE 6-06 Tinjauan Manajemen	HSE 6-06 Management Review

## Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) diwajibkan bagi perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang karyawan dan memiliki tingkat potensi bahaya tinggi. Untuk itu, GMF telah menyusun rencana K3 yang melibatkan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), wakil karyawan, dan pihak lain yang terkait serta telah menerapkan SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3).

Pada tahun 2016, GMF juga memastikan bahwa SMK3 yang diterapkan Perusahaan telah sesuai dengan standar OHSAS 18001:2007 setelah melakukan audit perpanjangan yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu PT Sucofindo. Selain itu, pada 20-26 Januari 2016, otoritas penerbangan sipil Amerika Serikat, FAA meningkatkan kategori GMF sebagai Perusahaan perawatan pesawat dengan status *Low Risk*. Dua auditor FAA yang mengaudit GMF, Jesus R Gonzalez dan Frank Baker menilai *improvement* GMF dalam mematuhi regulasi dan menerapkan *safety* sangat bagus. Dalam audit kali ini, auditor menyetujui penambahan 321 *part number* komponen dan metode NDT *Infrared Thermography* sehingga GMF memiliki enam metode NDT yang sudah di-*approve* oleh FAA. Selain itu, FAA juga telah menyetujui konversi Hangar 3 dari Hangar perawatan pesawat *narrow body* menjadi hangar perawatan pesawat *wide body* terkait dengan utilisasi Hangar 4 GMF yang dikhususkan untuk perawatan *narrow body*. [G4-15]

Penerapan SMK3 GMF selama tahun 2016 adalah sebagai berikut: [G4-DMA]

1. Menaati peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan melaksanakan *Safety*

Occupational Health and Safety Management System (SMK3) is mandatory for a company that employs more than 100 employees and has high level of potential danger. Therefore, GMF has compiled K3 plan involving Occupational Health and Safety Committee (P2K3), employee's representative, and other parties involved, and has implemented SMK3 in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety Management System Implementation (SMK3).

In 2016, GMF ensures the Company implements SMK3 in line with OHSAS 18001:2007 standards, after PT Sucofindo as an external auditor conducted a renewal audit. In addition, on 20-26 January 2016, United States' Civil Aviation Authority, FAA, increased GMF's category as an aircraft maintenance company with Low-Risk status. Two FAA's auditor who audited GMF, Jesus R Gonzalez and Frank Baker, rated the GMF improvement in compliance with regulation and in implementing safety as very good. In this audit, the auditor agreed on the additional 321 components part number, and NDT method of Infrared Thermography, hence GMF has six NDT method approved by FAA. In addition, FAA also approved the Hangar 3 conversion from a narrow body aircraft maintenance into wide body aircraft maintenance related to the utilization of Hangar 4 GMF that is devoted to narrow body maintenance. [G4-15]

GMF's SMK3 implementation throughout 2016 is as follows: [G4-DMA]

1. Adhering to the prevailing the rules, regulations, and other terms related to Occupational Health and safety by conducting Safety Patrol, Safety

*Patrol, Safety Induction*, pengelolaan *safety performance* (jam kerja aman), serta mengevaluasi penerapan peraturan tersebut untuk selanjutnya dilakukan penilaian/pengukuran secara berkala untuk melihat keberhasilannya.

2. Mengevaluasi *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) dari seluruh kegiatan yang dilakukan di GMF.
3. Melakukan pengenalan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada karyawan baru (*orientation training*).
4. Mengkomunikasikan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ke seluruh insan profesional GMF.
5. Melaksanakan *sharing session* terkait K3 di unit *Furnishing & Upholstery Services, Logistic and Bonded Services*, dan pihak ketiga terkait lainnya.
6. Melaksanakan audit internal HSE untuk *Accounting, Business Strategy, Human Capital Management, Internal Audit, Marketing & Business Development*,

Induction, safety performance management (safe working hours), and evaluating the compliance of these rules for periodical assessment/ measurement to monitor its effectiveness.

2. Evaluating Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) for all GMF activities.
3. Introducing the Occupational Health and Safety Management System to new employees (orientation training).
4. Communicating the implementation of Occupational Health and Safety Management System to all professional personnel of GMF.
5. Organizing sharing session related to K3 in Furnishing & Upholstery Services, Logistic and Bonded Services Units, and other related third parties.
6. Conducting HSE internal audit for Accounting, Business Strategy, Human Capital Management, Internal Audit, Marketing & Business Development,



## Sucofindo Lakukan Audit Terhadap GMF [G4-15]

Sucofindo Audit on GMF [G4-15]

Sucofindo International Certification Services (SICS) melakukan audit perpanjangan sertifikat ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan *audit surveillance* OHSAS 18001 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sekaligus terhadap GMF. Audit yang berlangsung pada 16-18 Maret 2016 ini dilaksanakan oleh dua auditor SICS. Menurut Umar Fauzi selaku GM *Health Safety & Environment Management*, karena SML dan K3 di GMF sudah terintegrasi maka audit keduanya dilakukan secara bersamaan.

Dalam audit ini, auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen terkait lingkungan dan K3 seperti prosedur, pedoman, internal audit dan sebagainya. Selanjutnya, auditor melakukan audit lapangan di area Gudang *Chemical*, tempat pembuangan limbah, *Industrial Waste Water Treatment* (IWWT), dan Hangar 4. Meski hasil audit bagus, GMF tetap harus meningkatkan secara berkelanjutan implementasi SML dan K3.

Sucofindo International Certification Services (SICS) melakukan audit perpanjangan sertifikat ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan *audit surveillance* OHSAS 18001 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sekaligus terhadap GMF. Audit yang berlangsung pada 16-18 Maret 2016 ini dilaksanakan oleh dua auditor SICS. Menurut Umar Fauzi selaku GM *Health Safety & Environment Management*, karena SML dan K3 di GMF sudah terintegrasi maka audit keduanya dilakukan secara bersamaan.

Dalam audit ini, auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen terkait lingkungan dan K3 seperti prosedur, pedoman, internal audit dan sebagainya. Selanjutnya, auditor melakukan audit lapangan di area Gudang *Chemical*, tempat pembuangan limbah, *Industrial Waste Water Treatment* (IWWT), dan Hangar 4. Meski hasil audit bagus, GMF tetap harus meningkatkan secara berkelanjutan implementasi SML dan K3.

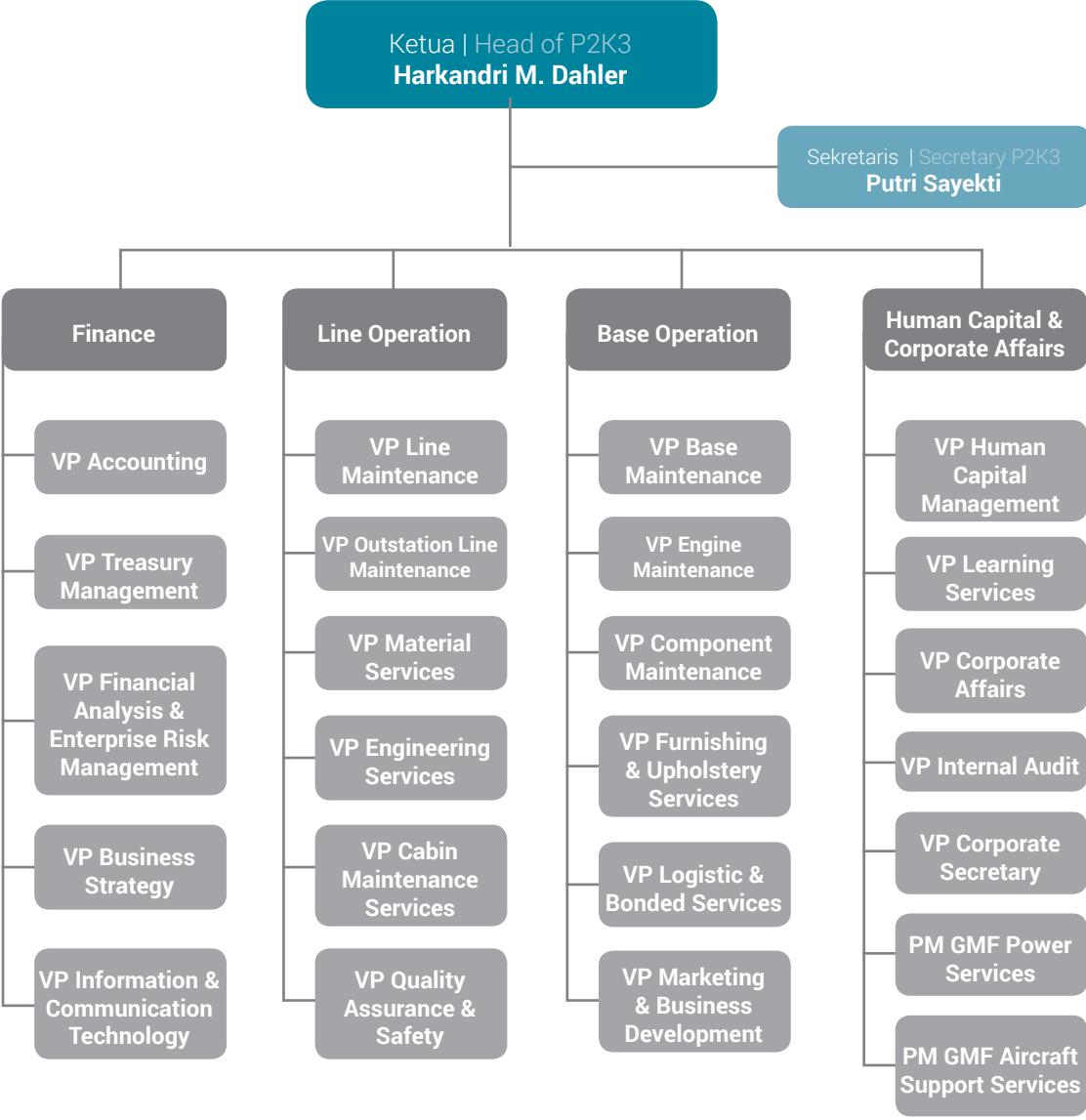
- Corporate Secretary, Quality Assurance and Safety, dan Treasury Management.*
7. Melakukan program 5R *corporate* dengan pelaksanaan *progress report* mingguan.
  8. Melaksanakan Resertifikasi/ Uji Riksa terhadap *crane, forklift*, instalasi listrik, dan instalasi petir bekerjasama dengan PJK3.
  9. Bersama dengan dokter Perusahaan dan unit *Human Capital Management* melaksanakan *Health Talk* kepada unit *Accounting, Base Maintenance, Business Strategy, Internal Audit, Material Services, Corporate Secretary, Treasury Management, dan Financial Analysis & Enterprise Management.*
  10. Sosialisasi dan *workshop* Bekerja di Ketinggian oleh 3M.
  11. Sosialisasi Surat Edaran Pengendalian Vektor oleh Otoritas Bandara bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP Bandara Soekarno Hatta) dan Angkasa Pura II.
  12. Melakukan penyusunan pembuatan *video safety induction* untuk *General Induction for Visitor* dan *General Induction for Contractor/ Employee.*
- Corporate Secretary, Quality Assurance and Safety, and Treasury Management.*
7. Conducting 5R *Corporate* program with weekly progress report.
  8. Carrying out Recertification/Test on crane, forklift, electricity installation, and lightning installation in cooperation with PJK3.
  9. Organizing a Health Talk to Accounting, Base Maintenance, Business Strategy, Internal Audit, Material Services, Corporate Secretary, Treasury Management, and Financial Analysis & Enterprise Management Units in cooperation with the company's doctor and TH Unit.
  10. Socialization and workshop of Working at Height by 3M.
  11. Socialization of Circular Letter of Vector Control by Airport Authority, in cooperation with Port Health Office (KKP Soekarno-Hatta Airport) and Angkasa Pura II.
  12. Compiling video safety induction for General Induction for Visitor and General Induction for Contractor/ Employee.

## **Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja** Occupational Health and Safety Committee

Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja, GMF telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Unit K3 yang menangani seluruh pelaksanaan penerapan SMK3, kebijakan, dan prosedur keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

In accordance with Regulation of Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia Number PER.04/MEN/1987 on Occupational Health and Safety Committee and Appointment Procedures for Occupational Safety Experts, GMF has established Occupational Health and Safety Committee (P2K3) and K3 Unit that handle every SMK3 implementation, regulations, and health and safety procedures within the work environment.

**Struktur Organisasi P2K3 [G4-34]**  
 P2K3 Organizational Structure [G4-34]



Pembentukan P2K3 dan Unit K3 telah diatur dalam *Health Safety And Environment Management Manual* yang telah disahkan oleh Direktur *Human Capital and Corporate Affair*. Ketua P2K3 dijabat oleh Direktur *Human Capital and Corporate Affairs* dan beranggotakan pimpinan masing-masing unit yaitu *Vice President (VP)*/ Kepala Departemen. Pada tahun 2016, terdapat 50 karyawan yang diwakili dalam struktur formal kepemimpinan

The establishment of P2K3 and K3 Unit is stipulated in *Health Safety and Environment Management Manual* that is ratified by Human Capital and Corporate Affairs Director. Head of P2K3 is chaired by Human Capital and Corporate Affairs Director, and the members are head of each unit i.e. Vice President (VP). In 2016, there are 50 employees represented in a formal structure of P2K3 (0.60% of total Company's employees) which consists



P2K3 (0,60% dari total karyawan Perusahaan) yang terdiri dari 1 ketua, 1 sekretaris, dan 48 anggota.

[G4-LA5]

of 1 Head, 1 Secretary, and 48 members.

[G4-LA5]

Tenaga Kerja yang Diwakili dalam P2K3 [G4-LA5] Work Force Represented in P2K3 [G4-LA5]				
No.	Unit	Total Karyawan Employee	Total Karyawan yang Diwakili dalam P2K3 Employee Represented in P2K3	Presentase total Karyawan yang Diwakili dalam P2K3 Percentage of Employee Represented in P2K3
1	President & CEO	2	-	-
2	Director Of Base Maintenance	6	-	-
3	Director Of Human Capital & Corporate Affairs	2	-	-
4	Director Of Finance	2	-	-
5	Director Of Line Operation	4	-	-
6	GMF A/C Support Services	39	2	5,13%
7	GMF Power Services	30	2	6,67%
8	Accounting	18	2	11,11%
9	Base Maintenance	1.116	2	0,18%
10	Component Services	237	2	0,84%
11	Business Strategy	13	2	15,38%
12	Engineering Services	162	2	1,23%
13	Outstation Line Maintenance	689	2	0,29%
14	Logistic & Bonded Services	62	2	3,23%
15	Human Capital Management	41	2	4,88%
16	Internal Audit	16	2	12,50%
17	Furnishing & Upholstery Services	131	2	1,53%
18	Information & Communication Technology	21	2	9,52%
19	Line Maintenance	595	2	0,34%
20	Material Services	83	2	2,41%
21	Cabin Maintenance Services	196	2	1,02%
22	Marketing & Business Development	53	2	3,77%
23	Quality Assurance & Safety	152	2	1,32%
24	Corporate Secretary	20	2	10,00%
25	Corporate Affairs	53	2	3,77%
26	Engine Maintenance	174	2	1,15%
27	Learning Services	44	2	4,55%
28	Treasury Management	19	2	10,53%
29	Financial Analysis & Enterprise Risk Management	10	2	20,00%
<b>Jumlah   Total</b>		<b>3.990</b>	<b>24</b>	<b>0,60%</b>



## Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management Program

Selama tahun 2016, GMF telah melaksanakan berbagai program pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memastikan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan di lingkungan Perusahaan senantiasa aman dan sehat. Program pengelolaan K3 ini juga sebagai upaya eventif untuk menangani risiko kelelahan, keletihan, stres, dan penyakit akibat kerja yang dapat memengaruhi kinerja Perusahaan. Program-program tersebut adalah sebagai berikut: **[G4-14]**

1. Penyediaan poster *Emergency Response Plan* (ERP) di area terbuka yang memudahkan pembacaan seperti di area *receptionist* dan area lorong hangar serta *customer*.
2. Pemenuhan Kualifikasi Tim *Fire Brigade* GMF yaitu kualifikasi Kelas A sebanyak 1 personel, Kelas B sebanyak 3 personel, Kelas C sebanyak 9 Personel dan Kelas D sebanyak 50 personel dengan susunan Komdan *Fire* 1 personel, Komandan Regu 4 personel dan Anggota pemadam sebanyak 8 personel.
3. Pelaksanaan Program *Zero Accident* dengan menetapkan LTI (*Lost Time Injury*) dalam *rate* 0 dalam satu tahun.

In 2016, GMF organized numerous occupational health and safety management program to ensure that the operations within the Company are always safe and healthy. K3 Management program is also a preventive effort to address the risks of fatigue, tiredness, stress, and occupational illness, that may affect the Company's performance. The programs are as follow: **[G4-14]**

1. Provision of *Emergency Response Plan* (ERP) poster in open areas to ease readability, such as in the *receptionist* and hangar hallway and customer.
2. Fulfillment of Qualification for GMF *Fire Brigade* Team, i.e. Class A Qualification of 1 personnel, 3 personnel for Class B, 9 personnel for Class C, and 50 personnel for Class D with the structure of one *Fire Commander*, 4 Personnel for *Member Commander*, and 8 member of fire brigade.
3. Implementation of *Zero Accident* program by setting LTI (*Lost Time Injury*) in the *rate* of 0 in one year.

4. Pemeriksaan pelumas trafo untuk *Dissolved Gas Analysis* secara periodik dilaksanakan di seluruh trafo di area GMF dengan *provider* berlisensi.
  5. Program Pemeriksaan Narkoba dan Alkohol Personil dengan melakukan *sampling* di beberapa *multibase* seperti Ujungpandang dan di Cengkareng dengan jumlah total sebanyak 100 personel dengan hasil akhir *negative*.
  6. Penyediaan Penampung sementara limbah B3 di area apron dengan tambahan sebanyak 4 leak bak.
  7. *Training* untuk *Operator Forklift* sebanyak 24 personil dan *Operator Overhead Crane* sebanyak 18 Personil.
  8. Pengelolaan *Safety Shoes* secara sentralisasi di unit *Health, Safety & Environment* dengan cara penukaran dengan *safety shoes* yang lama dan sudah rusak menurut fungsi dan estetika.
  9. Penambahan *fire truck* dengan kapasitas 4.000 liter untuk menambah kapasitas kemampuan *Fire brigade*.
  10. Peningkatan kapasitas dan pelayanan *InHouse Clinic* dengan perpindahan di area Apron Hangar 3 dan fasilitas dokter umum, dokter gigi, pelayanan UGD *ambulance*, Apotek dan Optik serta pengambilan *sample* cek darah.
  11. Peningkatan kapasitas dan fasilitas IWWT (fase 1) dengan perbaikan dan penambahan beberapa sensor untuk bahan kimia.
  12. Pengelolaan limbah B3 di OSA yang sudah terlaksana dengan baik dan rutin di TFB dengan *provider* yang berijin.
  13. Penyediaan Kacamata anti UV untuk personil OSA sebanyak 60 pcs.
  14. Ijin pemakaian *X-Ray* oleh BAPETEN.
  15. *Workshop* tata cara untuk Pekerjaan di Ketinggian bekerjasama dengan DK3P Banten dengan *provider* 3M.
  16. Resertifikasi perlengkapan dan peralatan di area GMF yaitu *Overhead Crane*, *Forklift*, Instalasi Listrik, Instalasi Alarm Kebakaran, Instalasi Penyalur Petir, *Boiler* dan Pesawat Produksi.
  17. Diskusi dan penyusunan AMDAL Hangar 4 dengan BLHD Tangerang.
  18. Studi Banding oleh PT. Aerofood Catering Services.
  19. Studi Banding oleh PT. UTC Aerospace.
  20. Kunjungan Dokter Okupasi dengan penilaian risiko di beberapa area yang berisiko tinggi
4. Inspection of transformer lubricant for Dissolved Gas Analysis periodically, which is carried out for every transformer in the GMF area with licensed provider.
  5. Drug and Alcohol Inspection for Personnel, by sampling in multi base such as Ujungpandang and Cengkareng, with total of 100 personnel with negative outcome.
  6. Provision of temporary storage for B3 waste in the apron area, with additional of 4 leak tubs.
  7. Training for 24 Forklift Operator and 18 Overhead Crane Operator.
  8. Safety Shoes management in a centralized way at Health, Safety & Environment Unit by exchanging old and broken safety shoes based on function and aesthetics.
  9. Fire truck addition with 4,000-liter capacity to increase the Fire Brigade capacity.
  10. Capacity increase and InHouse Clinic services, by moving the area of Hangar 3 Apron and general practitioner facility, dentist, ambulance for emergency services, pharmacy, optics, and blood sample sampling.
  11. Capacity increase and IWWT (phase 1) facility with improvement and additional sensor for chemical.
  12. Good and periodic B3 waste management in OSA in TFB with licensed provider.
  13. Anti-UV Sunglasses provision for OSA personnel in the amount of 60 pieces.
  14. License to use X-Ray by BAPETEN.
  15. Procedures to Working at Height Workshop, in cooperation with DK3P Banten and 3M provider.
  16. Equipment recertification in the GMF area, i.e. Overhead Crane, Forklift, Electricity Installation, Fire alarm installation, lightning conductor installation, boiler, and aircraft production.
  17. Discussion and compilation of AMDAL for Hangar 4 with BLHD Tangerang.
  18. Comparative Study by PT Aerofood Catering Services.
  19. Comparative Study by PT UTC Aerospace.
  20. Occupational Doctor Visit with risk assessment on some high-risk area.

21. Pembuatan *Safety Extention (Full Body Harness)* dengan Fasilitas *Lanyard Reff*: AMM 20-10-91/BOEING 737-600/700/800.
22. Penyediaan Taman Hutan Kota di sisi Barat Hangar 1 sebagai program penghijauan GMF.
23. Melaksanakan *medical check up* pada bulan 14 Maret 2016, 15-26 Agustus 2016.
24. Melaksanakan *training AM-SMS Batch-12* pada 23-27 Mei 2016.
25. Meningkatkan budaya *safety* dengan metode ASCI.
26. Mengadakan seminar keselamatan bersama AirNav Indonesia pada tanggal 17 Februari 2016.
27. *Workshop Safety Action Group (SAG)* pada tanggal 24 Februari 2016.
28. Melakukan *survey* budaya keselamatan kerja pada tanggal 30 September 2016.
29. Melakukan simulasi *Emergency Response Plan (ERP)* dari simulasi sistem bencana pada tanggal 15 Desember 2016.
30. Melakukan *Quality System Management Review (QSMR)* dan *Safety Management Review (SMR)* pada tanggal 2 September 2016.

21. Manufacture of Safety Extension (Full Body Harness) with Lanyard Reff facility: AMM 20-10-91/BOEING 737-600/700/800.
22. Provision of City Forest Park in the West of Hangar 1 as GMF reforestation program.
23. Medical checkup on 14 March 2016, 15-26 August 2016.
24. Training AM-SMS Batch-12 on 23-27 May 2016.
25. Improvement of safety culture with ASCI method.
26. Safety Seminar with AirNav Indonesia on 17 February 2016.
27. Workshop Safety Action Group (SAG) on 24 February 2016.
28. Survey of occupational safety culture on 30 September 2016.
29. Simulation of Emergency Response Plan (ERP), from a disaster system simulation on 15 December 2016.
30. Quality System Management Review (QSMR) and Safety Management Review (SMR) on 2 September 2016.

Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, selama tahun 2016, GMF telah melakukan kegiatan pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat dengan biaya pelatihan yang dikeluarkan sebesar Rp1.974.257.900. Dengan efektifnya kegiatan tersebut, selama tahun 2016 tidak terdapat karyawan Perusahaan yang dalam kegiatan kerja sering terpapar atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu. **[G4-LA7]**

Furthermore, in 2016, to enhance the employee's competence, GMF has conducted training related to occupational health and safety to employees, employees' family, and community, with the expenditure for training of Rp1,974,257,900. Throughout 2016, there is no Company's employee that is often exposed or at high risk of certain occupational illness with the effectivity of those trainings. **[G4-LA7]**

Pelatihan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2016 Trainings Related to Occupational Health and Safety in 2016					
Jenis Kegiatan/Pelatihan	Jumlah Peserta   Employee			Biaya yang dikeluarkan (Rp) Expenditure (Rp)	Training
	Karyawan Employee	Keluarga Karyawan Employee's Family	Masyarakat Community		
<b>Promotif/Penyuluhan</b>					
1. <i>Health Talk</i> dengan dokter Okupasi di dinas <i>Cabin Maintenance Services, Quality Assurance &amp; Safety, Accounting, Treasury Management, Human Capital Management, Financial Analysis &amp; Enterprise Risk Management, Corporate Secretary, Business Strategy, Base Maintenance, Material Services &amp; Component Services</i>	500	-	-	-	1. Health Talk with Occupational Doctor in Cabin Maintenance Services, Quality Assurance & Safety, Accounting, Treasury Management, Human Capital Management, Financial Analysis & Enterprise Risk Management, Corporate Secretary, Business Strategy, Base Maintenance, Material Services & Component Services Unit

**Pelatihan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2016**  
**Trainings Related to Occupational Health and Safety in 2016**

Jenis Kegiatan/Pelatihan	Jumlah Peserta   Employee			Biaya yang dikeluarkan (Rp) Expenditure (Rp)	Training
	Karyawan Employee	Keluarga Karyawan Employee's Family	Masyarakat Community		
2. <i>Sharing seasons</i> dokter okupasi dengan dinas <i>Engine Maintenance</i>	25	-	-	-	2. <i>Sharing Sessions</i> with occupation doctor in <i>Engine Maintenance Unit</i>
3. Bulan K3 Nasional (Lomba Foto, Lomba Poster, Lomba Artikel, Lomba Petugas P3K, dan Lomba Cerdas Cermat K3L)	500	-	-	25.000.000	3. National K3 Month (Photo Contest, Poster Contest, Article Contest, First Aid Competition, K3L Cerdas Cermat Competition)
4. Donor Darah	1.400	-	-	42.000.000	4. Blood Donation
<b>Pencegahan/Preventif</b>				<b>Preventive</b>	
1. <i>Medical Check Up</i> berkala 2016	656	-	-	459.200.000	1. Periodic Medical Checkup 2016
2. Pembekalan masa pensiun Angkatan 23	25	25	-	290.000.000	2. Debriefing for pension Angkatan 23
3. Pembekalan masa pensiun Angkatan 24	25	25	-	290.000.000	3. Debriefing for pension Angkatan 24
4. Pembekalan masa pensiun Angkatan 25	25	25	-	290.000.000	4. Debriefing for pension Angkatan 25
5. Pembekalan masa pensiun Angkatan 26	25	25	-	290.000.000	5. Debriefing for pension Angkatan 26
<b>Kuratif/Pengobatan</b>				<b>Curative</b>	
<i>In-house Clinic</i> GMF	2.654	97	8	288.057.900	GMF <i>In-house Clinic</i>
<b>Jumlah</b>				<b>1.974.257.900</b>	<b>Total</b>



## GMF Mengadakan Program *Safety Sharing Session*

GMF Held *Safety Sharing Session* Program

Dalam rangka untuk membuat Perusahaan yang aman, GMF membuat Program *Safety Sharing Session* yang bertujuan terutama personil produksi GMF untuk mengingatkan mereka akan pentingnya keselamatan dan manfaat yang akan mereka miliki jika mereka mengikuti aturan keselamatan selama bekerja. Tidak hanya personil produksi, GMF juga memberikan program ini untuk mendukung personil untuk mendukung produksi yang aman.

Materi yang diberikan disusun berdasarkan kecelakaan yang terjadi di GMF, sehingga para karyawan akan berfikir dua kali atau bahkan sampai tiga kali jika mereka mencoba untuk melanggar aturan keselamatan. GMF mencoba untuk memberikan solusi tindakan preventif sehingga insiden/ kecelakaan dalam materi sesi berbagi diberikan tidak akan akan terjadi lagi untuk kedua kalinya.

In order to create a secure company, GMF held *Safety Sharing Session* Program to remind the production personnel of GMF on the importance of safety and the benefit of safety if they follow the rules of safety during work. Not only for production personnel, GMF also holds this program to support the personnel on safe production.

The material is compiled based on the accidents in GMF, hence the employees will think twice or thrice when they may try to violate safety rules. GMF provides preventive solution in the sharing session so the accident shall not happen the second time.





## 866 Karyawan Jalani Medical Check Up

866 Employees Carried Out Medical Checkup

GMF bekerjasama dengan Medsa kembali menyelenggarakan *medical check-up* (medex) bagi 866 karyawan. Medex ini berlangsung dari 15-26 Agustus 2016 di Gedung Serbaguna. Salah satu program preventif dalam menjaga kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan karyawan GMF. Muhammad Idris dari *Human Capital Management* mengatakan medex ini ditujukan bagi karyawan yang belum pernah melaksanakan medex dalam 2 tahun terakhir dan ditujukan bagi karyawan yang akan memperpanjang *license*. Selama mengikuti medex, karyawan akan menjalani serangkaian pemeriksaan seperti pemeriksaan fisik, gigi, mata, dan THT. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan penunjang diagnostik seperti *rontgen*, *treadmill*, USG, spirometri, hematologi rutin, kimia darah, dan urin. Bersamaan dengan medex ini, di lokasi yang sama juga dilakukan edukasi kesehatan dari Mitra Asuransi Mandiri InHealth. Selain itu karyawan juga bisa berkonsultasi langsung tentang layanan Mandiri InHealth.

GMF, in cooperation with Medsa, held medical check-up (medex) for 866 employees. Medex was hold on 15-26 August 2016 in Multipurpose Building. This preventive program is expected to improve the health quality of GMF employees. Muhammad Idris from Human Capital Management said Medex is for employee who has not been checked in the last two years and for employee who will renew their license. During Medex, employee will undergo series of physical examination, such as dental, eyes, and ENT. In addition, there are supporting diagnostics such as Rontgen, treadmill, USG, spirometry, routine haematology, blood check, and urine. At the same location of Medex, Mitra Asuransi Mandiri InHealth also held health education. The employee can consult directly about the Mandiri InHealth services.



## Bulan K3

K3 Month

Pada tahun 2016, GMF kembali mengikuti upacara peringatan Bulan K3 Nasional 2016 di area Kementerian dengan dihadiri seluruh perwakilan dari setiap perusahaan yang menerima undangan dari Kementerian. Perihal tersebut Menteri Ketenagakerjaan menyampaikan bahwa Indonesia harus siap dalam menghadapi pasar bebas dengan ditandai masuknya tenaga kerja asing dan produk asing. Dalam persiapannya, kita harus membekali diri dengan keahlian yang mumpuni. Dalam acara tersebut juga dijelaskan tatacara penggunaan alat pemadam api ringan dan langsung di praktekkan oleh Pak Menteri. Selain tatacara penggunaan APAR, terdapat juga seminar mengenai ketinggian serta *medical check up* gratis yang diikuti oleh PJK3 yang terdaftar di Kementerian.

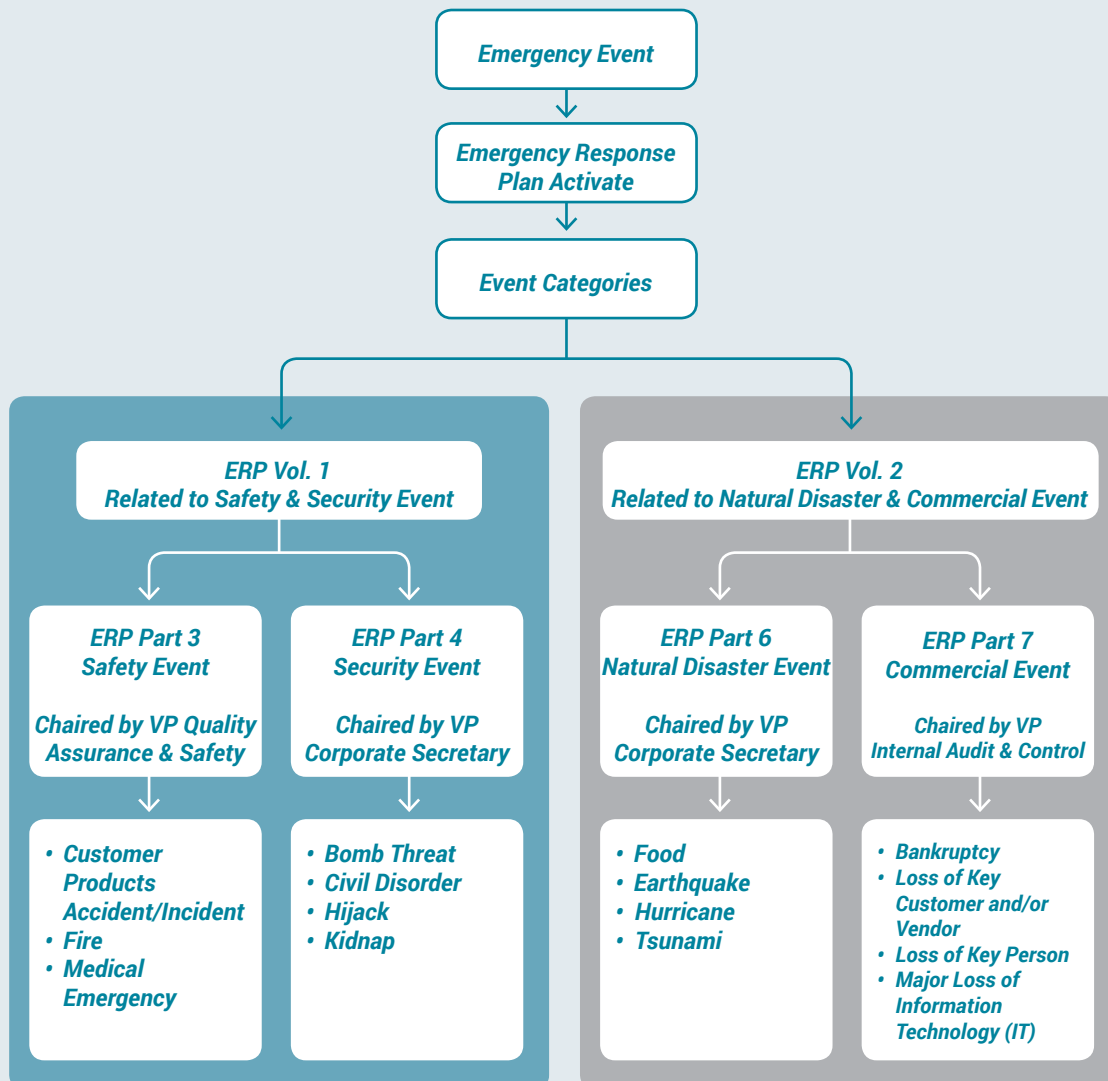
In 2016, again, GMF attended the memorial service for K3 National Month 2016 in the Ministry area which was attended by every representative of the Company who received an invitation. Minister of Manpower said that Indonesia must be ready to face free market marked by the entry of foreign workers and foreign products. To prepare, we must equip ourselves with qualified skills. In the event, the procedures to use fire extinguisher is described and demonstrated by the Minister. In addition to that, there was seminar on heights and free medical check-up for PJK3 registered in the Ministry.

## Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*)

### Emergency Response Plan

GMF berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan *safety and quality policy* di seluruh operasi Perusahaan. Untuk itu, GMF telah mengembangkan Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Respon Plan*) untuk memberikan panduan pengelolaan keadaan darurat di lingkungan Perusahaan dan sebagai bagian dari *Safety Management Manual* (SMM). Panduan ini senantiasa ditinjau dan direvisi sesuai persyaratan dalam kondisi tertentu. Rencana Tanggap Darurat dibedakan menjadi dua, yaitu terkait keselamatan dan keamanan serta bencana alam dan kejadian komersial.

GMF commits to implement safety and quality policy in every Company's operations. Therefore, GMF has developed Emergency Response Plan to provide guidelines in emergency within the Company, and as part of Safety Management Manual (SMM). This guide is constantly reviewed and revised as required within certain terms and conditions. Emergency Response Plan is divided into two, namely related to safety and security, and disaster and commercial events.





## Safety Seminar dengan AirNav Indonesia

Safety Seminar with AirNav Indonesia

Pada tanggal 17 Februari 2016, *Quality Assurance & Safety* GMF mengadakan *Safety Seminar* di Jakarta Room dengan pembicara dari Departemen *Line Maintenance* GMF dan AirNav Indonesia. Seminar tersebut membahas berbagai isu mengenai keselamatan terkait dengan operasi penerbangan, terutama di ramp area. Kawasan ini merupakan tempat potensial berbahaya yang didorong oleh meningkatnya aktivitas penerbangan. Apalagi, Bandara Soekarno-Hatta berada di peringkat ke 12 bandara tersibuk di dunia oleh Airports Council International (ACI).

Dalam seminar tersebut, Widodo dari Jakarta *Air Traffic Service Center* (JATSC) menggambarkan fungsi dari *control tower*, yaitu sebagai metode komunikasi dengan *tower*, serta komunikasi dengan operator mobil penarik. Kemampuan komunikasi dua arah begitu penting dan vital bagi operator mobil penarik. Ini tak lepas dari peran ATC sebagai pengendali lalu lintas udara yang mengatur baik pergerakan pesawat di udara maupun di darat.

Dalam presentasinya, Widodo menjelaskan beberapa contoh bahaya yang teridentifikasi. Salah satu contohnya adalah pesawat yang ditarik tanpa persetujuan ATC. Bahaya ini tentunya berbahaya bagi pesawat terbang dan/atau pesawat lepas landas. Contoh lain adalah setelah izin dari ATC, penarik pria tidak merespon. Sebenarnya dalam prosedurnya, setiap perintah ATC harus diikuti dengan umpan balik dari operator.

Sementara itu, VP *Line Maintenance* GMF-Sukarya, mempresentasikan beberapa isu terkait kondisi *Base and Line Ramp Maintenance* saat ini. Dalam sehari, jumlah rata-rata pesawat yang ditarik dari apron ke apron adalah 12 pesawat terbang, dari hanggar ke apron sekitar 15 pesawat terbang, dan dari apron ke hanggar pesawat adalah 15. Rasio *narrow body and wide body* pesawat yang ditarik adalah 50:50. Dalam kegiatan penarik pesawat ini, kemampuan komunikasi penarik operator mobil menjadi perhatian serius karena sangat vital dalam meningkatkan keselamatan.

Untuk hal ini, Departemen *Line Maintenance* telah mengembangkan rencana mitigasi dan perbaikan, seperti menyeimbangkan distribusi pemegang AMEL di area *Line Maintenance*, memastikan kondisi *push back car* sepenuhnya bisa diservis, meninjau dan merevisi *towing procedures*, keselarasan dengan pemangku kepentingan terkait, mengeluarkan Instruksi VP TL-TE-6003 -2016, mengadakan pelatihan *aircraft towing*, serta meningkatkan kompetensi komunikasi dan kemampuan bahasa.

On February 17th 2016, *Quality Assurance & Safety* GMF held a *Safety Seminar* at Jakarta Room, with speaker from GMF *Line Maintenance* Department and AirNav Indonesia. The seminar discussed on issues related to safety on aviation operations, specifically in the ramp area. This area is a potentially dangerous place, especially with the increase of flight activity. Currently, Soekarno-Hatta Airport is ranked as the 12th busiest airports in the world by Airports Council International (ACI).

On the seminar, Widodo from Jakarta *Air Traffic Service Center* (JATSC) described the function of control tower, namely as method to communicate with tower, and with towing car operator. Two ways communication is vital for towing car operator. This is inseparable from the role of ATC as the air traffic controller that regulates aircraft movement both on land and in the air.

In the presentation, Widodo explained some examples of identified dangers. One of which is a plane that being pulled without ATC approval. This is dangerous for the airplanes on air and/or airplanes taking off. Another one is after an approval from ATC, the towing car operator did not respond. In the procedures, every ATC command must be followed by respond from operator.

GMF VP *Line Maintenance*, Sukarya, presented some issues related to the condition of current *Base and Line Ramp Maintenance*. In one day, the average number of aircraft being towed from apron to apron is 12. There are 15 aircraft being towed from hanggar to apron, and 15 aircraft being towed from apron to hanggar. The ratio of narrow body and wide body pulled is 50:50. In aircraft towing, communication skill of the towing car operator is very vital in enhancing safety.

For this reason, *Line Maintenance* Department has developed mitigation and refinement plan, such as balancing distribution of AMEL holders in the *Line Maintenance* area, ensuring the pushback car conditions are fully serviceable, reviewing and revising towing procedures, conformity with related stakeholders, issuing VP TL-TE-6003-2016 Instruction, organizing aircraft towing training, and enhancing competence of communication and language skills.



## Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2016

### Occupational Health and Safety Performance in 2016

Keberhasilan kinerja keselamatan dan kesehatan dapat diukur dari keberhasilan pelaksanaan dan pengelolaan K3 yang baik dan optimal. GMF telah menerapkan sistem aturan dalam pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan kerja, yaitu:

1. Pemantauan dan pengukuran kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.
2. *Incident report and investigation report.*
3. Daftar kunjungan pasien dari klinik.

Selama tahun 2016, GMF telah mengelola keselamatan dan kesehatan kerja terhadap 3.990 orang karyawan Perusahaan secara baik dan optimal. Namun, masih terdapat 51 insiden kecelakaan di Perusahaan.

The success of health and safety performance is measured by the success of good and optimal K3 management. GMF has implemented a regulatory system for recording and reporting occupational accident statistics, i.e.:

1. Monitoring and measuring of occupational health and safety performance.
2. Incident report and investigation report.
3. Patient visits to the clinic.

In 2016, the Company has managed the health and safety of 3,990 Company's employees optimally. However, there were 51 incidents in the Company.

Angka Kecelakaan Kerja [G4-LA6] Occupational Accident [G4-LA6]								
Wilayah Area	IR		ODR		LDR		AR	
	Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female
Hangar 1	8	-	-	-	3,2	-	-	-
Hangar 2	7	-	-	-	2,8	-	-	-
Hangar 3	5	-	-	-	1,8	-	-	-
Hangar 4	21	-	-	-	8,4	-	-	-
Workshop 1	1	-	-	-	0,4	-	-	-
Workshop 2	1	-	-	-	0,4	-	-	-
Facility	-	-	-	-	-	-	-	-
Material Building	1	-	-	-	0,4	-	-	-
GSE	2	-	-	-	0,8	-	-	-
Engine Shop	1	-	-	-	0,4	-	-	-
Test Cell	-	-	-	-	-	-	-	-
Chemical Store	-	-	-	-	-	-	-	-
Learning Service	-	-	-	-	-	-	-	-
Apron	4	-	-	-	1,6	-	-	-
Total	51	-	-	-	20,4	-	-	-
IR (Injury Rate) = Tingkat Cedera			IR = Injury Rate					
ODR (Occupational Disease Rate) = Tingkat Penyakit Akibat Kerja			ODR = Occupational Disease Rate					
LDR (Lost Day Rate) = Tingkat Hari Hilang			LDR = Lost Day Rate					
AR (Absenteeism Rate) = Tingkat Mangkir			AR = Absenteeism Rate					

Berdasarkan analisa yang dilakukan, beberapa insiden kecelakaan kerja ini dikarenakan kurangnya kehati-hatian pada pekerjaan di malam hari (*shift-3*). Dengan terjadinya insiden tersebut, GMF telah melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan, diantaranya yaitu:

**[G4-14]**

1. Sosialisasi pencegahan terhadap *accident* dan *incident*.
2. Penambahan personil untuk bagian HSE *Inspector*.
3. Penerapan sanksi bagi personil yang melanggar tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
4. Penghargaan terhadap dinas yang mengimplementasikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi.

Based on the analysis, the occupational incident happened because of lack of caution at night (*shift-3*). With those incidents, GMF has taken corrective and preventive actions, such as: **[G4-14]**

1. Socialization to prevent accident and incident.
2. Additional personnel for HSE Inspector.
3. Sanctions for personnel who violates by not wearing Personal Protective Equipment (PPE).
4. Awards to the unit that implements the occupational health and safety aspects highly.







## Peningkatan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat

### Improvement of Community Service and Welfare

## Sebagai Perusahaan yang tumbuh dan berkelanjutan, GMF berkomitmen untuk terus berkontribusi pada masyarakat sekitar, melalui pelaksanaan berbagai program layanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

As a growing and sustainable Company, GMF commits to contribute continuously to local communities through the implementation of various improvement programs of service and community welfare.

Sebagai Perusahaan yang tumbuh dan berkelanjutan, GMF berkomitmen untuk terus berkontribusi pada masyarakat sekitar, melalui pelaksanaan berbagai program layanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat ini dituangkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan yang mengacu pada Kebijakan Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* GMF Nomor KB-01-007 rev1 tanggal 14 Maret 2016, Prosedur Bisnis Nomor PB-13-005 tanggal 29 September 2015, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. **[G4-DMA]**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan operasional Perusahaan dapat memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan masyarakat sekitar. Untuk mencegah timbulnya dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, GMF telah memenuhi aturan terkait ijin gangguan, AMDAL, dan lain-lain. Selain itu, GMF juga telah menyediakan saluran komunikasi yang memiliki prosedur pengelola keluhan yang terkoordinir melalui *call center* GMF (0215508717). Saluran komunikasi tersebut dibuat untuk mengumpulkan, mencatat, dan menangani komentar, keluhan, dan klaim masyarakat yang terkena dampak akibat kegiatan operasional Perusahaan. Selama tahun 2016, GMF tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan. **[G4-S011]**

Program CSR Perusahaan mencakup didalamnya adalah program kemitraan dan bina lingkungan, merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk berkontribusi pada lingkungan dan masyarakat. Program CSR yang rutin dilakukan GMF adalah pemberian beasiswa bagi anak pegawai yang berprestasi, santunan, *public visiting*, serta kegiatan filantropi seperti bantuan alat peraga pendidikan, kegiatan donor darah, dan magang.

As a growing and sustainable Company, GMF commits to contribute continuously to local communities through the implementation of various improvement programs of service and community welfare. The program to improve community service and welfare is expressed in the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities by referring to GMF Corporate Social Responsibility Program Management Policy Number KB-01-007 rev1 dated March 14th 2016, Business Procedure No. PB-13-005 dated September 29th 2015, and Regulation of the Minister of Stated-Owned Enterprise Number PER-09/MBU/07/2016 on the partnership and community development program of State-owned Enterprise. **[G4-DMA]**

In practice, the Company operational activity could provide positive and negative impact to the surrounding community. To prevent the negative impacts to environmental and surrounding community, GMF has complied with regulations on disturbance permits, EIA, etc. GMF also provides communication channel which has coordinated complaint management procedure through GMF call center (0215508717). This channel is made to collect, record, and handle comment, complaint and the community claim who affected by the Company operational activities. As of 2016, GMF does not receive complaint from surrounding community related to impact resulted from the Company's operation activity. **[G4-S011]**

Company's CSR program includes partnership and community development program. These programs show Company's commitment to contribute to the environment and the local community. Some of the GMF's regular CSR Program are scholarship program for employees' children with academic excellence, compensation, public visiting, and philanthropy activities, such as assistance for educational aids,



Kontribusi yang dilakukan GMF dalam program CSR merupakan salah satu bentuk partisipasi GMF dalam merespon dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, khususnya yang berdampak dari kegiatan operasional Perusahaan di lingkungan masyarakat dan komunitas.

blood donation, and internship. GMF's contribution through CSR program is a form of GMF's participations in responding to social, economic, and environmental impacts, specifically impacts originated from Company's operational activities within the environment of local communities.

## GMF Gandeng Pemerintah Surabaya Laksanakan Program CSR

GMF Engages Surabaya Government in Implementing CSR Program



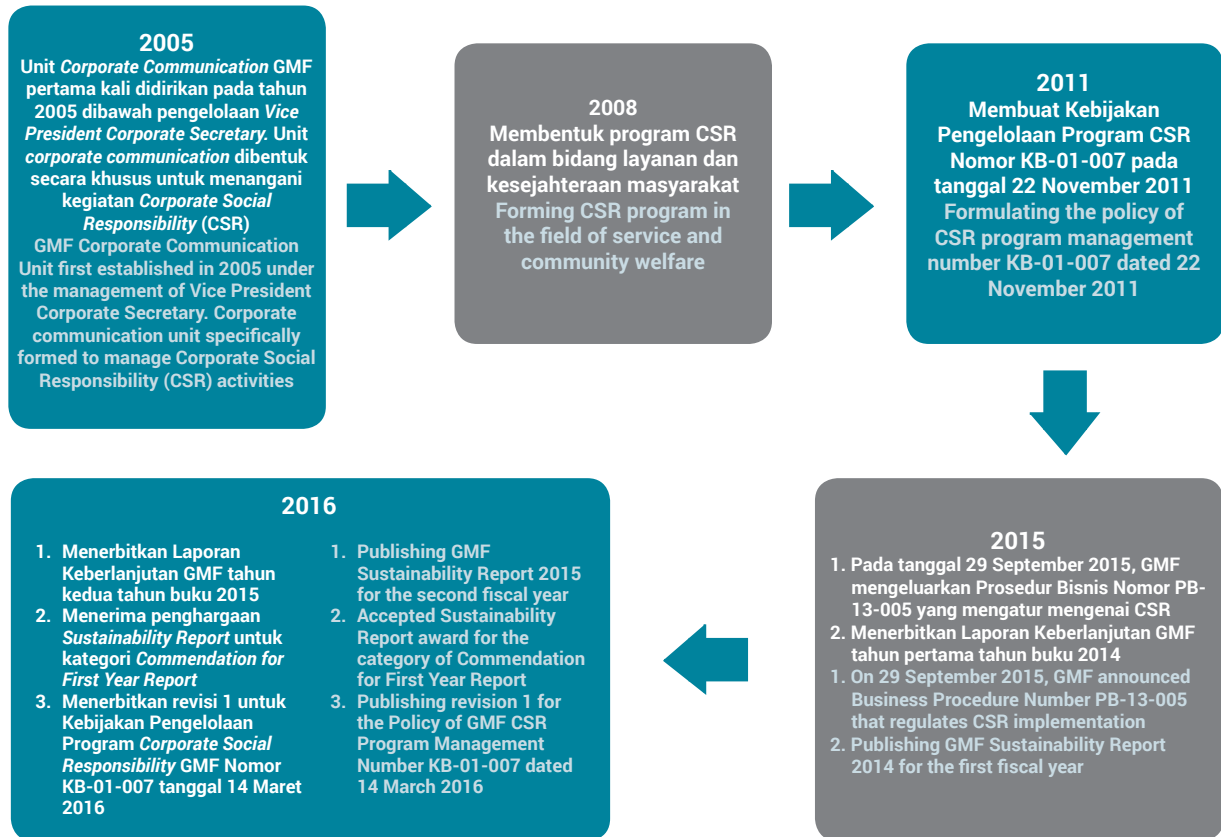
Dalam peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) GMF ke-14 di Line Maintenance Station Surabaya, GMF melakukan kegiatan CSR yang berupa partisipasi dalam kegiatan tahunan "Pahlawan Ekonomi" yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam rangka HUT Kota Surabaya. Direktur Utama GMF Juliandra mengatakan bahwa partisipasi GMF dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk kerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya dalam rangka memberikan penghargaan dan bantuan bagi UMKM berpotensi di Kota Surabaya.

Program CSR GMF yang berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Surabaya ini menjadi salah satu dari beberapa kerjasama Perusahaan dengan Pemerintah Kota Surabaya. Sebelumnya, pada awal tahun 2016 lalu, GMF juga telah menyumbangkan *engine* yang tidak terpakai kepada Institut Teknologi Surabaya (ITS) sebagai alat peraga perkuliahan, serta juga kolaborasi dengan ATKP beberapa waktu lalu dalam rekrutmen teknisi yang disetarakan D3.

In commemorating GMF 14th Anniversary at Surabaya Line Maintenance Station, GMF carried out a CSR program in the form of participation in an annual activity, "Pahlawan Ekonomi", conducted by the Surabaya Government in commemorating Surabaya's Anniversary. GMF's President Director, Juliandra, stated that GMF participation in the event served as a collaboration with the Surabaya Government to provide reward and assistance toward potential UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Surabaya.

This participation is one of the several programs conducted by GMF in collaboration with the government of Surabaya. In the early 2016, GMF had also contributed used engine to Institut Teknologi Surabaya (ITS)/Surabaya Technology Institute as educational visual aids, and collaborated with ATKP some time ago in the process of recruitment for technicians with a diploma.

## Sejarah CSR/Sustainability Perusahaan CSR History/Company's Sustainability



## Visi, Misi, dan Strategi CSR Perusahaan [G4-56] Vision, Mission, and CSR Corporate Strategy [G4-56]

### Visi | Vision

**“Mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk menuju *Top Ten MROs in the World*”**

*“Actualizing proper corporate social responsibility towards the top ten MRO in the world”*

### Misi | Mission

**“Menjalankan program CSR yang mampu memberikan dampak secara berkelanjutan kepada *stakeholders* sesuai dengan standar internasional (ISO 26000, GRI G4)”**

*“Implementing CSR programs that are capable to provide sustainable social responsibility to stakeholders in accordance with international standards (ISO 26000, GRI G4)”*



# Strategi Strategy

Untuk mencapai Visi dan Misi CSR tersebut, GMF menyusun strategi yang sejalan dengan prinsip 3P (*people, profit, planet*), berorientasi pada penciptaan nilai tambah kepada *stakeholders* maupun komunitas sekitar, serta mendukung program pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Adapun strategi CSR yang dilakukan GMF adalah sebagai berikut: **[G4-DMA]**

1. Melaksanakan Program CSR dalam bidang lingkungan hidup, karyawan dan K3, sosial kemasyarakatan, dan pelanggan yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* dan merupakan program berkelanjutan setiap tahunnya.
2. Melakukan pengelolaan program CSR yang terintegrasi dan dapat dimonitor termasuk didalamnya pengelolaan dana CSR yang sudah dianggarkan Perusahaan.
3. Melakukan pelaporan berkelanjutan melalui *Sustainability Reporting* atas pelaksanaan CSR Perusahaan yang disesuaikan dengan standar internasional.
4. Mempersiapkan diri untuk dapat mulai melaksanakan kegiatan CSR dengan prinsip PKBL melalui kerjasama dengan mitra binaan seperti yang sudah dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk sebagai induk Perusahaan.

GMF has compiled strategy that is in line with the 3P (*people, profit, planet*) principle to achieve the CSR Vision and Mission, oriented towards creating added value for *stakeholders* and surrounding community, as well as supporting the sustainable development goal program. The following are CSR strategies conducted by GMF: **[G4-DMA]**

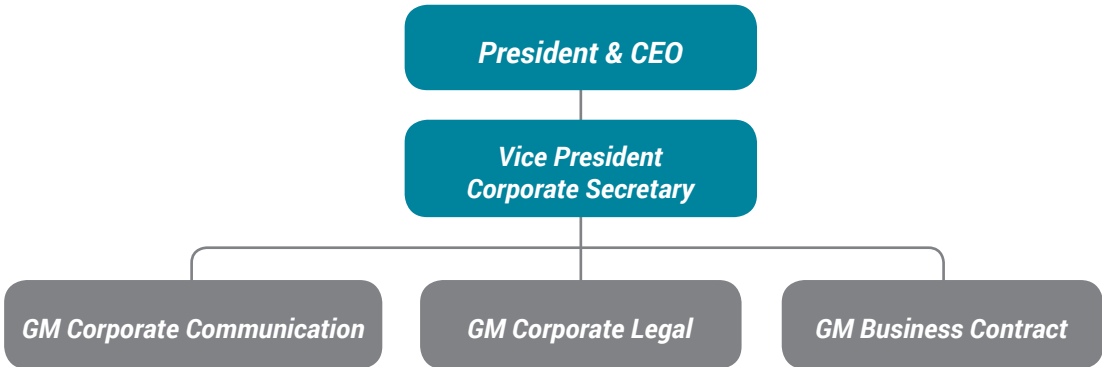
1. Conducting CSR program in the field of environment, employees and OHS, social community, and customer, adjusted to *stakeholders'* needs and serves as annual sustainability program.
2. Conducting an integrated and supervised CSR program management, which includes CSR fund management that has been budgeted by the Company.
3. Conducting a Sustainability Reporting over the implementation of Company's CSR that is in accordance with international standard.
4. Preparing to begin CSR activities implementation based on PKBL principles through a collaboration with partners, as conducted by PT Garuda Indonesia (Persero) as the parent Company.

## Struktur Pengelola CSR **[G4-34]** CSR Management Structure **[G4-34]**

GMF telah membentuk tim yang secara khusus menangani kegiatan CSR yaitu Unit *Corporate Communication*.

GMF has formed a team that specializes in managing CSR activities, i.e. *Corporate Communication Unit*.  
Company's CSR Management Structure

**Struktur Pengelola CSR Perusahaan | Company's CSR Management Structure**



## Program Peningkatan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat [G4-S01] Community Service and Welfare Improvement Program [G4-S01]

Melanjutkan pelaksanaan program peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 GMF kembali merealisasikan berbagai program, yang diantaranya mencakup program kunjungan publik, program magang, dan program filantropi.

In 2016, GMF once again realized various programs to continue the implementation of service and community welfare improvement program conducted in the previous years, which includes public visit, internship, and philanthropy programs.

### Kunjungan Publik



8.486 orang  
people

### Public Visit

Mengikuti program kunjungan publik tahun 2016  
Participated on public visit program in 2016

Melanjutkan pelaksanaan program rutin dengan menerima kunjungan masyarakat, instansi sekolah, dan perguruan tinggi dalam rangka turut mencerdaskan masyarakat. Sampai bulan Desember tahun 2016, Perusahaan telah menerima kunjungan sebanyak 8.486 orang, dengan rincian Instansi Sekolah sebanyak 6.430 orang dan Perguruan Tinggi sebanyak 2.056 orang.

The regular program of welcoming community visit, schools and universities field trip to educate the public is continued. As of December 2016, the Company had welcomed as many as 8,486 people, which consist of 6,430 people coming from Schools and 2,056 people coming from Universities.

### Program Magang



1.133 orang  
people

### Internship

Siswa dan mahasiswa mengikuti program magang tahun 2016  
Students and college students participating on the internship program in 2016

Pada tahun 2016, GMF kembali menerima praktek kerja lapangan bagi para siswa maupun mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik kerja lapangan maupun tugas akhir. Sampai dengan triwulan IV 2016, GMF telah menerima 514 orang siswa dari sekolah dan 619 orang mahasiswa perguruan tinggi diseluruh Indonesia yang ditempatkan untuk praktek kerja lapangan maupun tugas akhir di beberapa unit kerja GMF.

In 2016, GMF once again accepted students for field practice programs that serve either as credits for field practice requirement in their school or an object in their final research. As of the fourth quarter of 2016, GMF had accepted 514 students from Schools and 619 college students from Universities throughout Indonesia, having placed them for field practices or final research in several work units in GMF.

## Program Filantropi



**1.162**  
juta | million

Bantuan disalurkan untuk kegiatan CSR internal  
Aids distributed for internal CSR activities

## Philanthropy Program

**2.123**  
juta | million

Bantuan disalurkan untuk kegiatan CSR eksternal  
Aids distributed for external CSR activities

Program filantropi merupakan program yang dilaksanakan GMF sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan dasar mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan. Hal tersebut juga dilaksanakan dalam rangka menjalin, membangun, dan meningkatkan hubungan yang baik kepada masyarakat sekitar. Berikut kegiatan filantropi yang dilaksanakan GMF selama tahun 2016:

### Bantuan Sosial dan Kesehatan

GMF rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah setiap tiga bulan sekali sebagai salah satu realisasi program filantropi Perusahaan. Pada bulan April, Juli dan Oktober tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan donor darah dengan total dana yang disalurkan adalah sebesar Rp54 juta. Selain kegiatan donor darah, Perusahaan juga menyelenggarakan program yang berkaitan dengan aspek sosial dan kesehatan lainnya, diantaranya tanggap bencana dan santunan anak yatim.

GMF conducts philanthropy programs as a form to show Company's concern toward improving community welfare. The activity is carried out by taking into consideration the needs of local communities around the Company's work area. The program also serves as means to start, build, and improve the relationship between the Company and local communities. The following are philanthropy programs conducted by GMF in 2016:

### Social and Health Aid

GMF regularly holds blood donation every three months as one of the efforts in realizing Company's philanthropy program. In April, July and October 2016, the Company had held blood donation, with total fund disbursed amounted to Rp54 million. In addition to blood donation, the Company holds other programs related to social and health programs, among them are disaster relief and donations for orphans.

Februari | February



#### Santunan Anak Asuh Rohis GMF

GMF melalui bina Rohani Islam memberikan santunan kepada 1.001 anak asuh Rohis yang terdiri dari anak mantan karyawan GMF, anak karyawan pihak ketiga, dan warga sekitar Perusahaan.

#### Islamic Spiritual (Rohis) Foster Children Aid by GMF

GMF through the Islamic Spiritual guidance provided aid to 1,001 Rohis Foster Children that consist of children of GMF's ex-employee, children of third party employee, and community within the Company's surrounding.

April | April

**Santunan Anak Yatim Tabligh Akbar HUT GMF**

Dalam rangka memperingati hari ulangtahun GMF ke-14, GMF memberikan santunan anak yatim sebesar Rp25 juta.

**Donation for Orphans on GMF Anniversary in the event of Tabligh Akbar**

In the event to celebrate GMF 14th Anniversary, GMF gave aid to orphans in the amount of Rp25 million.

23  
September | September



**GMF Memberikan Bantuan Kemanusiaan untuk Peduli Garut**

GMF bersama GA Group berikan bantuan untuk korban banjir bandang di Garut Jawa Barat pada tanggal 23 September 2016. Bantuan diberikan oleh perwakilan GMF secara langsung kepada sinergi BUMN hadir untuk Negeri.

**GMF Provide Humanitarian Aid to Peduli Garut**

GMF with GA Group provided aids to the victim of flash flood in Garut, West Java, on 23 September 2016. The aid was given by the GMF's representative directly to the "Sinergi BUMN hadir untuk Negeri" or of 'State-Owned Enterprises synergy for the Country'.

## Bantuan Pendidikan

Dalam rangka membantu peningkatan kualitas pendidikan, GMF memberikan bantuan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa dan mahasiswa berprestasi di sekolahnya dan turut serta membantu pembangunan sarana dan prasarana sekolah. Pada tahun 2016, realisasi kegiatan filantropi pada aspek pendidikan diantaranya adalah beasiswa untuk anak pegawai GMF yang berprestasi dan dana bantuan pendidikan untuk anak-anak karyawan GA Group yang dikelola oleh Ikatan Istri Karyawan GA Group.

## Education Aid

To help improving the quality of education, GMF provides educational aids in the form of scholarships for students with academic excellence and supports the construction of schools' facility and infrastructure. In 2016, the realization of philanthropy program in the field of education came in the form of scholarships awarded to employees' children with academic excellence and education grants for the children of GA Group's employees, managed by GA Group Employee's Wives Association.

4  
April | April



### Pentas Seni & Santunan Siswa SDN Kedaung Wetan 7

GMF memberikan bantuan kepada SDN Kedaung Wetan 7 untuk kegiatan pentas seni dan santunan siswa. Hal ini untuk mendukung siswa-siswi SDN Kedaung Wetan untuk berprestasi dalam dunia seni.

### Art Performance & Student Aid for SDN Kedaung Wetan 7

GMF provided assistance to SDN Kedaung Wetan 7 for the art performance and student aid. This is to support the student in SDN Kedaung Wetan to excel in the art world.

27  
September | September



### GMF memberikan bantuan dana pendidikan kepada anak karyawan GA Group yang berprestasi

Ikatan Istri Karyawan Garuda Indonesia (IIKGA) memberikan bantuan dana pendidikan kepada anak-anak karyawan Garuda Indonesia Group yang berprestasi. Agenda rutin tahunan IIKGA ini diselenggarakan pada 27 September 2016 di Auditorium Hangar 4. IIKGA memberikan bantuan dana pendidikan ke 44 orang anak karyawan Garuda Indonesia Group. Mereka merupakan putra putri karyawan Garuda Indonesia, GMF, Aerowisata, Abacus, Asys, AeroTrans, dan Citilink. 44 orang anak yang menerima bantuan dana pendidikan ini terdiri dari 24 siswa SD, 10 siswa SMP, dan 10 siswa SMA.

### GMF provided education health to the children of GA Group's employee with academic excellence

Garuda Indonesia Employee's Wives Association (IIKGA) gave education aid to the children with academic excellence of Garuda Indonesia Group's employee. The regular annual agenda by IIKGA is held on 27 September 2016 in Hangar 4 Auditorium. IIKGA provided education aids to 44 children of the Garuda Indonesia Group's employee. They are the children of the employee of Garuda Indonesia, GMF, Aerowisata, Abacus, Asys, AeroTrans, and Citilink. 44 children who received the education aid consist of 24 elementary school students, 10 junior high school students, and 10 high school students.



## Bantuan Peningkatan Sarana dan Prasarana Keagamaan

Bantuan yang diberikan oleh Perusahaan di bidang keagamaan adalah seperti pembangunan rumah ibadah, dukungan pada acara keagamaan dan sebagainya. Pada tahun 2016, Perusahaan memberikan bantuan dana untuk renovasi dan pembangunan musholla Skadron Udara 45 dan pembangunan musholla At-Taqwa Garuda Cargo, serta partisipasi dalam bentuk dukungan dana untuk pelaksanaan sunatan massal yang diselenggarakan di musholla At-Taqwa Garuda.

## Religious Facilities and Infrastructures Improvement Aid

The Company aids the field of religion through the construction of houses of worship, supports on religious activities, etc. In 2016, the Company provided financial assistance in renovating and constructing Islamic Prayer Room in Air Squadron 45 and the construction of Islamic Prayer Room in At-Taqwa Garuda Cargo, and participation in financial assistance for mass circumcision event held in the prayer room of At-Taqwa Garuda.

9  
Juni | June



Pembangunan Musholla At-Taqwa Garuda Cargo

Construction of Islamic Prayer Room in At-Taqwa Garuda Cargo

11  
Juli | July

Renovasi dan Pembangunan Musholla Skadron Udara 45

Renovation and construction of Islamic Prayer Room at Air Squadron 45

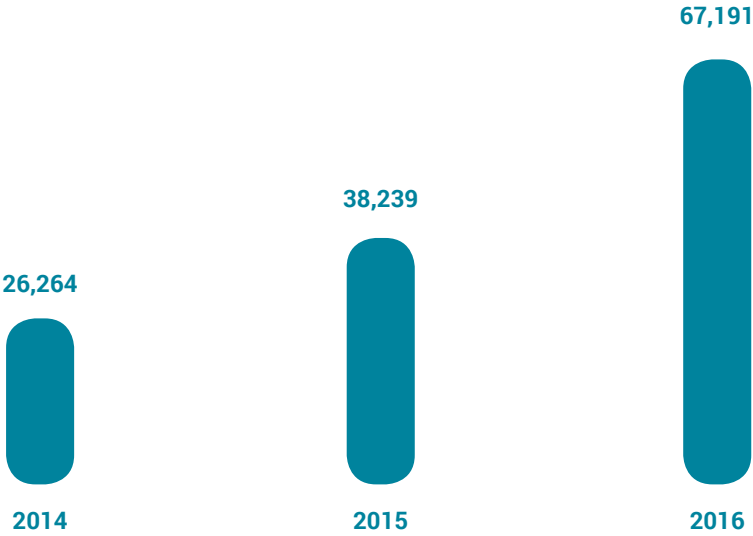
### Realisasi Dana Program Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat

GMF memberikan bantuan dalam berbagai bentuk aktivitas program pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal atau masyarakat disekitar lingkungan bandara, maupun yang diselenggarakan oleh internal Perusahaan. Dana CSR didapat dari anggaran Perusahaan dan juga perolehan lain yang selanjutnya dikelola sebagai dana CSR. Pada tahun 2016, GMF mengalokasikan dana sebesar USD67,191 jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 75,71% dibandingkan realisasi dana tahun 2015 sebesar USD38,239.

### Fund Realization for Community Welfare and Service Program

GMF provides assistance in various form of activities for community service and welfare program, conducted by external parties or communities around the airport area, or internally by the Company. Company budget includes CSR fund and other income that would then allocated as CSR fund. In 2016, GMF allocated as much as USD67,191 for CSR fund, an increase of 75.71% compared to fund realization in 2015 which was USD38,239.

Realisasi Anggaran untuk Program Kesejahteraan Rakyat dan Pedesaan (USD)  
Budget Realization for Community Welfare and Service Program (USD)



# Referensi Silang Indeks GRI G4 [G4-32]

## GRI G4 Index Cross Reference [G4-32]

Standar Pengungkapan Umum General Disclosure Standards			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
<b>STRATEGI DAN ANALISIS</b> <b>STRATEGY AND ANALYSIS</b>	G4-1	Laporan Direksi Board of Directors Report	18
<b>PROFIL ORGANISASI</b> <b>ORGANIZATIONAL PROFILE</b>	G4-3	Nama organisasi Name of organization	40
	G4-4	Bidang usaha dan produk Line of business and products	40, 109
	G4-5	Lokasi kantor pusat Location of Head Office	46
	G4-6	Tempat beroperasi Place of operation	46
	G4-7	Sifat kepemilikan dan badan hukum Ownership and legal entity	41
	G4-8	Pasar terlayani Underserved markets	116
	G4-9	Skala Perusahaan Company scale	49, 125, 126, 127
	G4-10	Komposisi pegawai Employee composition	125
	G4-11	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labor Agreement (CLA)	135
	G4-13	Perubahan signifikan organisasi Significant organizational changes	45, 49
	G4-14	Prinsip pencegahan Prevention principles	69, 70, 155, 163
	G4-15	Prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal External principles and initiatives	28, 66, 148, 150, 151
	G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi Membership in association	50, 51
<b>ASPEK MATERIAL DAN PEMBATASAN</b> <b>MATERIAL ASPECTS AND LIMITATION</b>	G4-17	Daftar entitas List of entities	10
	G4-18	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan Report content determination process and limitation	11, 12
	G4-19	Daftar aspek material List of material aspects	12, 14
	G4-20	Batasan aspek material di dalam organisasi Material aspect limitation in the organization	12
	G4-21	Batasan aspek material di luar organisasi Material aspect limitation outside the organization	12
	G4-22	Pernyataan kembali dari laporan terdahulu Restatement of past reports	10
	G4-23	Perubahan pelaporan bersifat signifikan Significant reporting changes	10

Standar Pengungkapan Umum General Disclosure Standards			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
<b>PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT</b>	G4-24	Daftar pemangku kepentingan <a href="#">List of stakeholders</a>	76, 77, 78, 79
	G4-25	Dasar identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan <a href="#">Basis for the identification and selection of stakeholders</a>	76
	G4-26	Proses pendekatan pada pemangku kepentingan <a href="#">Approach process to stakeholders</a>	76, 77, 78, 79
	G4-27	Topik pelibatan pemangku kepentingan <a href="#">Stakeholder engagement topic</a>	76, 77, 78, 79
<b>PROFIL PELAPORAN REPORTING PROFILE</b>	G4-28	Periode pelaporan <a href="#">Reporting period</a>	10
	G4-29	Tanggal penerbitan laporan terdahulu <a href="#">Issuance date of previous report</a>	10
	G4-30	Siklus pelaporan <a href="#">Reporting cycle</a>	10
	G4-31	Kontak <a href="#">Contact</a>	15, 183
	G4-32	Indeks GRI G4 <a href="#">GRI G4 index</a>	10, 176
	G4-33	Penjaminan <a href="#">Assurance</a>	15
<b>TATA KELOLA GOVERNANCE</b>	G4-34	Struktur tata kelola <a href="#">Governance structure</a>	44, 58, 90, 153, 169
<b>ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY</b>	G4-56	Nilai-nilai, prinsip, dan norma organisasi <a href="#">Values, principles, and norms of organization</a>	41, 168

Standar Pengungkapan Spesifik Specific Disclosure Standards			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
<b>KATEGORI: EKONOMI CATEGORY: ECONOMY</b>			
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <a href="#">Disclosure of management approach</a>	82, 83
	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan di distribusikan <a href="#">Direct economic value generated and distributed</a>	83, 84, 85
	G4-EC3	Kewajiban Perusahaan terhadap penyediaan <a href="#">Company obligation toward provision</a>	140
	G4-EC4	Bantuan finansial dari pemerintah <a href="#">Financial assistance from the Government</a>	41, 86
<b>Keberadaan Pasar Market Existence</b>	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <a href="#">Disclosure of management approach</a>	139
	G4-EC5	Rasio gaji karyawan baru terhadap upah minimum <a href="#">Ratio of new employee salary to minimum wage</a>	139

Standar Pengungkapan Spesifik Specific Disclosure Standards			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <b>Indirect Economic Impact</b>	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	86
Praktik Pengadaan <b>Procurement Practice</b>	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	87
	G4-EC9	Pendayagunaan pemasok lokal Empowerment of local supplier	87
<b>KATEGORI: LINGKUNGAN CATEGORY: ENVIRONMENT</b>			
Material <b>Materials</b>	G4-EN1	Material yang digunakan Materials used	96
Energi <b>Energy</b>	G4-EN3	Energi terkonsumsi di dalam Perusahaan Consumed energy in the Company	98
	G4-EN4	Jumlah konsumsi energi di luar Perusahaan Amount of Energy consumption outside the Company	98
	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99, 100, 101
Air <b>Water</b>	G4-EN8	Total penggunaan air Total water consumption	99
Emisi <b>Emission</b>	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1) Direct greenhouse gas emission (Scope 1)	101
	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of greenhouse gas emission	100, 101
Limbah dan Sampah <b>Effluents and Waste</b>	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	92, 94, 101, 102
	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of effluents based on the type and disposal method	101, 103, 104
	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya Weight of waste deemed hazardous	103
Produk dan Jasa <b>Products and Services</b>	G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa Level of impact mitigation toward environmental impact of products and services	98
Kepatuhan Lingkungan <b>Environmental Compliance</b>	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	92, 93
	G4-EN29	Nilai moneter denda dan sanksi karena ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi mengenai lingkungan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	93
Investasi Lingkungan <b>Environmental Investment</b>	G4-EN31	Jumlah pengeluaran & investasi perlindungan lingkungan Amount of expense and environmental protection investment	105
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan <b>Supplier Environmental Assessment</b>	G4-EN32	Penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan New suppliers screened using environmental criteria	93



Standar Pengungkapan Spesifik Specific Disclosure Standards			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
Keluhan Masalah Lingkungan Environmental Grievance	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	93
	G4-EN34	Jumlah keluhan mengenai dampak lingkungan melalui mekanisme pengaduan formal Number of grievances about environmental impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	93
<b>KATEGORI: SOSIAL CATEGORY: SOCIAL</b>			
<b>SUB-KATEGORI: PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA SUBCATEGORY: LABOR PRACTICES AND DECENT WORK</b>			
Ketenagakerjaan Employment	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	129, 140
	G4-LA1	Jumlah karyawan baru dan tingkat perputaran karyawan Total number of new employee hires and rates of employee turnover	129, 130, 131
	G4-LA2	Remunerasi dan fasilitas karyawan Remuneration and facilities for employees	137, 138, 139
	G4-LA3	Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi Re-employment and retention rates	140
Hubungan Industrial Industrial Relation	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	135
	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasi, apakah hal tersebut tercantum dalam PKB Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements	135
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	146, 147, 150
	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-karyawan yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja Total percentage of manpower represented on formal collective committee of management-worker that serve to supervise and provide feedback for occupational health and safety program	154
	G4-LA6	Jumlah kecelakaan kerja Number of occupational accidents	163
	G4-LA7	Kesehatan tenaga kerja Manpower's health	157
	G4-LA8	Klausul K3 dalam PKB Occupational health and safety clause in CLA	149, 150
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	131
	G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan Average training hour per year per employee	131, 132
	G4-LA10	Pelatihan dan pengembangan pekerja purna bakti Post-employment training and development	140
	G4-LA11	Review kinerja dan jenjang karir pekerja Review of employee performance and career path	136, 137
Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	125
	G4-LA12	Komposisi dan keberagaman organ tata kelola Composition and diversity of governance organ	126, 127

Standar Pengungkapan Spesifik Specific Disclosure Standards			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration for Women and Men	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	137
	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	137
Mekanisme Keluhan Praktek Tenaga Kerja Labor Practices Grievance Mechanisms	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	142
	G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktek ketenagakerjaan Number of grievances about labor	143
<b>SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA SUBCATEGORY: HUMAN RIGHTS</b>			
Non Diskriminasi Non-Discrimination	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	128
	G4-HR3	Jumlah insiden diskriminasi Number of discrimination incidents	128
Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and Collective Bargaining	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	135
	G4-HR4	Dukungan pada kebebasan berserikat Supports to freedom of association	135
Tenaga Kerja Anak Child Labor	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	129
	G4-HR5	Pekerja anak Child labor	129
Kerja Paksa Forced Labor	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	135
	G4-HR6	Insiden kerja paksa Forced labor incident	135
Praktik Pengamanan Security Practices	G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi Percentage of security officer trained under the policy and human rights procedure within the relevant organization to operational process	134
Pengaduan HAM Human Rights Grievance Mechanisms	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	128
	G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap HAM Number of grievances about human rights impacts	128
<b>SUB-KATEGORI: MASYARAKAT SUBCATEGORY: COMMUNITY</b>			
Masyarakat Setempat Local Communities	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	166, 169
	G4-SO1	Operasional Perusahaan dan pengembangan masyarakat setempat Operations with implemented local community engagement	170
Anti-Korupsi Anti-Corruption	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	65, 73
	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	73
	G4-SO5	Insiden dan tindakan anti korupsi Confirmed incidents of corruption and actions taken	73

Standar Pengungkapan Spesifik Specific Disclosure Standards			
Aspek Material Material Aspect	Indikator Indicator	Keterangan Description	Halaman Page
Kebijakan Publik Public Policy	G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen Disclosure of management approach	65
	G4-S06	Kontribusi politik serta advokasi publik Political contribution and public advocacy	65
Kepatuhan Compliance	G4-S07	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti trust, serta praktik monopoli Total number of legal actions regarding anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	116
	G4-S08	Jumlah insiden ketidakpatuhan hukum Number of law non-compliance incidents	116
Mekanisme Pengaduan Terkait Dampak pada Masyarakat Grievance Mechanism Related to the Impact on Community	G4-S011	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievance on the impact toward community filed, addressed and resolved through formal grievance mechanism	166
<b>SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK SUBCATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY</b>			
Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan Percentage of significant impact of products and services category toward health and safety assessed for improvement	113
	G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil Total amount of incompliance toward regulation and voluntary code related to health and safety impact of product and service throughout the life cycle, categorized by type result	113
Pelabelan Produk dan Jasa Products and Services Labeling	G4-PR3	Prosedur pemakaian label dan informasi untuk produk Procedures for product and service information and labeling	113
	G4-PR4	Jumlah insiden pelanggaran terkait pemberian informasi Number of incidents of non-compliance with information provision	113
	G4-PR5	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	119
Komunikasi Pemasaran Marketing Communications	G4-PR7	Tanggung jawab kepatuhan aturan komunikasi Responsibility on the compliance with communication provisions	115
Kepatuhan Compliance	G4-PR9	Jumlah denda akibat ketidakpatuhan terhadap aturan perlindungan konsumen Monetary value of fines for non-compliance with customer protection provision	113

Semua standar dan indikator kinerja yang dilaporkan telah melalui proses verifikasi internal namun belum mendapat *assurance* dari verifikator eksternal.  
All reported performance standards and indicators have been verified internally, but have not received assurance from external verifier.

# Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca Laporan Keberlanjutan Kami. Untuk meningkatkan pelayanan Kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

Thank you for your willingness to read this Sustainability Report. To improve the quality of Our service in formulating the next Sustainability Report and the transparency of Company sustainable performance, we invite you to fill the following questionnaire. We highly expect your inputs, suggestions, and feedbacks on this Report.

No	Pernyataan Statement	Setuju Agree	Ragu-Ragu Neutral	Tidak Setuju Disagree
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya. The report contains beneficial information on Company commitments and its policies.			
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja GMF yang sejalan dengan usaha pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan. The report provides an illustration on GMF performance which is in line with the effort to realize a sustainable growth.			
3	Informasi yang disajikan dalam laporan ini cukup lengkap. The information presented in this report is sufficient.			
4	Laporan ini mudah dimengerti. The report is easy to understand.			
5	<i>Layout</i> , jenis <i>font</i> , ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. The layout, font, size, color scheme, display, and images of this report are attractive and easy to read.			
6	Laporan ini layak dan dapat dipertanggungjawabkan. The report is appropriate and accountable.			

Pernyataan Statement
Informasi yang menarik dan ingin diperdalam adalah   Interesting information to be disclosed further is

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, <i>layout</i> dan lain-lain   Suggestion and/or feedback on content, design, layout etc.
--

**Profil Anda | Respondent Profile**Jenis Kelamin :  
GenderUmur :  
AgePendidikan Terakhir :  
Educational BackgroundPekerjaan :  
OccupationNama Institusi/Perusahaan :  
Institution/CompanyJenis Institusi/Perusahaan :  
The field of Institution/Company

Terimakasih atas kesediaan anda meluangkan waktu mengisi formulir tanggapan ini. Kirimkan lembar ini ke:  
Thank you for your willingness to spare some time completing this feedback form. Please send this sheet to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary [G4-31]  
GD. Management PT GMF AeroAsia, Bandara  
Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng  
Telp : 021 5508717  
Faks : 021 5503555  
Email : corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id

*Formulir Tanggapan ini dibagikan kepada para pemangku kepentingan GMF sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas laporan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2017.  
This Feedback Form is distributed to GMF stakeholders to improve the quality of report and enhance the Company's sustainable performance as well as to gain input for the preparation of Sustainability Report 2017.*



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



# 2016

## Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



**GMFAeroAsia**

GARUDA INDONESIA GROUP

### **PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia**

Soekarno Hatta International Airport  
Cengkareng - Indonesia  
PO. BOX 1303 BUSH 19100

**P:** +62 21 550 8717

**F:** +62 21 550 3555

**E:** [corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id](mailto:corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id)

[www.gmf-aeroasia.co.id](http://www.gmf-aeroasia.co.id)